

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Dias Yunika N  
NIM 13103241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN**

Oleh :  
Dias Yunika N  
NIM. 13103241072

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian subjek tunggal (*Single Subject Research*).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SLB 1 Sleman. Subjek penelitian yaitu dua siswa tunarungu yang berada di kelas IV yaitu FA dan MN. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian A-B-A'. Pengambilan data dilaksanakan dengan observasi dan tes tertulis. Analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif berupa analisis *display* grafik dan tabel. Data yang diperoleh dianalisis melalui analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Hal ini ditunjukkan pada hasil yang diperoleh kedua subjek dalam tes tertulis yakni akumulasi frekuensi kesalahan pada fase *baseline-1* (A), intervensi (B) dan *baseline-2* (A'), dengan berkurangnya frekuensi kesalahan pada *baseline-2* (A'). Adapun frekuensi kesalahan pada subjek 1 (FA) fase *baseline-1* (A) 13, 13, 13. Pada fase intervensi (B) dari pertemuan pertama hingga kelima memperoleh frekuensi kesalahan 12, 8, 5, 2 dan 2. Pada fase *baseline-2* (A') subjek mendapat frekuensi kesalahan 1, 0, 0. Sedangkan pada subjek 2 (MN) frekuensi kesalahan yang diperoleh pada fase *baseline-1* (A) frekuensi kesalahan di tiap sesinya 12, 12, 12. Pada fase intervensi (B), frekuensi kesalahan 12, 6, 5, 2 dan 0. Pada fase *baseline-2* (A') dengan frekuensi kesalahan yang didapat subjek yakni 2, 1, dan 0. Hal ini juga didukung dengan data yang tumpang tindih (*overlap*) dengan persentase sebesar 0%, dengan demikian semakin kecil persentase *overlap* menunjukkan semakin besar pengaruh terhadap *target behavior*. Karena itu menunjukkan adanya hal positif atau media yang digunakan terlihat efektif untuk pembelajaran menyimak.

**Kata kunci:** *pembelajaran keterampilan menyimak, media big books, siswa tunarungu*

**EFFECTIVENESS OF BIG BOOKS MEDIA IMPLEMENTATIONS IN  
LISTENING SKILL'S LEARNING FOR GRADE IV STUDENTS WITH  
HEARING IMPAIRMENT AT SLB 1 SLEMAN**

By :  
Dias Yunika N  
NIM. 13103241072

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of Big Books media in listening skill's learning skills grade IV students with hearing impairment in SLB 1 Sleman. This research is a Single Subject Research (SSR).*

*This research was a single subject research (Single Subject Research). The subjects were two students with hearing impairment grade IV. This study was conducted using A-B-A' research design. The data collected by observation and written test. Data analysis were used descriptive analysis in the form of graphic display and table analysis. The data obtained were analyzed through analysis under conditions and analysis between conditions.*

*The result of the research shows that there is a positive influence of Big Books media application in learning listening skill. This is shown in the results obtained by both subjects in a written test showing the accumulation of error frequency at baseline-1 (A), intervention (B) and baseline-2 (A') phases, with reduced error frequency at baseline-2 (A'). In the intervening phase (B) of the first to the fifth encounter the error frequency 12, 8, 5, 2 and 2. In the phase of baseline-1 (A) 13, 13, 13, 2 (A ') the subject gets the error frequency of 1, 0, 0. While in subject 2 (MN) the error frequency obtained at the baseline phase-1 (A) error frequency at each session 12, 12, 12. In the intervening phase (B ), the error frequency 12, 6, 5, 2 and 0. In the baseline-2 (A') phase with the error frequency obtained by the subject are 2, 1, and 0. This is also supported by overlapping data with percentage of 0%, this the smaller the percentage overlap indicates the greater the effect on the target behavior. Because it showed the existence of a positive thing or media used look for effective listening skills learning.*

***Keywords: listening skill's learning, big books media, students with hearing impairment***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dias Yunika N  
NIM : 13103241072  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Judul TAS : “Efektivitas Penerapan Media *Big Books* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB 1 Sleman”

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Desember 2017

Yang menyatakan,



Dias Yunika N  
NIM 13103241072

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

"EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS IV  
DI SIB I SLEMAN"

Disusun Oleh:

Dias Yunika N  
NIM 13103241072

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

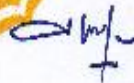
Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Disetujui,  
Pembimbing.



Dr. Mumpuniarti, M.Pd  
NIP. 19570531 198303 2 002



Prof. Dr. Suparno, M.Pd  
NIP. 19580807 198601 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN**

Disusun oleh :

Dias Yunika N  
NIM 13103241072

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 17 November 2017

### TIM PENGUJI


Nama/Jabatan

Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.  
Ketua Penguji

 7/12 '17

Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.  
Sekertaris

 27-11-2017

Dr. Ali Mustadi, M.Pd.  
Penguji

 4/12 2017



Yogyakarta, 11 DEC 2017

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

*Perkaya ilmu dengan menyimak*

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtuaku tercinta: Bapak Suhadi dan Ibu Puji Astuti.
2. Almamaterku tercinta, Univeristas Negeri Yogyakarta
3. Agama, Nusa dan Bangsa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, Nikmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul ” EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, dan arahan serta nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
4. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat dan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan bimbingan untuk menyelesaikan studi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman serta wawasan terkait dengan anak berkebutuhan khusus.

6. Bapak Marjani, S.Pd, M.Pd, sebagai kepala sekolah SLB Negeri 1 Sleman yang telah memberikan ijin, pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Nanik Subani, S.Pd, sebagai wali kelas IV atas bantuan yang telah diberikan dan kerjasama selama peneliti melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Siswi-siswi kelas IV tunarungu di SLB Negeri 1 Sleman yang telah menjadi subjek penelitian dan bersedia meluangkan waktu.
9. Bapak Suhadi, Ibu Puji Astuti, Adikku Arya dan Amri, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman Pendidikan Luar Biasa Kelas B Angkatan 2013, Guru SLB Negeri 1 Sleman dan sahabatku Yunita Lestari dan Isdianingsih Nur Aini yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi, memberikan doa dan menghibur selama menempuh pendidikan S1.
11. Serta pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang memerlukan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017



Dias Yunika N

NIM. 13103241072

## DAFTAR ISI

|                          | Halaman |
|--------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....      | i       |
| ABSTRAK .....            | ii      |
| ABSTRACT .....           | iii     |
| SURAT PERNYATAAN .....   | iv      |
| PERSETUJUAN .....        | v       |
| HALAMAN PENGESAHAN ..... | vi      |
| MOTTO .....              | vii     |
| PERSEMBAHAN .....        | viii    |
| KATA PENGANTAR .....     | ix      |
| DAFTAR ISI .....         | xi      |
| DAFTAR TABEL .....       | xiii    |
| DAFTAR GRAFIK .....      | xv      |
| DAFTAR GAMBAR .....      | xvi     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....    | xvii    |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 5 |
| C. Batasan Masalah .....        | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 6 |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 6 |
| F. Manfaat Penelitian .....     | 7 |

### BAB II KAJIAN TEORI

|   |    |
|---|----|
| A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran .....            | 8  |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....                  | 8  |
| 2. Fungsi Media Pembelajaran .....                      | 9  |
| 3. Pengertian Media <i>Big Books</i> .....              | 10 |
| 4. Penerapan Media <i>Big Books</i> dalam Pembelajaran  |    |
| Keterampilan Menyimak .....                             | 11 |
| B. Tinjauan tentang Bahasa .....                        | 13 |
| 1. Pengertian Bahasa .....                              | 13 |
| 2. Keterampilan Berbahasa .....                         | 14 |
| 3. Keterampilan Menyimak .....                          | 15 |
| a. Pengertian Keterampilan Menyimak .....               | 15 |
| b. Fungsi Menyimak untuk Anak .....                     | 16 |
| c. Tahapan dalam Menyimak .....                         | 17 |
| d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menyimak ..... | 18 |
| C. Tinjauan tentang Anak Tunarungu .....                | 19 |
| 1. Pengertian Anak Tunarungu .....                      | 19 |
| 2. Klasifikasi Anak Tunarungu .....                     | 22 |

|   | Halaman    |
|---|------------|
| 3. Perkembangan Bahasa Anak Tunarungu .....             | 23         |
| D. Hasil Penelitian yang Relevan .....                  | 24         |
| E. Kerangka Pikir .....                                 | 25         |
| F. Perumusan Hipotesis.....                             | 27         |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                    |            |
| A. Jenis Penelitian.....                                | 28         |
| B. Desain Penelitian .....                              | 29         |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                     | 30         |
| D. Definisi Operasional .....                           | 32         |
| E. Subjek Penelitian .....                              | 33         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 33         |
| G. Instrumen Penelitian .....                           | 35         |
| H. Validitas Instrumen .....                            | 37         |
| I. Proses Perlakuan .....                               | 38         |
| J. Teknik Analisis Data.....                            | 42         |
| K. Kriteria Keefektivan Media <i>Big Books</i> .....    | 45         |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>       |            |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                    | 46         |
| B. Deskripsi Subjek Penelitian .....                    | 47         |
| C. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....                | 54         |
| 1. Data Hasil Penelitian Subjek 1 (FA).....             | 54         |
| a. Deskripsi <i>Baseline</i> -1 Subjek 1 (FA).....      | 54         |
| b. Deskripsi Pelaksanaan Intervensi Subjek 1 (FA) ..... | 59         |
| c. Deskripsi <i>Baseline</i> -2 Subjek 1 (FA).....      | 71         |
| 2. Data Hasil Penelitian Subjek 2 (MN).....             | 72         |
| a. Deskripsi <i>Baseline</i> -1 Subjek 2 (MN) .....     | 72         |
| b. Deskripsi Pelaksanaan Intervensi Subjek 2 (MN).....  | 76         |
| c. Deskripsi <i>Baseline</i> -2 Subjek 2 (MN) .....     | 85         |
| D. Deskripsi Hasil Analisis Data .....                  | 88         |
| 1. Deskripsi Hasil Analisis Data Subjek 1 (FA).....     | 88         |
| 2. Deskripsi Hasil Analisis Data Subjek 2 (MN) .....    | 96         |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian .....                    | 104        |
| F. Keterbatasan Penelitian.....                         | 108        |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>        |            |
| A. Kesimpulan .....                                     | 109        |
| B. Saran .....  | 110        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>113</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Waktu Penelitian .....   | 31      |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Observasi Aktivitas anak dalam Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Menggunakan Media <i>Big Books</i> di SLB Negeri 1 Sleman .....   | 36      |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes .....  | 37      |
| Tabel 4. Data Frekuensi Kesalahan pada tes Keterampilan Menyimak Subjek FA Selama Fase <i>Baseline</i> -1 .....   | 57      |
| Tabel 5. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-1 .....  | 60      |
| Tabel 6. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-2 .....  | 62      |
| Tabel 7. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-3 .....  | 63      |
| Tabel 8. Daya Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-4 .....  | 64      |
| Tabel 9. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-5 .....  | 65      |
| Tabel 10. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek FA dalam Tes Keterampilan Menyimak Pada Fase Intervensi .....   | 65      |
| Tabel 11. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek FA dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase <i>Baseline</i> -1 dan Intervensi .....                            | 67      |
| Tabel 12. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase <i>Baseline</i> -2 .....   | 70      |
| Tabel 13. Data Perbandingan Frekuensi Kesalahan Subjek FA dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase <i>Baseline</i> -1, Intervensi dan <i>Baseline</i> -2 ..... | 71      |
| Tabel 14. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN Selama Fase <i>Baseline</i> -1 .....  | 75      |
| Tabel 15. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-1 .....   | 78      |
| Tabel 16. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-2 .....   | 79      |
| Tabel 17. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-3 .....   | 80      |
| Tabel 18. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-4 .....   | 81      |
| Tabel 19. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-5 .....   | 82      |
| Tabel 20. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek MN dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase Intervensi .....   | 83      |

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 21. Data Hasil Frekuensi Kesalahan dalam Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase <i>Baseline</i> -1 dan Intervensi.....                             | 84      |
| Tabel 22. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase <i>Baseline</i> -2 .....   | 87      |
| Tabel 23. Data Perbandingan Frekuensi Kesalahan Subjek MN dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase <i>Baseline</i> -1, Intervensi dan <i>Baseline</i> -2 ..... | 87      |
| Tabel 24. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek 1 (FA) pada Fase <i>Baseline</i> -1, Intervensi dan <i>Baseline</i> -2 .....                              | 89      |
| Tabel 25. Hasil Analisis Visual dalam Kondisi dengan Aspek Keterampilan Menyimak Materi tentang Zat makanan Subjek.....   | 94      |
| Tabel 26. Hasil Analisis Antar Kondisi pada Subjek FA .....   | 95      |
| Tabel 27. Data Hasil Tes Keterampilan menyimak Subjek 2 (MN) pada Fase <i>Baseline</i> -1, Intervensi dan <i>Baseline</i> -2 .....                              | 97      |
| Tabel 28. Hasil Analisis Visual dalam Kondisi dengan Aspek Keterampilan Menyimak Materi tentang Zat Makanan pada Subjek MN .....                                | 102     |
| Tabel 29. Hasil Analisis Antar Kondisi pada Subjek MN.....  | 103     |

## DAFTAR GRAFIK

|  | Halaman |
|--|---------|
| Grafik 1. Frekuensi Kesalahan Subjek FA tentang Keterampilan menyimak pada Fase <i>Baseline-1</i> .....  | 58      |
| Grafik 2. Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan menyimak Subjek FA pada Sesi Intervensi.....  | 66      |
| Grafik 3. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase <i>Baseline-1</i> (A) dan Intervensi (B) ....                             | 67      |
| Grafik 4. Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada <i>Baseline-2</i> .....   | 70      |
| Grafik 5. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase <i>Baseline-1</i> (A-1), Intervensi (B) dan <i>Baseline-2</i> (A-2) ..... | 71      |
| Grafik 6. Frekuensi Kesalahan Subjek MN tentang Keterampilan Menyimak pada Fase <i>Baseline-1</i> .....  | 75      |
| Grafik 7. Frekuensi Kesalahan Tes keterampilan Menyimak Subjek MN pada Sesi Intervensi .....   | 83      |
| Grafik 8. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase <i>Baseline-1</i> (A) dan Intervensi(B).....                              | 84      |
| Grafik 9. Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada <i>Baseline-2</i> .....   | 87      |
| Grafik 10. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase <i>Baseline-1</i> (A-1), Intervensi(B) dan <i>Baseline-2</i> (A-2) ..... | 88      |
| Grafik 11. Perkembangan Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase <i>Baseline-1</i> , Intervensi dan <i>Baseline-2</i> .....           | 90      |
| Grafik 12. Perkembangan Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase <i>Baseline-1</i> , Intervensi dan <i>Baseline-2</i> .....           | 98      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....   | 27      |
| Gambar 2. Desain <i>Baseline</i> (A1) – Intervensi (B) – <i>Baseline</i> (A2)<br>(dalam penelitian efektivitas penerapan media<br><i>Big Books</i> dalam pembelajaran keterampilan menyimak)..... | 29      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Penelitian dari PLB FIP UNY .....  | 114     |
| Lampiran 2. Surat Penelitian dari BAPEDDA Kabupaten Sleman .....   | 115     |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Media <i>Big Books</i> .....   | 116     |
| Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....  | 117     |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....   | 128     |
| Lampiran 6. Instrumen Fase <i>Baseline-1</i> , Intervensi dan <i>Baseline-2</i> .....                              | 130     |
| Lampiran 7. Hasil Belajar Subjek FA dan MN pada Fase <i>Baseline-1</i> ,<br>Intervensi dan <i>Baseline-2</i> ..... | 133     |
| Lampiran 8. Analisis Data Hasil Tes pada Fase <i>Baseline-1</i> , Intervensi dan<br><i>Baseline-2</i> .....        | 151     |
| Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....  | 155     |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SLB Negeri 1 Sleman .....  | 156     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan luar biasa adalah pendidikan khusus untuk siswa yang mengalami hambatan fisik, mental, emosi dan sosialnya. Dengan adanya pendidikan luar biasa, memberikan kesempatan bagi siswa dengan kebutuhan khusus dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang masih dimilikinya. Salah satu siswa yang berhak mendapatkan pendidikan khusus adalah siswa tunarungu.

Siswa tunarungu adalah siswa yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya sehingga mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Kehilangan kemampuan fungsi pendengaran tersebut berakibat pula pada ketidakmampuannya dalam memperoleh pengalaman bahasa melalui indera pendengarannya. Sehingga dalam keterampilan berbahasa anak tunarungu tidak berkembang secara maksimal. Hal tersebut pula menghambat komunikasi anak tunarungu dengan orang lain.

Menurut Tarigan (2008:2) bahwa keterampilan berbahasa akan diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur dimulai dari belajar menyimak, berbicara, sesudah itu dilanjutkan dengan belajar membaca dan menulis. Dari pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak menjadi salah satu yang awal dipelajari dan sangat penting untuk dipelajari. Sesuai dengan pendapat Hermawan (2012:30) bahwa menyimak

merupakan keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa menyimak merupakan salah satu tahap dari pemerolehan bahasa. Pada anak tunarungu pemerolehan bahasanya berbeda dengan anak dengar, adapun anak tunarungu melalui apa yang dilihat dan dirasakannya, kemudian anak tunarungu belajar menghubungkan antara pengalaman dan lambang bahasa yang diperoleh melalui apa yang dilihatnya dan dirasakannya tersebut. Setelah itu, anak tunarungu mulai memahami hubungan antara lambang bahasa dengan benda atau kejadian yang pernah dialaminya, dan terbentuklah keterampilan menyimak.

Pengembangan keterampilan menyimak pada anak tunarungu diharapkan dapat menangkap, memahami pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahasa yang disimak sehingga anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Pada umumnya menyimak bagi tunarungu terbatas hanya dengan memanfaatkan indera penglihatannya (visual).

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yang dilakukan peneliti pada bulan April tahun 2017, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman masih rendah. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, guru berasumsi bahwa siswa yang telah mampu membaca dan menulis, maka secara tidak langsung akan memiliki keterampilan menyimak yang baik pula. Sedangkan, pada hasil

observasi ketika pembelajaran nampak kedua subjek hanya memperhatikan penjelasan guru, namun saat guru menanyakan terkait dengan materi yang dibahas anak tidak paham. Selain itu, hasil belajar yang ditunjukkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahwa masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan oleh guru kelas. Hambatan lain yang ada di kelas terkait dengan media yang dipergunakan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang digunakan yakni media papan tulis dan buku paket yang tersedia. Namun, terkadang guru menggunakan media kartu kata yang berukuran kecil untuk mengajarkan anak dalam menyimak ujaran. Sehingga guru kelas belum memanfaatkan media lain yang lebih efektif dalam pembelajaran menyimak bagi siswa tunarungu.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, khususnya dalam pembelajaran menyimak siswa kelas IV di SLB N 1 Sleman masih di rasa kurang optimal. Dapat disebabkan media yang dipergunakan masih tergolong konvensional dan kurang memberikan kesan menarik, serta belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak tunarungu yang memanfaatkan indera penglihatannya. Dalam semua pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran menyimak, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi. Karena siswa tunarungu memiliki prinsip pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan indera visual sebagai penerima informasi atau materi pembelajaran yang bisa disajikan secara konkrit atau semi konkrit. Untuk itu peneliti menggunakan media yang bersifat visual.

Media visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak cukup banyak, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media *Big Books*. Media *Big Books* berisikan teks narasi sederhana dengan dilengkapi gambar. Sesuai dengan pendapat ahli Karges dalam Solehuddin (2007: 7.41) bahwa *Big Books* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki “kuallitas khusus”. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa media *Big Books* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan memberdayakan visualisasi siswa tunarungu, sehingga dapat mempermudah penerimaan informasi. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, karena memberikan rasa yang menyenangkan dan memunculkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang dibahas oleh guru.

Media *Big Books* memungkinkan siswa tunarungu untuk belajar semua kemampuan berbahasa yaitu mendengar/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sesuai dengan pendapat Cohran-Smith & Morrow (Solehuddin, 2008: 41-42) menyatakan penggunaan *Big Books* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keunggulan penggunaan media *Big Books* dirasa sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu. Mengingat karakteristik belajar siswa tunarungu cenderung menggunakan indera visualnya. Oleh karena itu, media *Big Books* diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran menyimak

siswa tunarungu agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan media *Big Books* yang kaya akan gambar berwarna tentu menarik minat anak untuk memperhatikan, sehingga siswa dengan mudah mengingat materi yang ada dalam media *Big Books*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Big Books* terhadap pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Sehingga penelitian ini tentang “Efektivitas Penerapan Media *Big Books* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB N 1 Sleman” penting untuk dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan menyimak anak tunarungu lebih efektif menggunakan media yang bersifat konkrit atau semi konkrit, namun pada siswa tunarungu di SLB N 1 Sleman khususnya kelas IV belum diterapkannya media yang variatif.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menyimak hanya menggunakan media konvensional yaitu menggunakan papan tulis dan buku paket. Media tersebut memunculkan kesan kurang menarik, yang menyebabkan terhambatnya perkembangan keterampilan berbahasa siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman khususnya keterampilan menyimak.

3. Peneraapan media *Big Books* perlu diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bagi siswa tunarungu kelas IV di SLB N 1 Sleman untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, tampak masih luasnya permasalahan yang ada seputar siswa tunarungu, maka penelitian dibatasi pada rendahnya keterampilan menyimak dan belum digunakannya media pembelajaran *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah media *Big Books* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khusus. Utamanya pada siswa tunarungu dalam pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *Big Books*. Serta memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan media *Big Books*.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa tunarungu dalam proses pembelajaran dan dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menyimak.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi para guru di sekolah tersebut untuk menerapkan proses KBM yang menarik dan menyenangkan, selain itu dapat memotivasi para guru untuk membuat media visualisasi yang menarik untuk siswa tunarungu.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran oleh guru sangatlah perlu untuk menunjang pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah menangkap materi yang disampaikan.

Romiszowski (Suyanto, 2007: 101) mengartikan media merupakan *carriers of the messages*, yaitu alat untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar supaya lebih jelas dan lebih mudah dipahami siswa, berarti ada hubungan antara konsep *abstract* dan *concrete*. Sesuai dengan pendapat tersebut bahwa media menurut peneliti merupakan alat yang dipergunakan untuk mempermudah penyampaian pesan yang abstrak menjadi konkrit dari guru kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

Menurut Hamalik (1994: 12) media pembelajaran sebagai suatu alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan Menurut Kustandi (2011: 8) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik dan sempurna.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan. Dalam pembelajaran media pembelajaran sebagai perantara antara guru dan siswa untuk berkomunikasi menyampaikan materi pelajaran supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

## **2. Fungsi Media dalam Pembelajaran**

Penggunaan media dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan rasa senang, dan menumbuhkan minat belajar. Menurut Levie dan Lenz (1982:\_) dalam Arsyad (2006: 16-17) fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- b. Fungsi Afektif dapat menggugah emosi sikap siswa
- c. Fungsi kognitif memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- d. Fungsi kompensatoris untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangatlah berfungsi untuk perkembangan pengetahuan peserta didik dan menarik antusias untuk belajar.

### 3. Pengertian Media *Big Books*

Proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari keberadaan media pembelajaran. Media berpengaruh terhadap antusiasme siswa untuk belajar. Media membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, dengan tujuan siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut.

Banyak media pembelajaran yang digunakan, baik sudah tersedia atau guru bisa membuatnya sendiri. Salah satunya adalah *Big Books*. Suyanto (2007: 104) menjelaskan bahwa *Big Books* adalah buku yang berukuran besar dan tulisannya besar. Senada dengan pendapat tersebut bahwa Karges dalam Solehuddin (2007: 7.41) *Big Books* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki “kualitas khusus”. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Menurut pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Big Books* dengan tampilan yang menarik akan disukai anak, sehingga anak merasa tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Dengan kata lain, media tersebut mempermudah anak untuk menyimak khususnya pada anak tunarungu yang memiliki karakteristik belajar menggunakan indera pengelihat.

Menurut Lynch (2013) dalam Medyawati (2016: 174) berpendapat tentang keistimewaan media *Big Books* diantara lain: memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara

yang tidak menakutkan, memungkinkan anak memahami bahasa verbal yang disampaikan guru, memungkinkan anak bekerja sama memberikan makna pada tulisan, bagi anak yang memiliki keterlambatan dalam menguasai aspek-aspek keterampilan berbahasa diberikan kesempatan untuk mengembangkan dengan bantuan guru dan teman-temannya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa media *Big Books* memiliki keistimewaan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak, sehingga mampu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menyimak khususnya anak tunarungu dengan karakteristik yang khusus dalam segi bahasa.

#### **4. Penerapan Media *Big Books* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak**

Penggunaan media *Big Books* dalam pembelajaran bahasa memiliki beberapa tujuan antara lain: (1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa yang menyenangkan, (2) Membantu siswa untuk memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan, (3) Mengembangkan semua aspek bahasa (Buku Sumber untuk Dosen LPTK, Draft Januari 2014: 44). Sesuai dengan pendapat tersebut bahwa media *Big Books* dalam pembelajaran bahasa sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

Suyanto (2007: 128) menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan *Big Books* yang dipegang atau diletakkan di atas meja, kursi, atau sebuah alat penyangga khusus. Pada saat membaca, guru menggunakan tongkat

penunjuk untuk menunjukkan kata atau kalimat yang sedang di bacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi, dan menanyakan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait alur ceritanya.

Berdasarkan pendapat di atas tidak berbeda jauh dalam penggunaan media *Big Books* pada anak tunarungu seperti dapat diletakkan di atas meja, di atas kursi maupun dipegang atau menggunakan alat penyangga khusus. pada saat proses pembelajaran, guru dapat menggunakan tongkat untuk menunjuk huruf, kata-kata, serta gambar sebagai materi yang ada dalam media *Big Books*. Guru dapat menunjuk terlebih dahulu, membaca, kemudian anak tunarungu melihat apa yang di tunjuk lalu melihat gerakan bibir guru. Hal tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai anak paham. Sebaliknya, siswa memperhatikan gerak bibir guru dan dilanjutkan untuk menunjuk gambar, kata, kalimat yang di ucapkan guru hingga tepat. Dapat dipertegas bahwa pembelajaran keterampilan menyimak khususnya pada anak tunarungu dengan menggunakan media *Big Books* akan memperkaya pengetahuan dan informasi melalui aktivitas membaca, memperhatikan, menyampaikan ide sesuai dengan materi yang dibahas dengan memanfaatkan indera penglihatannya.

Selain itu, penerapan media *Big Books* dalam mendukung keterampilan menyimak harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan juga tingkat kemampuan anak tunarungu. Guru sebagai fasilitator dan juga sebagai orang yang memiliki andil dalam pembelajaran terutama pada

pengambilan keputusan. Tujuan pembelajaran menyimak dalam penelitian ini, selain untuk mengetahui efektivitas penerapan media *Big Books*. Dalam pembelajaran anak diharapkan dapat mencapai indikator pencapaian pembelajaran menyimak yaitu (1) Siswa mampu memperhatikan dengan tenang dan seksama, (2) Siswa mampu mengetahui judul dari *Big Books* yang dilihat, (3) siswa mampu menyebutkan kembali isi sesuai dengan materi di *Big Books*, (4) Siswa mampu menjelaskan zat makanan dan macam-macam makanan, (5) Siswa mampu menjodohkan zat makanan dan makanan yang sesuai.

## **B. Tinjauan tentang Bahasa**

### **1. Pengertian Bahasa**

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara agar bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Menurut Suwarna (2002: 4), bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Jadi bahasa menjadi bagian penting dalam berkomunikasi. Sedangkan Wardani (1995: 16) berpendapat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi utama pada manusia. Bahasa yang digunakan mencerminkan berbagai hal seperti tingkat pemahaman atau pengertian serta kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan.

Menurut Yusuf (2007: 118) bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk

berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian. Dari pendapat tersebut peneliti berpendapat pula tentang bahasa yakni pikiran dan perasaan diungkapkan melalui lambang dan simbol, sehingga terciptanya komunikasi yang dimengerti orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, menyatakan perasaan dan pikiran dalam bentuk lambang atau simbol yang dimengerti oleh lawan bicara.

## **2. Keterampilan Berbahasa**

Menurut Anggraini (2013: 2), seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa adalah seseorang yang mampu mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan dalam simbol-simbol yang dapat dipahami oleh orang lain baik secara lisan maupun tertulis serta dapat mengubah simbol-simbol yang diterima dari orang lain menjadi pesan yang utuh dan dapat dipahami. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu dan memahami sesuatu yang diungkapkan oleh orang lain dengan bahasa lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa memiliki aspek-aspek yang saling berkaitan. Menurut Mulyati (2013: 21) menjelaskan lebih rinci tentang aspek-aspek keterampilan berbahasa yakni. Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila terampil memilih bunyi-bunyi bahasa secara tepat guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Kemudian, seseorang dikatakan terampil menyimak apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Selanjutnya, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis

serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta. Terakhir, seseorang dikatakan terampil membaca bila menafsirkan makna dan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibacanya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa aspek-aspek dalam keterampilan berbahasa sangatlah penting untuk dikuasai, yang diantaranya keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan fakta serta perbuatan dalam suatu konteks komunikasi tertentu.

### **3. Keterampilan Menyimak**

#### **a. Pengertian Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat penting, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Sebagian besar informasi diterima manusia lewat bunyi dan tulisan. Menurut Khundaru (2014: 18), menyimak berarti memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Selain itu, menyimak dilakukan dengan sengaja, terencana dan ada usaha untuk memahami atau menikmati apa yang disimak dan ada tanggapan setelahnya.

Diana (2015: 1) berpendapat bahwa menyimak merupakan keterampilan memahami bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau dibacakan orang lain dan diubah menjadi bentuk makna untuk terus diolah, ditarik kesimpulan dan ditanggapi. Sedangkan Mulyati (2013: 21)



keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana untuk memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan pembicara dalam konteks komunikasi antara pembicara dan penyimak.

#### **b. Fungsi Menyimak untuk Anak**

Menyimak memegang peran penting dalam kehidupan manusia, demikian pula dalam kehidupan anak. keterampilan menyimak pada anak harus dikembangkan melalui stimulus-stimulus dan latihan-latihan agar dapat berkembang secara optimal. Adapun fungsi atau peranan menyimak bagi anak menurut Dhieni (2005: 4.6) antara lain: (1) Menjadi dasar belajar bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua, (2) Menjadi dasar pengembangan kemampuan bahasa tulis (membaca dan menulis), (3) Menunjang keterampilan bahasa lainnya, (4) Memperlancar komunikasi lisan, (5) Menambah informasi atau pengetahuan.

Berdasarkan fungsi menyimak di atas, fungsi menyimak dalam penelitian ini adalah menunjang keterampilan berbahasa lainnya, memperlancar komunikasi lisan serta menambah informasi atau pengetahuan. Dengan demikian, anak tunarungu mampu memahami konten pembicaraan dengan orang lain. Serta mampu menyampaikan ide, gagasan

sesuai dengan isi percakapan dengan orang lain dan memperoleh informasi dan pengetahuan baru dari percakapan dengan lawan bicaranya. Sedangkan menurut Hunt dalam Tarigan (1986: 55) fungsi menyimak adalah:

1. Memperoleh informasi
2. Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif
3. Agar cepat memberikan respon yang positif
4. Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi menyimak untuk anak yakni agar mempermudah anak dalam menerima informasi serta dapat menarik kesimpulan yang masuk akal.

#### **c. Tahapan dalam Menyimak**

Menyimak tidak bekerja secara otomatis tetapi merupakan sebuah proses yang mencakup perhatian selektif dan pemahaman. Menurut Tarigan dalam Haryadi (1996: 22) yang mengemukakan ada lima tahap dalam proses menyimak, sebagai berikut: (1) Mendengarkan, (2) mengidentifikasi, (3) Menginterpretasi atau menafsirkan, (4) Memahami, (5) Menilai, (6) Menanggapi atau merekasi, merupakan tahap terakhir dalam menyimak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak menjadi lebih mudah apabila menyimak mengetahui konteks wacana yang akan disimak. Proses menyimak terdiri dari enam tahap yaitu 1) mendengarkan, 2) mengidentifikasi, 3) menginterpretasi, 4) memahami, 5) menilai, dan 6) menanggapi.

Menurut Hermawan (2012: 36-42), bahwa dalam aktivitas menyimak yang terdiri dari berbagai aspek sebagai berikut. (1) Penerimaan, tahapan ini dibentuk oleh dua elemen pokok yakni pendengaran dan perhatian. (2) Pemahaman, tahap berikutnya yaitu pemahaman yang disusun dari dua elemen pokok, pembelajaran dan pemberian makna. (3) Peningkatan, kemampuan untuk mengingat informasi ini berkaitan dengan seberapa banyak informasi yang ada dalam benak dan apakah informasi bisa diulang atau tidak. (4) Pengevaluasian, tahap ini terdiri dari penilaian dan pengkritisan pesan. (5) Penanggapan, merupakan pemberian umpan balik atau pikiran penyimak kepada pembicara.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa dalam berkomunikasi dengan lawan bicara serta memahami pesan atau informasi sangat berkaitan dengan kegiatan menyimak. Adapun tahapan dalam aktivitas menyimak antara lain: (1) Penerimaan, (2) Pemahaman, (3) Peningatan, (4) Pengevaluasian, (5) Penanggapan.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menyimak**

Segala sesuatu terjadi karena ada pengaruh dari faktor yang berasal dari dalam maupun luar. Pada menyimak tentu juga dipengaruhi dari beberapa faktor. Menurut Tarigan (2008: 106-115), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak antara lain:

1. Faktor fisik, merupakan faktor yang menentukan keefektifan serta keaktifan dalam menyimak.

2. Faktor psikologis, yang pertama, faktor psikologis positif seperti kepandaian. Kedua, faktor psikologis negatif antara lain kebosanan dan kejenuhan.
3. Faktor sikap, yaitu sikap menerima dan sikap menolak.
4. Faktor motivasi.
5. Faktor lingkungan, Ada dua faktor lingkungan yakni lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Beberapa faktor di atas turut mempengaruhi kegiatan menyimak yang dilakukan pada umumnya. Untuk dapat menyimak dengan baik penyimak harus berada pada kondisi yang siap untuk menyimak, karena dalam kegiatan menyimak menuntut perhatian, pikiran, penalaran, penafsiran dan imajinasi. Hal tersebut bertujuan agar penyimak mendapatkan informasi.

### **C. Tinjauan tentang Anak Tunarungu**

#### **1. Pengertian Anak Tunarungu**

Secara umum anak tunarungu dapat diartikan tidak dapat mendengar yang dapat dimungkinkan kurang dengar atau tidak mendengar sama sekali. Agar diperoleh pengertian yang lebih jelas tentang anak tunarungu, berikut ini dikemukakan definisi anak tunarungu oleh beberapa ahli.

Tunarungu (Suharmini, 2009: 35) dapat diartikan sebagai keadaan dari seorang individu yang mengalami kerusakan pada indera pendengaran sehingga menyebabkan tidak bisa menangkap berbagai rangsangan suara, atau rangsangan lain melalui pendengaran. Jadi, tunarungu merupakan

kondisi dari seseorang yang mengalami kelainan ataupun kerusakan dalam indera pendengarannya. Sehingga seseorang tersebut mengalami hambatan dalam menerima rangsangan yang bersifat audio atau suara melalui indera pendengarannya.

Sedangkan menurut Hallahan dan Kauffman dalam Permanarian dan Hernawati (1996: 26) bahwa anak tunarungu adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses informasi melalui pendengaran, baik memakai atau tidak memakai alat bantu mendengar. Menurut pendapat tersebut, anak tunarungu menurut penulis merupakan anak yang mengalami hambatan dalam memperoleh informasi melalui indera pendengaran.

Purwantara (2012: 73) berpendapat bahwa anak tunarungu ialah mengalami kesulitan pendengaran sehingga anak tak mampu mengolah isi percakapan yang masuk melalui pendengaran sekalipun menggunakan alat bantu dengar. Jadi, peneliti berpendapat bahwa anak tunarungu merupakan anak yang kesulitan memanfaatkan indera pendengarannya yang berakibat tidak mampu mengolah isi percakapan meskipun menggunakan alat bantu dengar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kelainan atau kerusakan indera pendengaran yang mengakibatkan kesulitan dalam menerima suara atau bunyi. Sehingga menghambat dalam mengolah isi percakapan dan menerima informasi dari orang lain.

## 2. Klasifikasi Anak Tunarungu

Bagi anak tunarungu yang mengalami hambatan dalam pendengaran dapat dikelompokkan. Klasifikasi anak tunarungu bermacam-macam dan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Lebih lanjut untuk mengetahui klasifikasinya, penulis memaparkan sesuai dengan pendapat ahli sebagai berikut.

Menurut Boothroyd (Winarsih, 2007: 23) klasifikasi ketunarunguan adalah sebagai berikut. (1) Kelompok I : kehilangan 15-30 dB, *mild hearing losses* atau ketunarunguan ringan. (2) Kelompok II: kehilangan 31-60, *moderate hearing losses* atau ketunarunguan sedang. (3) Kelompok III: kehilangan 61-90 dB, *severe hearing losses* atau ketunarunguan berat. (4) Kelompok IV: kehilangan 91-120 dB, *profound hearing losses* atau ketunarunguan sangat berat. (5) Kelompok V: kehilangan lebih dari 120 dB, *total hearing losses* atau ketunarunguan total.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa ketunarunguan berdasarkan kehilangan pendengaran yang dialami seseorang dari kelompok I s.d kelompok V. Adapun kelompok tersebut terdiri dari 5(lima) yaitu kehilangan 15-30 dB, kehilangan 31-60, kehilangan 61-90 dB, kehilangan 91-120 dB, kehilangan lebih dari 120 dB. Sedangkan Purwantara (2012: 74), mengemukakan klasifikasi anak tunarungu sesuai dengan derajat ketulian dan kemampuan berbahasa antara lain.

- a. Agak tuli 27 - 40 dB, dengan kemampuan berbahasa mengalami kesukaran mendengar suara yang lemah dan percakapan yang jauh.

- b. Tuli ringan 41- 55 dB, dengan kemampuan berbahasa mengerti percakapan dari jarak 3-5 kaki (berhadapan).
- c. Tuli 56 -70 dB, kemampuan berbahasa yang dimiliki berbicara keras agar mudah dipahami.
- d. Tuli berat 71 -90 dB, dengan kemampuan berbahasa yang masih dimiliki mendengar suara yang dikeraskan dari jarak satu kaki.
- e. Ekstrim 91 dB dan lebih dari 91 dB, kemampuan berbahasa yang dimiliki dapat mendengar suara keras.

Jadi, klasifikasi anak tunarungu di atas dibagi menjadi lima dari derajat ketunarunguan agak tuli hingga sangat berat/ekstrime dengan derajat ketulian antara lain: agak tuli 27 - 40 dB, tuli ringan 41- 55 dB, tuli 56 -70 dB, tuli berat 71 -90 dB, ekstrim 91 dB dan lebih dari 91 dB. Serta memiliki kemampuan berbahasa masing-masing setiap drerajat ketulian.

Berbeda dengan pendapat kedua ahli di atas yang mengklasifikasikan ketunarunguan berdasarkan kehilangan pendengaran. Sedangkan, menurut Uden dalam Winarsih (2007:2 6-27) yang mengklasifikasikan ketunarunguan berdasarkan penguasaan bahasa terdapat dua macam yaitu :

- a. Tuli Pra bahasa, yaitu anak tunarungu yang menjadi tidak mendengar sebelum dikuasanya suatu bahasa (usia 1,6 tahun) artinya anak menyamakan tanda tertentu seperti mengamati, menunjuk, meraih dan sebagainya namun belum mampu membentuk sistem lambang.

- b. Tuli purna bahasa, yaitu anak tunarungu yang menjadi tidak mendengar setelah menguasai bahasa yaitu setelah menerapkan dan menguasai sistem lambang yang berada di lingkungan kehidupannya.

Pendapat di atas mengklasifikasikan ketunarunguan berdasarkan penguasaan bahasa yang dialami oleh anak sebelum menerapkan dan menguasai sistem lambang bahasa yang disebut tuli pra bahasa. Sedangkan ketunarunguan yang didapat setelah menerapkan dan menguasai sistem lambang bahasa dalam kehidupan sehari-harinya disebut tuli purna bahasa.

### **3. Perkembangan Bahasa Anak Tunarungu**

Perkembangan bahasa adalah perkembangan yang berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi sistem bunyi dalam bahasa, keteraturan dan fungsi kata, kemampuan membedakan berbagai arti kata, penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud untuk mencapai tujuan tertentu (Dhieni, 2005: 3.4).

Perkembangan bahasa anak tunarungu berbeda dengan perkembangan bahasa anak yang mendengar. Menurut Myklebust yang dikutip oleh Munir (2012: 58) memaparkan perkembangan bahasa anak tunarungu sebagai berikut.

- a. Pada tahap pertama, pengenalan bahasa anak tunarungu melalui situasi.
- b. Pada tahap kedua, anak tunarungu mengembangkan bahasanya melalui bahasa batin hubungan antara lambang pengelihatian dan pengalaman sehari-hari.



- c. Pada tahap ketiga, anak tunarungu mulai memasuki tahap bahasa reseptif visual (membaca ujaran dan isyarat).
- d. Pada tahap keempat, pada anak tunarungu mulai memasuki bahasa ekspresif kinestetik yaitu tahap anak mulai memahami dan berbahasa dengan gerakan.
- e. Pada tahap kelima, anak tunarungu memasuki tahap bahasa represif.
- f. Pada tahap keenam, anak tunarungu memasuki tahap bahasa ekspresif visual yaitu tahap dimana anak dikembangkan untuk menuliskan apa yang dilihat.
- g. Tahap terakhir, anak tunarungu memasuki tahap perilaku bahasa verbal.

#### **D. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2016) yang berjudul “Penggunaan media *Big Books* untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks narasi pada siswa kelas IIIB SDN Ciptomulyo I Kota Malang”, hasil penelitian tersebut menyatakan adanya peningkatan kemampuan memahami isi teks narasi pada siswa kelas III B SDN Ciptomulyo I Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan memahami isi teks narasi dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa penggunaan media *Big Books* digunakan acuan dalam penelitian dan dapat memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran dengan menerapkan media *Big Books* dapat meningkatkan kemampuan dan ketertarikan karena media tersebut berukuran besar yang terdapat

gambar dan tulisan yang berukuran besar pula, sehingga anak akan lebih menimbulkan pengalaman yang akan selalu diingat oleh anak.

Perbedaan tersebut dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media Big Books dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB 1 Sleman” terletak pada: 1) jenis penelitian yaitu antara Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan *Single Subject Research* (SSR), 2) Perbedaan variabel terikat yaitu Pembelajaran keterampilan menyimak dengan kemampuan memahami isi teks narasi, 3) Subyek penelitian tersebut berbeda, yaitu antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus (Anak Tunarungu), dan 4) Tempat penelitian berbeda yaitu di SDN Ciptomulyo I Kota Malang dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) 1 Sleman.

#### **E. Kerangka Pikir**

Penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa, tidak terkecuali siswa tunarungu. Untuk itu penelitian ini akan memanfaatkan media *Big Books*. Media *Big Books* merupakan media pembelajaran yang berupa buku dengan ukuran tertentu. Dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi yang diberikan. Adapun dari segi isi media tersebut berisikan kata-kata dan kalimat yang diulang-ulang dengan ukuran huruf diperbesar atau disesuaikan dengan kebutuhan anak.

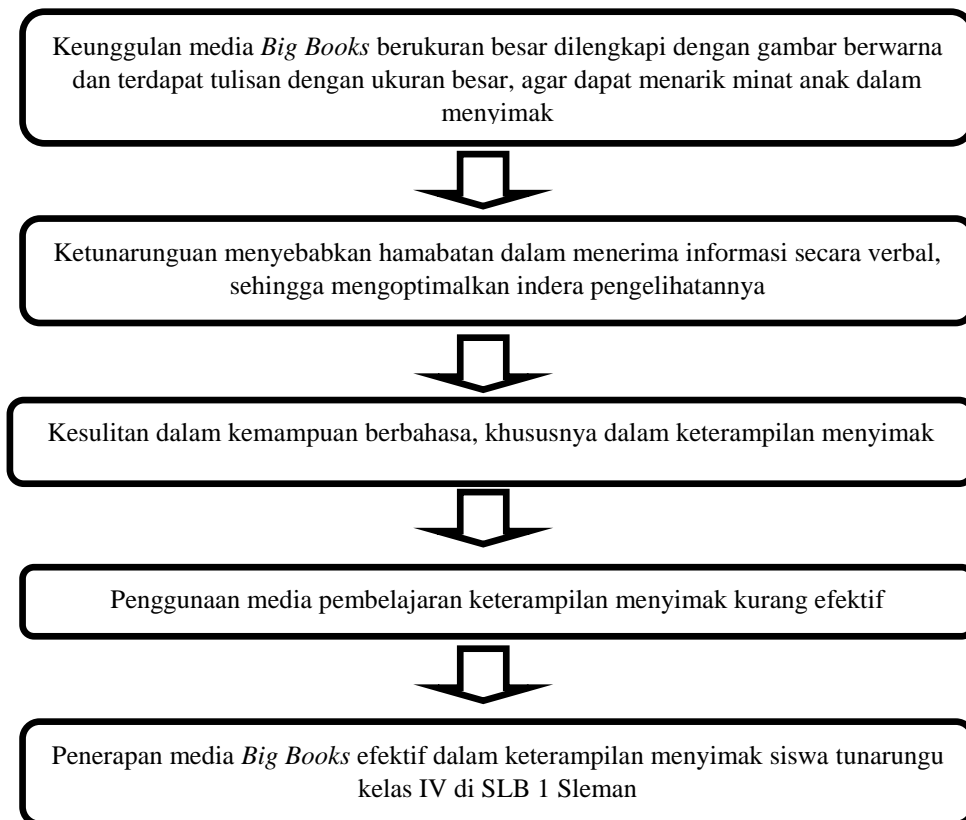
Penerapan media *Big Books* ini karena alasan media tersebut sesuai dengan karakteristik anak tunarungu, yaitu belajar dengan mengoptimalkan

indera penglihatannya. Anak tunarungu cenderung belajar melalui indra penglihatannya, apa yang anak tunarungu lihat itu yang menjadi pengalaman belajarnya. Media pembelajaran untuk anak tunarungu dibuat semenarik mungkin dan penuh warna supaya anak tunarungu lebih mempunyai minat belajar dan menjadikan apa yang ia pelajari dapat diserap secara maksimal.

Siswa tunarungu memiliki hambatan pendengaran yang mengakibatkan tidak dapat memperoleh informasi/pesan secara lisan, sehingga mempengaruhi proses belajarnya. Siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman memiliki permasalahan terkait keterampilan menyimak yang belum maksimal. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak belum dikembangkan dengan baik. Sebab guru berasumsi bahwa siswa yang telah mampu membaca dan menulis, maka secara tidak langsung akan memiliki keterampilan menyimak yang baik pula. Hambatan lain yang ada di kelas bahwa media pembelajaran masih tergolong konvensional dan kurang memberi kesan menarik. Hal tersebut berdampak pada motivasi anak dalam memperhatikan. Selain itu, konsentrasi siswa yang mudah beralih ketika proses pembelajaran, mengakibatkan siswa belum dapat terpusat terhadap informasi yang diberikan. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru akan mempengaruhi hasil pencapaian siswa yang masih dibawah rata-rata kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa media *Big Books* sebagai upaya yang sesuai untuk membantu anak tunarungu dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Adanya perubahan yang nampak dalam keterampilan menyimak akan menunjukkan bahwa penerapan media *Big Books* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman.

Kerangka pikir ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

#### **F. Perumusan Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Media *Big Books* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan perlu dilaksanakan penelitian dengan suatu metode yang tepat, agar memperoleh pemecahan masalah dari suatu fokus yang diteliti. Adapun pemilihan metode didasarkan pada rumusan masalah yang jawabannya akan dicari dan dibuktikan oleh peneliti.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh data dengan melihat akibat dari suatu perlakuan dalam penerapan media *Big Books* dalam keterampilan menyimak pada siswa tunarungu kelas IV.

Penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subjek Research* (SSR). Arifin (2010:75) berpendapat bahwa eksperimen subjek tunggal adalah suatu eksperimen dimana analisis datanya bersifat tunggal, subjek bisa satu orang, dua orang atau lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Prinsip dasar eksperimen subjek tunggal adalah meneliti individu dalam dua kondisi, yaitu tanpa perlakuan dan dengan perlakuan. Pengaruh terhadap variabel akibat diukur dalam kedua kondisi tersebut.

Tujuan dari metode eksperimen dengan tujuan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) yakni untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan atau

*treatment* yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang. Perlakuan atau *treatment* yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah media *Big Books*. Serta tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh media *Big Books* yang diberikan secara berulang-ulang terhadap subjek penelitian.

## B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A', yang terdiri dari fase *baseline*-1, intervensi, dan *baseline*-2. Juang Sunanto (2006: 60) menjelaskan bahwa desain A-B-A' telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain atau rancangan A-B-A' yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada anak tunarungu. Berikut ini merupakan gambaran desain penelitian dari pendekatan *Single Subject Research* (SSR) pada penelitian ini sebagai berikut.

| A-B-A'        |                       |                  |
|---------------|-----------------------|------------------|
| $A_1 A_2 A_3$ | $B_1 B_2 B_3 B_4 B_5$ | $A'_1 A'_2 A'_3$ |

**Gambar 2. Desain *Baseline* (A) – Intervensi (B) – *Baseline* (A')** (dalam penelitian efektivitas penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak)

Keterangan:

A : *Baseline* (A1), kondisi awal kemampuan subyek sebelum diberikan intervensi.

B : Intervensi, kondisi kemampuan subyek saat diberikan intervensi.

A' : *Baseline* (A2), kondisi subyek setelah diberikan intervensi.

*Baseline-1* (A1) merupakan suatu kondisi awal keterampilan menyimak subyek sebelum diberi perlakuan atau intervensi. Pengukuran pada fase ini dilakukan sebanyak 3 sesi, dengan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Intervensi (B) merupakan kondisi kemampuan dalam keterampilan menyimak subyek. Pada tahap ini, subyek diberi perlakuan dengan menggunakan media *Big Books* secara berulang-ulang. Intervensi ini dilakukan selama 5 sesi. *Baseline-2* (A2) merupakan pengulangan *baseline-1* (A) sebagai evaluasi untuk mengetahui intervensi yang diberikan efektif digunakan dalam keterampilan menyimak subyek. Pada fase ini dilakukan sebanyak 3 kali.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB 1 Sleman yang beralamat Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut dengan pertimbangan adanya siswa tunarungu di SLB 1 Sleman yang masih memiliki keterampilan menyimak rendah.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 1. Waktu Penelitian**

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan  |
|-----|--------------|---|
| 1.  | Minggu ke 1  | Observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dan pendekatan dengan siswa.   |
|     |              | Melaksanakan <i>baseline1</i> (A1) sebanyak dua kali. Memberikan tes untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa tunarungu sebelum diberikan perlakuan untuk yang pertama. |
| 2.  | Minggu ke 2  | Melaksanakan <i>baseline1</i> (A1) sebanyak dua kali untuk yang kedua   |
|     |              | Memberikan Intervensi (B) dengan menggunakan media <i>Big Books</i> pada pembelajaran menyimak subjek, sebanyak 1 kali, untuk yang pertama.                                 |
| 3.  | Minggu ke 3  | Memberikan Intervensi (B) dengan menggunakan media <i>Big Books</i> pada pembelajaran menyimak subjek, sebanyak 3 kali.   |
| 4.  | Minggu ke 4  | Memberikan Intervensi (B) dengan menggunakan media <i>Big Books</i> pada pembelajaran menyimak subjek, sebanyak 1 kali  |
|     |              | Melakukan <i>baseline2</i> (A2) merupakan pengulangan <i>baseline</i> sebagai evaluasi, untuk yang pertama dan kedua.   |
| 5.  | Minggu ke 5  | Melakukan <i>baseline2</i> (A2) merupakan pengulangan <i>baseline</i> sebagai evaluasi, untuk yang ketiga.  |
|     |              | Memeriksa data hasil penelitian dan melengkapi data yang masih kurang serta mengurus sura-surat keterangan penelitian.  |



## **D. Definisi Operasional**

### **1. Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan kecakapan untuk menangkap atau menerima pesan, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang ada dalam bahan simakan atau pembicaraan orang lain. Adapun yang dimaksud keterampilan menyimak dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa tunarungu dalam menangkap atau menerima pesan, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang ada dalam bahan simakan berupa media *Big Books* yang diperlihatkan dan dari ujaran guru. Keterampilan tersebut dilihat dari kegiatan menyimak subyek ketika proses pembelajaran yang meliputi tahapan penerimaan, pemahaman, pengingatan, pengevaluasian, dan penanggapan.

### **2. Media *Big Books***

Media *Big Books* merupakan buku yang dicetak dengan ukuran besar. Ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3, agar lebih terlihat jelas. Terdapat kata-kata yang sesuai dengan nama gambar dengan ukuran huruf yang besar pula. Gambar yang ada di dalam media tersebut adalah gambar mengenai zat makanan yang terdiri dari 6 nama zat makanan, fungsi zat makanan, dan macam makanan yang mengandung zat makanan.

### **3. Anak Tunarungu**

Anak tunarungu dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami hambatan pendengaran yang berada di kelas IV SLB N 1 Sleman. Subjek mengalami kesulitan dalam memahami dan menangkap isi pesan atau

informasi yang disampaikan oleh orang lain dengan bahasa ujaran, sebab anak dominan menggunakan bahasa isyarat, serta kurang mampu memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak.

#### **E. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman yang berjumlah dua siswa. Adapun penetapan subyek penelitian ini didasarkan atas beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan subyek pada penelitian, diantaranya.

1. Subyek penelitian merupakan siswa tunarungu berada di tingkatan kelas IV di SLB 1 Sleman.
2. Subyek mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada pembelajaran keterampilan menyimak.
3. Subyek mengalami kesulitan dalam pemahaman lawan bicara.
4. Subyek masih memiliki nilai yang rendah khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak.
5. Subyek sudah dapat membaca.
6. Subjek mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang mampu mengungkapkan data sesuai permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain.

#### 1. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan subyek. Observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar subjek pada proses intervensi dalam pembelajaran keterampilan menyimak khususnya menggunakan media *Big Books*. Kegiatan tersebut menggunakan metode observasi terstruktur, agar semua kegiatan observasi telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja yang memuat data-data yang sesuai.

Adapun kegiatan pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar subyek penelitian yaitu siswa tunarungu di kelas IV dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pengajaran menyimak yang meliputi penerimaan, pemahaman, pengingatan, pengevaluasian, penanggapan.

#### 2. Tes

Tes digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa frekuensi jawaban salah yang diperoleh subjek. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak pada saat sebelum diberikan intervensi, ketika diberikan intervensi, serta setelah diberikan intervensi. Hasil jawaban soal yang dikerjakan oleh siswa berupa tes menyimak/memahami materi yang telah

disampaikan merupakan produk permanen. Data-data kuantitatif yang dihasilkan berupa frekuensi dari produk permanen inilah yang kemudian dicatat dan diolah serta dapat dimanfaatkan untuk memberikan dukungan keterangan secara deskriptif.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen-instrumen dalam penelitian ini disesuaikan pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh efektivitas penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Dalam penelitian ini digunakan observasi dan tes.

##### **1. Lembar Observasi**

Adapun aspek yang digunakan dalam memantau perkembangan mengenai keterampilan menyimak siswa tunarungu dengan media *Big Books* sebagai berikut.

**Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Anak dalam Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Menggunakan Media *Big Books* di SLB Negeri 1 Sleman.**

| Variabel                                 | Aspek   | Indikator  | Skor |
|--|---|--|------|
| Pembelajaran keterampilan menyimak siswa | Penerimaan siswa menggunakan media <i>Big Books</i> | Siswa memperhatikan dan berkonsentrasi pada <i>Big Books</i> yang dijelaskan oleh guru   | 3    |
|  |   | Siswa kurang memperhatikan dan kurang berkonsentrasi pada <i>Big Books</i> yang dijelaskan oleh guru.  | 2    |
|  |   | Siswa tidak memperhatikan dan tidak berkonsentrasi pada <i>Big Books</i> yang dijelaskan oleh guru.  | 1    |
|  | Pemahaman siswa dalam mengetahui materi             | Siswa memahami isi materi dalam media <i>Big Books</i> yang ditampilkan dan di jelaskan oleh guru.   | 3    |
|  |   | Siswa kurang memahami isi materi dalam media <i>Big Books</i> yang ditampilkan dan di jelaskan oleh guru.                                    | 2    |
|  |   | Siswa tidak memahami isi materi dalam media <i>Big Books</i> yang ditampilkan dan di jelaskan oleh guru.                                     | 1    |
|  | Pengingatan siswa terhadap materi yang disampaikan  | Siswa mampu mengingat kembali 6 zat makanan dan macam-macam makanan yang emngandung zat makanan sesuai yang ada di <i>Big Books</i> .        | 3    |
|  |   | Siswa kurang mampu mengingat kembali 6 zat makanan dan macam-macam makanan yang emngandung zat makanan sesuai yang ada di <i>Big Books</i> . | 2    |
|  |   | Siswa tidak mampu mengingat kembali 6 zat makanan dan macam-macam makanan yang emngandung zat makanan sesuai yang ada di <i>Big Books</i> .  | 1    |
|  | Penanggapan siswa                                   | Siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru.  | 3    |
|  |   | Siswa kurang mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar dan tepat dengan bantuan guru.  | 2    |
|  |   | Siswa tidak mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar dan tepat.   | 1    |

## 2. Tes

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa evaluasi yang berisi soal esai berjumlah 10 soal dan 10 soal menggolongkan gambar makanan dengan nama zat, sebagai berikut.

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen tes**

| Variabel                | Aspek   | Indikator penilaian  | Banyak butir | No Butir                |
|-------------------------|---|--|--------------|-------------------------|
| Menyimak teks sederhana | Ketepatan menentukan judul  | Menentukan judul teks sederhana yang dibahas sesuai pada <i>Big Books</i> dengan tepat.  | 1            | 1                       |
|                         | Ketepatan menyebutkan isi media sesuai dengan teks dan gambar yang dilihat  | Menyebutkan nama-nama zat makanan dalam <i>Big Books</i> dengan lafal yang benar.  | 1            | 4                       |
|                         |   | Menyebutkan makanan yang ada di <i>Big Books</i> yang mengandung ke 6 zat makanan dengan tepat.  | 3            | 3, 5, 6                 |
|                         |   | Menyebutkan jumlah seluruh air yang dikandung di dalam tubuh manusia.  | 1            | 7                       |
|                         |   | Menyebutkan nama lambang dari sila ke lima dengan tepat yang ada di dalam <i>Big Books</i> .   | 1            | 10                      |
|                         | Menyampaikan contoh hak dan kewajiban yang sesuai dengan topik dalam media <i>Big Books</i>                             | Menyebutkan hak anak di rumah sesuai dengan topik dalam media <i>Big Books</i> .<br>Menyebutkan kewajiban anak di rumah sesuai dengan topik dalam media <i>Big Books</i> | 2            | 8, 9                    |
|                         | Ketepatan menggolongkan gambar makanan dengan zat makanan yg dikandung sesuai yang dilihat dalam media <i>Big Books</i> | Menggolongkan gambar makanan dengan nama zat makanan yang tercantum dengan tepat sesuai yang dilihat dalam media <i>Big Books</i> .                                      | 10           | 1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10 |

## H. Validitas Instrumen

Adapun validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan

memiliki validitas isi apabila tes tersebut sesuai dengan materi atau isi yang diberikan. Sedangkan, uji validitas isi yaitu mengetahui suatu instrumen dengan logika atau penalaran, instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran dan sudah dirancang dengan baik sesuai dengan teori dan ketentuan berlaku. Uji validitas instrumen tes dan observasi dilakukan oleh guru kelas IV di SLB 1 Sleman.

## **I. Proses Perlakuan**

### **1. Tahap Awal**

Tahap pertama dalam penelitian ini sebelum dilakukan eksperimen adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dan yang dibutuhkan dalam melakukan eksperimen serta melakukan pengetesan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Tahap persiapan
  - 1) Menentukan subjek yang akan diberikan perlakuan oleh peneliti yaitu anak tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman yang masih kurang mengoptimalkan keterampilan menyimak.
  - 2) Menyusun alat pembelajaran menyimak sebagai alat untuk melakukan *baseline* 1 dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan dalam pelaksanaan eksperimen.
  - 3) Menjalinkan kerjasama dengan guru kelas dalam mempersiapkan perlakuan yaitu tentang waktu dan proses pelaksanaan perlakuan.

b. Fase *baseline* 1

*Baseline* 1 dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam keterampilan menyimak sebelum dikenakan perlakuan dengan menggunakan media *Big Books*. Fase *baseline* 1 ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan tujuan mendapatkan data yang stabil. Instrumen tes pada *baseline* 1 sama dengan instrumen tes pada *baseline* 2. Tahap perlakuan atau intervensi instrumen tes yang digunakan masih sama dengan bobot soal yang sama pula.

**2. Tahap Perlakuan (Intervensi)**

Intervensi ini dilakukan setelah melakukan pengetesan pada fase *baseline* 1 selesai. Tahap tersebut dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dan berlangsung 30 menit setiap satu kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan peneliti memberikan materi dengan tema makanan sehat serta berjudul zat makanan yang menggunakan media *Big Books*. Adapun zat-zat makanan yang diajarkan antara lain yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, air dan mineral. Selain nama-nama zat-zat makanan ada pula fungsi zat makanan dan macam-macam bahan makanan yang mengandung zat-zat makanan tersebut.

Pelaksanaan intervensi dalam pembelajaran keterampilan menyimak anak tunarungu dengan menggunakan media *Big Books* memiliki langkah-



langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Peneliti mempersiapkan dan mengkondisikan ruang kelas, membuat *setting* tempat duduk yang nyaman dengan posisi tempat duduk menghadap ke peneliti
- 2) Peneliti mempersiapkan media *Big Books* dan mengatur posisi yang strategis agar siswa tunarungu dapat melihat secara langsung.
- 3) Peneliti membuka pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *Big Books* dengan mengucapkan salam dan menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.

b. Kegiatan Inti

Setiap pertemuan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *Big Books* sama untuk semua pertemuan. Adapun rincian langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Peneliti memperlihatkan media *Big Books*, memperlihatkan sampul media, kemudian membuka media lalu diletakkan di atas meja.
- 2) Peneliti membaca isi materi terlebih dahulu dengan gerakan bibir yang jelas
- 3) Siswa memperhatikan gerakan bibir peneliti, selanjutnya menirukan ucapan sesuai dengan isi bacaan dalam media *Big Books*.
- 4) Peneliti menjelaskan isi materi yang dilakukan secara berulang-ulang supaya siswa mampu memahami isi bacaan dan mengerti percakapan yang berkaitan dengan materi.

- 5) Siswa diminta untuk membuka atau mengganti halaman yang ada pada media *Big Books*.
- 6) Peneliti menunjuk salah satu nama zat makanan kemudian meminta siswa untuk mengucapkan dengan benar. Serta menyebutkan nama gambar makanan dan fungsi dari zat makanan yang ditunjukkan.
- 7) Peneliti melakukan tanya jawab mengenai nama-nama zat makanan, dengan meminta siswa menyebutkan kata-kata yang telah mereka baca pada media *Big Books* tanpa melihat atau membaca kembali.

c. Kegiatan akhir

Siswa diberikan tugas tertulis setiap kali pertemuan. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak atau memahami isi bacaan, percakapan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Setiap perubahan yang terjadi dicatat dan dilaporkan pada hal yang berkenaan dengan pengumpulan data subjek penelitian.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam proses pelaksanaan adalah fase *baseline-2*. Kegiatan fase *baseline-2* merupakan pengulangan kegiatan dalam *baseline-1* dengan tujuan evaluasi untuk melihat pengaruh pemberian perlakuan atau intervensi terhadap pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu. Dalam hal ini, perlakuan yang digunakan adalah penerapan media *Big Books*. Hasil akan terlihat dari kegiatan *baseline-2* ini, apakah media *Big Books* efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak

siswa tunarungu. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan 2 hasil kegiatan sebelumnya yakni fase *baseline 1* serta fase intervensi.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data agar dapat mengetahui adanya keefektifan dalam penerapan intervensi terhadap sasaran yang ditetapkan. Menurut Juang Sunanto (2006:21) bahwa penelitian dengan *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian dengan subjek tunggal dengan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) yaitu menggunakan statistik deskriptif yang sederhana guna memperoleh gambaran mengenai keadaan setelah diberikan perlakuan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif, yang tersaji dalam bentuk tabel dan garfik garis.

Pemerolehan data hasil penelitian ini antara lain menyusun data yang diperoleh ke dalam satuan-satuan. Pemrosesan satuan dilakukan dengan membaca dan mempelajari seluruh data yang telah terkumpul. Dari keseluruhan data yang telah terkumpul selanjutnya diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian, kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

## 1. Analisis dalam kondisi

Menurut Juang Sunanto (2006:68-70), bahwa analisis dalam kondisi memiliki 6 komponen yaitu panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat perubahan, jejak data, dan rentang.

Adapun penjelasan dari komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

### a. Panjang kondisi

Pada tahap ini, ditentukan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi.

### b. Kecenderungan arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam kondisi dimana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis yang sama banyak. Pembuatan garis ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan metode tangan bebas (*freehand*) dan metode belah dua (*split midlle*).

### c. Tingkat stabilitas (*Level stability*)

Tingkat stabilitas menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50% di atas dan di bawah *mean*.

### d. Tingkat perubahan (*Level change*)

Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan data antara dua data. Tingkat perubahan merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.

e. Jejak data

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi dengan tiga kemungkinan yaitu menaik, menurun, dan mendatar.

f. Rentang

Rentang adalah jarak antara data pertama dengan data terakhir sama halnya pada tingkat perubahan (*level change*).

**2. Analisis antar kondisi**

Analisis antar kondisi dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data dalam kondisi melalui komponen-komponen analisis. Dalam menganalisis antar kondisi hal-hal yang perlu dianalisis sebagai berikut.

a. Variabel yang diubah.

Variabel yang diubah menunjukkan banyaknya analisis yang dilakukan. Atau analisis lebih ditekankan pada pengaruh yang dilakukan atau intervensi.

b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Perubahan kecenderungan arah dan efeknya adalah perubahan kecenderungan perubahan grafik yang disebabkan kondisi *baseline* dan intervensi mengalami perubahan yang diakibatkan oleh intervensi itu sendiri.

c. Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya

Stabilitas menunjukkan tingkat kestabilan sederetan data. Data akan stabil apabila menunjukkan arah menaik, menurun dan mendatar secara konsisten.

d. Perubahan level data

Perubahan level data berguna untuk menunjukkan perubahan perilaku yang diakibatkan dari intervensi.

e. Data tumpang tindih (*overlap*)

Data yang tumpang tindih adalah data yang sama pada dua kondisi. Jika data yang tumpang tindih ini besar jumlahnya berarti ini menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Dan sebaliknya, semakin kecil *overlap* semakin besar tingkat efektivitas keberhasilan intervensi yang diberikan terhadap *target behavior*.

**K. Kriteria Keefektivan Media *Big Books***

Adapun kriteria keefektivan media *Big Books* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penggunaan media *Big Books* memunculkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menyimak.
2. Siswa terlihat antusias dan berkonsentrasi untuk memperhatikan penjelasan guru saat menggunakan media *Big Books*.
3. Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yakni 60.
4. Penggunaan media *Big Books* dapat menambah perbendaharaan kata pada siswa.
5. Penggunaan media *Big Books* mampu memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, informasi/pesan yang disampaikan oleh guru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat untuk pengambilan data dalam melakukan penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Sleman. Sekolah khusus tersebut beralamatkan Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakemgede, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SLB Negeri 1 Sleman memberikan layanan pendidikan bagi semua siswa berkebutuhan khusus dengan tenaga pendidik dan karyawan yang berjumlah 39 orang.

Anak berkebutuhan khusus yang mendapatkan pendidikan di SLB Negeri 1 Sleman meliputi: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan autis. Sedangkan untuk jenjang pendidikan yang dilaksanakan disekolah tersebut antara lain: TKLB dengan lama pendidikan 2 tahun, SDLB lama pendidikan 6 tahun, SMPLB lama pendidikan 3 tahun, SMALB lama pendidikan 3 tahun. Dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut dilakukan setiap hari senin-sabtu. Pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu untuk siswa TKLB sampai dengan SD kelas 2 waktu pembelajaran dimulai dari 07.30-10.00 WIB, untuk siswa kelas 5 dan 6 pembelajaran dimulai dari jam 07.30-10.30 WIB, sedangkan waktu kegiatan pembelajaran untuk jenjang SMPLB dan SMALB dimulai dari jam 07.30-13.30 WIB. Pada hari jumat kegitan dimulai pada pukul 07.15-10.00, diadakan kegiatan senam setelah itu dilanjutkan dengan program khusus untuk mengembangkan potensi siswa-siswa atau kegiatan ekstrakurikuler. Pada

hari sabtu kegiatan pramuka dimulai dari pukul 07.30-10.00 yang diikuti seluruh siswa-siswa dari jenjang TKLB hingga SMALB.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Sleman adalah: pramuka, keterampilan membatik, keterampilan menjahit/tata busana, keterampilan memasak/tata boga, keterampilan perbengkelan, keterampilan pertanian, keterampilan musik, dan keterampilan tari. Jadi, pendidikan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus tidak hanya pendidikan dalam pembelajaran akademik, akan tetapi juga diberikan keterampilan atau pembelajaran vokasional yang nantinya diharapkan mampu memberi bekal untuk kehidupan anak di dalam masyarakat.

Fasilitas dan sarana yang disediakan oleh sekolah untuk pendukung proses pembelajaran dan memberi kemudahan dan kenyamanan bagi warga siswa dalam beraktivitas di lingkungan sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman antara lain: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang agama (mushola), ruang multimedia/komputer, ruang tata boga/dapur, ruang tata busana, ruang koperasi sekolah, ruang musik, ruang tari, ruang bengkel, ruang UKS, ruang olahraga, ruang perpustakaan, pos satpam, ruang asrama, aula/pendopo, toilet, tempat parkir, gudang dan dapur.

## **B. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan anak tunarungu kelas IV di SLB Negeri 1 Sleman yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak terutama dalam menyimak percakapan lawan bicara yang baru di kenal dan menyimak materi yang bersifat abstrak. Hasil



penelitian yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Sleman menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami percakapan masih kurang, adanya penyampaian pembicara dalam pengulangan. Sedangkan hasil tes yang dilakukan yakni kemampuan awal (*baseline-1*) yang diberikan pada subjek memperoleh skor kurang dari nilai KKM yang telah ditentukan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 siswi tunarungu yang berada di kelas IV. Mereka berjenis kelamin perempuan, dan berusia 18 tahun serta 11 tahun. Pemilihan subjek penelitian tersebut karena mereka merupakan anak tunarungu yang mengalami kesulitan dalam menyimak terutama dalam memahami ujaran orang lain dan pemahaman dalam materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Ketidakmampuan anak dalam mendengar menyebabkan kesulitan dalam aspek berbahasa terutama pada keterampilan menyimak pada saat proses pembelajaran, kedua subjek penelitian sering menggunakan isyarat dan gestur dalam berkomunikasi, sudah mampu memahami memperhatikan dengan fokus yang cukup baik, serta mampu memahami dan melaksanakan instruksi yang diberikan oleh orang lain, namun dengan dilakukan pengulangan. Hal-hal tersebut menjadi kemampuan dasar subjek dalam menggunakan media *Big Books*. Adapun identitas dan karakteristik subjek adalah sebagai berikut:

1. Subjek I

- a. Identitas

Nama : FA

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 10 Agustus 1999

Usia : 18 tahun  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Balong, Bimomartanni, Ngemplak, Sleman  
Kelas : Dasar 4

b. Karakteristik Subjek I

1) Akademik/Pra akademik

a) Motorik

Secara fisik, FA tidak mengalami kelainan. Kemampuan motorik FA sudah bagus, baik motorik kasar maupun motorik halus. Motorik kasar FA sudah bagus, nampak pada saat berlari, melompat, maupun melakukan gerakan fisik lainnya seperti senam tidak mengalami kendala. Sedangkan kemampuan motorik halus FA juga sudah baik, hal tersebut ditunjukkan ketika menulis, mewarnai gambar, serta menggunting. Dari kegiatan tersebut hasil yang terlihat sangat rapi dan anak mampu melakukan tanpa bantuan.

b) Kognitif

Kemampuan FA dalam memahami materi pelajaran dapat terlihat pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di ruang kelas. Subjek dalam pembelajaran masih bersifat meniru dan perlu adanya pengulangan agar memahami materi yang diberikan, sebab anak mudah lupa. Selain itu, dalam pemberian tugas masih bersifat sederhana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, misalnya soal yang diberikan tidak terlalu panjang bisa pilihan

ganda, jawaban singkat. Pada cerita yang diberikan masih bersifat nyata atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan cerita panjang yang mengisahkan hewan / fabel atau bersifat abstrak belum dapat dipahaminya. Sebab imajinasi yang dimiliki anak masih dirasa kurang dan guru lebih memberikan pelajaran pada anak sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

c) Komunikasi dan Bahasa

Bahasa yang digunakan FA untuk berkomunikasi dengan teman dan guru disekolah lebih banyak menggunakan bahasa isyarat, namun terkadang menggunakan bahasa oral maupun gestur. Untuk kesulitan yang dialami anak yakni memahami percakapan lawan bicara yang baru di kenal, terkadang terjadi salah persepsi. Untuk mempermudah memahami ujaran sederhana perlu disertai dengan bahasa isyarat dan gestur.

Bahasa ekspresif dan reseptif yang dimiliki FA yakni ia sudah mampu melaksanakan perintah atau petunjuk yang diberikan guru, serta mampu menjawab pertanyaan yang sederhana yang menggunakan bahasa isyarat dan gestur. Dalam berkomunikasi secara oral FA masih perlu bimbingan misalnya untuk mengungkapkan keinginannya dan mengucapkan kata-kata. Sebab ucapan yang dihasilkan masih kurang dipahami.

2) Kompensatoris

a) Artikulasi

Artikulasi yang dimiliki FA masih kurang jelas, masih menghasilkan suara sengau. Selalu diawali vokal e setiap mengawali kata. Ucapan FA pun

masih kurang dapat dimengerti serta memiliki kebiasaan mencecap dan membeo.

b) Kosakata

Kosakata atau perbendaharaan kata yang dimiliki FA masih minim, ditunjukkan pada saat komunikasi FA masih banyak menggunakan bahasa isyarat dari pada bahasa oral dalam menjelaskan ataupun mengungkapkan sesuatu.

c) Persepsi Bunyi dan Irama

Respon FA untuk mengidentifikasi ada tidaknya bunyi sudah baik. FA mampu menyadari adanya bunyi ketika suara yang dihasilkan keras, sebab ia masih memiliki sisa pendengaran.

2. Subjek II

a. Identitas

Nama : MN

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 9 Agustus 2006

Usia : 11 tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Karang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman

Kelas : Dasar 4

b. Karakteristik Subjek I

1) Akademik/Pra akademik

a) Motorik

Secara fisik, MN tidak mengalami kelainan, sehingga tidak memiliki gangguan untuk beraktifitas. Kemampuan motorik kasar maupun motorik halus MN tidak memiliki gangguan. Untuk motorik kasar MN sudah bagus, nampak pada saat berlari, melompat, maupun melakukan gerakan fisik lainnya seperti senam tidak mengalami kendala. Sedangkan kemampuan motorik halus MN juga sudah baik, hal tersebut ditunjukkan ketika menulis sudah rapi, jelas dan guratan tebal, mampu menyalin cepat serta benar. Dalam mewarnai gambar tidak sampai keluar garis, serta sudah mampu menggunting sesuai pola. Dari kegiatan-kegiatan tersebut anak mampu melakukan tanpa bantuan.

b) Kognitif

Kemampuan kognitif yang dimiliki MN dapat terlihat pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di ruang kelas. Subjek dalam kegiatan pembelajaran masih bersifat pasif / diam / malas bila tidak ditanya, serta lebih suka meniru pertanyaan yang diberikan, perhatian mudah teralih/berpindah. Namun, dalam memahami materi lebih baik dari subjek I, ditunjukkan pada saat pemberian penjelasan materi tidak dilakukan pengulangan yang banyak. Selain itu, dalam pemberian tugas masih bersifat sederhana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, misalnya soal yang diberikan tidak terlalu panjang bisa pilihan ganda, jawaban singkat. Pada

cerita yang diberikan masih bersifat nyata atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan cerita panjang yang mengisahkan hewan atau bersifat abstrak belum dapat dipahaminya. Sebab imajinasi yang dimiliki anak masih dirasa kurang.

c) Komunikasi dan Bahasa

Bahasa yang digunakan MN untuk berkomunikasi dengan teman dan guru disekolah menggunakan bahasa isyarat, bahasa oral dan gestur. Untuk kesulitan yang dialami anak yakni masih suka menirukan ucapan orang lain, terkadang masih mengalami salah persepsi. Artikulasi MN cukup bagus, beberapa huruf sudah jelas terbentuk, suara yang dihasilkan sudah cukup keras, serta dalam mengucapkan huruf vokal a, i, u, e, o sudah jelas.

Bahasa ekspresif dan reseptif yang dimiliki MN yakni mampu mengerti beberapa ujaran sederhana apabila diulang berulang kali, mampu menjawab pertanyaan sederhana. MN sudah mampu mengungkapkan keinginannya dan mengucapkan kata-kata saat berkomunikasi secara oral.

2) Kompensatoris

a) Artikulasi

Artikulasi MN sudah baik, mampu membentuk beberapa huruf dengan jelas, vokal dan suara yang dihasilkan sudah cukup jelas dan keras. Namun anak cenderung diam/pasif/malas untuk berbicara. Subjek masih suka menirukan ucapan atau pertanyaan orang lain.

b) Kosakata

Kosakata atau perbendaharaan kata yang dimiliki MN sudah banyak, ditunjukkan pada saat menyebutkan kata-kata, benda-benda. Terkadang dalam berkomunikasi mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

c) Persepsi Bunyi dan Irama

MN masih memiliki sisa pendengaran, sehingga dalam merespon bunyi sudah baik. Bunyi keras ataupun dalam getaran sudah mampu disadari.

**C. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang dijabarkan dalam penelitian ini yaitu deskripsi tentang kemampuan awal (tahap *baseline-1*), selama intervensi dan setelah diberikan intervensi (tahap *baseline-2*). Ada 2 siswa yang menjadi subjek penelitian yakni subjek 1 (FA) dan subjek 2 (MN). Adapun penjabarannya sebagai berikut:

**1. Data Hasil Penelitian Subjek 1 (FA)**

**a. Deskripsi *baseline-1* tentang kemampuan awal keterampilan menyimak Subjek 1 (FA)**

Kemampuan awal subjek penelitian diketahui dari hasil tes dan pengamatan yang dilakukan sebelum menggunakan media *Big Books*. Pengumpulan data tersebut dilakukan sebanyak tiga sesi yang mana setiap sesi diberikan waktu 30 menit. Proses pengambilan data pada *baseline-1* dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek dan melakukan pengamatan terhadap subjek mengenai materi zat makanan dan fungsi zat

makanan serta contoh zat makanan tanpa menggunakan media *Big Books*. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis sejumlah 20 soal. Tujuan pelaksanaan tes ini yaitu untuk mengetahui frekuensi kesalahan subjek dalam memberikan respon dengan tepat.

Adapun hasil *baseline-1* pembelajaran keterampilan menyimak materi yang telah ditentukan oleh peneliti pada subjek I (FA) adalah sebagai berikut:

1) Sesi ke-1

Pemberian tes dan pengamatan pada sesi ke-1 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Mei 2017 yang dimulai pukul 08.00-08.30 WIB dan bertempat di ruang kelas 4. Deskripsi pengambilan data, yaitu subjek terlihat masih belum memahami materi yang disampaikan, sebab kata-kata yang terkait dengan materi belum pernah didapatkan seperti nama-nama zat makanan. Subjek pun terlihat mampu fokus memperhatikan penjelasan materi oleh peneliti. Namun, ketika peneliti bertanya terkait dengan materi subjek belum percaya diri dan masih malu-malu dalam menjawab.

Pelaksanaan *baseline-1* dimulai dengan subjek mengerjakan tes tertulis dengan jumlah soal 20 pertanyaan. Subjek menunjukkan reaksi bingung dan merasa kesulitan dalam mengerjakan, karena materi yang disampaikan masih tergolong baru didapat. Sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan masih kurang. Hasil tes keterampilan menyimak mengenai zat makanan yang diperoleh subjek masih tergolong rendah. Terdapat 13 kesalahan subjek saat menjawab pertanyaan tertulis, letak



kesalahan tersebut antara lain pada item nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan pada 13 item tersebut yaitu pada menyebutkan isi bacaan dan menggolongkan contoh makanan dengan zat makanan.

## 2) Sesi ke-2

*Baseline-1* sesi ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Proses pelaksanaan tes sesi ini sama dengan tes yang dilaksanakan pada sesi ke-1. Pelaksanaan tes diawali dengan pengkondisian agar subjek dapat memperhatikan penjelasan tentang materi terlebih dahulu, agar subjek memahami materi zat makanan dan dilanjutkan dengan memberikan tes, untuk mengetahui kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak materi yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya. Kegiatan tersebut berlangsung selama 30 menit.

Hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada sesi ke-2 tidak berbeda dengan hasil yang didapatkan pada sesi ke-1. Pada sesi ke-2 ini, kesalahan yang dilakukan sama dengan kesalahan pada pelaksanaan sesi ke-1 yaitu terdapat pada item nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20 dalam waktu 25 menit. Selain itu, waktu yang diberikan tidak dimanfaatkan dengan baik dan jawaban tes subjek sama dengan tes yang diberikan pada sesi ke-1.

## 3) Sesi ke-3

*Baseline-1* sesi ke-3 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2017 pukul 09.00-09.30 WIB bertempat di ruang kelas IV. Pada sesi ini, subjek sudah menampakkan reaksi yang tidak malu-malu, namun masih kurang

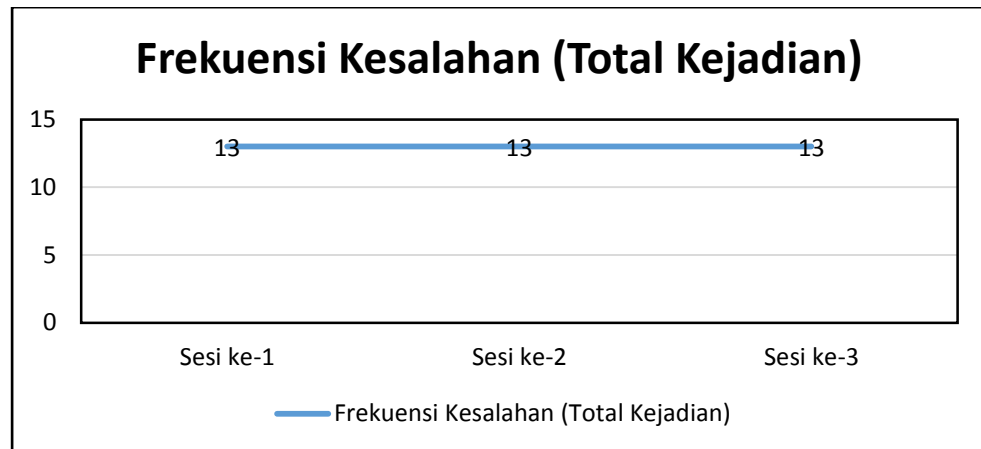
percaya diri dalam menjawab. Dalam mengerjakan soal subjek mampu bersikap tenang dan fokus. Tapi di soal-soal tertentu subjek masih merasa bingung dan masih menjawab dengan asal. Hasil tes keterampilan menyimak mengenai zat makanan yang diperoleh pada sesi ini belum menunjukkan adanya perubahan dari sesi pertama dan kedua. Adapun hasil tes kesalahan yang berjumlah 13 item, yakni pada nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan pada 13 item tersebut yakni berkaitan dengan isi bacaan dan menggolongkan contoh makanan dengan zat makanan.

**Tabel 4. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA Selama Fase *Baseline-1***

| Hari, Tanggal      | Sesi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | No. Item                                      | Frekuensi kesalahan (Total Kejadian) |
|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| Jumat, 12 Mei 2017 | 1        | 08.00-08.30 | //////////                  | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 | 13                                   |
| Sabtu, 13 Mei 2017 | 2        | 08.00-08.30 | //////////                  | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 | 13                                   |
| Senin, 22 Mei 2017 | 3        | 09.00-09.30 | //////////                  | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 | 13                                   |

Berdasarkan jumlah kesalahan pemberian respon saat diberikan tes tertulis, kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh subjek masih tinggi. Subjek hanya dapat menjawab soal dengan benar dengan nomor item 1, 3, 5, 7, 10, 11, 15. Dari 20 item tes tertulis yang diberikan, terdapat 13 item yang belum mampu dipahami subjek. Adapun 13 item tersebut yaitu item nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan yang terjadi paling banyak pada menggolongkan contoh makanan dan zat makanan serta pertanyaan yang tersirat.

Berikut ini adalah grafik *display* hasil tes keterampilan menyimak pada subjek 1 (FA):



**Grafik 1. Frekuensi Kesalahan Subjek FA tentang Keterampilan Menyimak pada Fase *Baseline-1***

*Display* grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan subjek dalam pembelajaran keterampilan menyimak masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada frekuensi kesalahan subjek dalam menjawab soal tes tertulis tentang memahami bacaan sederhana yang berjudul zat makanan dengan benar tergolong masih tinggi. Frekuensi kesalahan pada sesi ke-1, sesi ke-2 dan sesi ke-3 sama, sehingga dapat dikatakan bahwa frekuensi kesalahan subjek cenderung menetap. Data pada grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 20 item soal tes yang diberikan terdapat 13 item soal tes yang belum mampu dipahami oleh subjek.

**b. Deskripsi Pelaksanaan Intervensi (Saat Pemberian Perlakuan) pada Subjek 1 (FA)**

Adapun deskripsi pelaksanaan intervensi ke-1 hingga ke-5 pada subjek FA dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Intervensi ke-1

Peneliti memberikan intervensi atau perlakuan sebanyak 5 kali pertemuan. Satu kali pertemuan dilaksanakan selama 30 menit. Intervensi yang diberikan terkait dengan penggunaan media *Big Books* untuk mempengaruhi pada pembelajaran keterampilan menyimak subjek. Intervensi ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017 pukul 08.30-09.00 WIB. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *Big Books* secara umum diawali dengan berdoa, kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan seperti media *Big Books*.

Intervensi ke-1 ini, subjek FA dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Subjek belajar memperhatikan penjelasan peneliti berupa materi yakni zat makanan, fungsi zat makanan dan contoh makanan yang dikandungnya menggunakan media yang telah disediakan. Pada mulanya, subjek belum terbiasa menggunakan media *Big Books* dan masih merasa asing dengan materi yang diberikan. Namun ketika subjek melihat tampilan media *Big Books* yang berwarna dan memiliki gambar berukuran besar, ia langsung tertarik dan antusias dalam memperhatikan. Ukuran dari media *Big Books* tersebut A3, sehingga terlihat lebih besar dari buku pelajaran. Selain itu ukuran huruf dan gambar yang ada di dalam media ini berukuran besar dibanding tulisan di buku pelajaran dan memiliki warna yang menarik. Terdapat 14 halaman yang terdiri dari judul, macam-

macam zat makanan dan fungsinya bagi tubuh serta contoh makanan yang mengandung masing-masing zat makanan.

Pemberian intervensi ke-1 ini, subjek masih dengan bimbingan dan bantuan peneliti. Pada bagian pertama, peneliti membimbing subjek untuk fokus memperhatikan materi yang akan dipelajari. Subjek memperhatikan dengan antusias terutama pada gambar contoh makanan, ia selalu menyebutkan nama-nama makanan yang dilihat. Setelah itu, peneliti memberikan lembar soal tes yang sama pada *baseline-1* untuk melihat respon subjek. Dari hasil pengamatan, subjek masih terlihat kebingungan mengerjakan soal yang diberikan, sehingga peneliti memberikan bantuan berupa menjelaskan kembali materi yang ada di media *Big Books* sebanyak 1 kali. Namun masih nampak kesalahan pada respon subjek. Sehingga peneliti memberikan bimbingan dalam mencari jawaban pada soal tes, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi subjek mengenai isi materi zat makanan dan gambar yang sesuai dengan nama zat makanan yang dikandung secara konkrit.

**Tabel 5. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-1**

| Hari, Tanggal       | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|---------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Selasa, 23 Mei 2017 | 1              | 08.30-09.00 | IIIIIIIIII                  | 12                                   |

*Display* tabel di atas, kesalahan subjek ketika menjawab soal tes terdapat pada item soal nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan yang subjek sering terjadi tersebut di item soal yang pada materi

hanya tersirat dan seringnya terbalik pada saat menjodohkan gambar dengan nama zat makanan, karena subjek hanya melihat gambar makanan.

## 2) Intervensi ke-2

Intervensi ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB bertempat di ruang kelas IV. Kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-2 sama dengan kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-1. Kegiatan belajar diawali dengan mengkondisikan subjek untuk duduk tenang di kursi dan melakukan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peneliti mulai mengajak subjek untuk mengingat kembali materi yang dibahas dengan menjelaskan kembali menggunakan media *Big Books*. Namun subjek memberikan respon yang masih perlu dibimbing dalam mengingat materi tersebut. Setelah pembahasan materi dilaksanakan, selanjutnya peneliti memberikan latihan berupa tes tertulis dengan jumlah 20 item soal. Hasil tes yang didapat subjek, jumlah item soal yang benar pada intervensi ke-2 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah item pada intervensi ke-1 atau jumlah kesalahan yang dilakukan subjek dalam menuliskan jawaban sudah mulai ada peningkatan dan dalam menggolongkan beberapa nomor item sudah tidak tertukar menarik garis gambar makanan dengan zat makanan yang mengandung zat makanan.

Frekuensi kesalahan subjek dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-2**

| Hari, Tanggal     | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|-------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Rabu, 24 Mei 2017 | 2              | 08.00-08.30 | IIIIIII                     | 8                                    |

Tabel di atas, kesalahan subjek ketika menjawab soal tes terdapat pada item soal nomor 2, 8, 9, 12, 14, 15, 17 dan 18. Kesalahan tersebut karena subjek belum mampu menyebutkan jawaban yang tidak ada di media, tetapi terkait dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti serta pada soal menggolongkan gambar makanan dengan zat makanan masih ada yang keliru.

### 3) Intervensi ke-3

Intervensi ke-3 dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-3 sama dengan kegiatan yang telah dilaksanakan pada intervensi sebelumnya. Kegiatan belajar diawali dengan mengkondisikan subjek untuk duduk di kursi dan melakukan doa bersama. Selanjutnya peneliti mengajak subjek melakukan komunikasi sederhana, dan menjelaskan kepada subjek materi pembelajaran yakni tentang nama-nama zat makanan, fungsi zat makanan di dalam tubuh dan contoh makanan. Peneliti mulai menggunakan media *Big Books* dan meminta subjek memperhatikan materi yang disampaikan. Pada intervensi ke-3 ini ditekankan pada bagian yang masih salah saat menjawab soal pada intervensi ke-2. Kegiatan tersebut dilakukan karena kesulitan subjek menjawab soal yang tidak tertulis di media dan menggolongkan gambar makanan dan zat makanan. Peneliti melakukan pengulangan sebanyak 3 kali pada bagian yang salah tersebut agar subjek paham dengan materi yang disampaikan.

Setelah penyajian materi mengenai zat makanan, fungsi zat makanan dalam tubuh dan contoh makanan disampaikan dengan menggunakan media *Big Books*, maka peneliti memberikan tes kepada subjek. Jumlah item soal yang benar pada intervensi ke-3 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah item pada intervensi sebelumnya atau jumlah kesalahan yang dilakukan subjek lebih sedikit dibandingkan dengan intervensi sebelumnya.

**Tabel 7. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-3**

| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Jumat, 26 Mei 2017 | 3              | 08.00-08.30 | IIII                        | 5                                    |

Tabel di atas, dapat diketahui subjek masih mengalami kesalahan.

Kesalahan yang dilakukan subjek terdapat pada item soal nomor 2, 8, 9, 12 dan 20 yaitu subjek masih belum mampu menjawab soal yang tidak terlansir pada media, namun dijelaskan oleh peneliti dan pada soal menggolongkan dalam menarik garis masih salah.

#### 4) Intervensi ke-4

Intervensi ke-4 dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Pelaksanaan intervensi ke-4 masih sama dengan intervensi sebelumnya. Pada tahap ini subjek tidak mengalami hambatan dalam mengerjakan soal, hal ini ditunjukkan subjek dalam mengerjakan sudah mampu sendiri atau tanpa adanya bimbingan. Dalam pelaksanaan intervensi ke-4 subjek mampu mengikuti dan patuh terhadap instruksi yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengkondisikan subjek dan menyiapkan



agar subjek siap mengikuti pembelajaran. Pertama peneliti melakukan komunikasi sederhana dengan subjek, yakni bertanya makanan yang telah dimakan subjek dan menanyakan zat yang dikandung makanan tersebut. Selanjutnya peneliti memperlihatkan media *Big Books* untuk mencocokkan makanan yang dimakan subjek dengan gambar makanan yang ada di media, dan menjelaskan fungsi makanan untuk tubuh sesuai dengan fungsi zat makanan. Setelah kegiatan tersebut peneliti memberikan latihan soal yang sama pada intervensi sebelumnya. Dengan hasil yang memuaskan yakni subjek telah mampu menjawab dengan benar 18 soal dari 20 soal tes yang diberikan yakni pada item soal nomor 8 dan 9. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan subjek pada intervensi ke-4:

**Tabel 8. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-4**

| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Sabtu, 27 Mei 2017 | 4              | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 2                                    |

5) Intervensi ke-5

Intervensi ke-5 dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. kegiatan yang dilaksanakan pada intervensi ke-5 sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada intervensi sebelumnya. Selama intervensi ke-5, peneliti tidak mengalami hambatan. Peneliti mengkondisikan subjek untuk duduk dikursi dengan tenang dan selanjutnya peneliti dan subjek melakukan doa bersama-sama. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi oleh peneliti. Pada saat penyampaian materi subjek sangat aktif dan mampu mengikuti pembelajaran. Setelah itu, subjek

diberikan soal tes yang sama dengan soal tes pada intervensi sebelumnya. Hasil tes yang diperoleh subjek sama dengan hasil tes pada intervensi ke-4 yaitu hanya ada 2 kesalahan pada jawaban dengan nomor item 8 dan 9 atau subjek sudah mampu memahami dengan menjawab benar 18 soal dari 20 soal yang diberikan. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan subjek pada intervensi ke-5:

**Tabel 9. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase Intervensi ke-5**

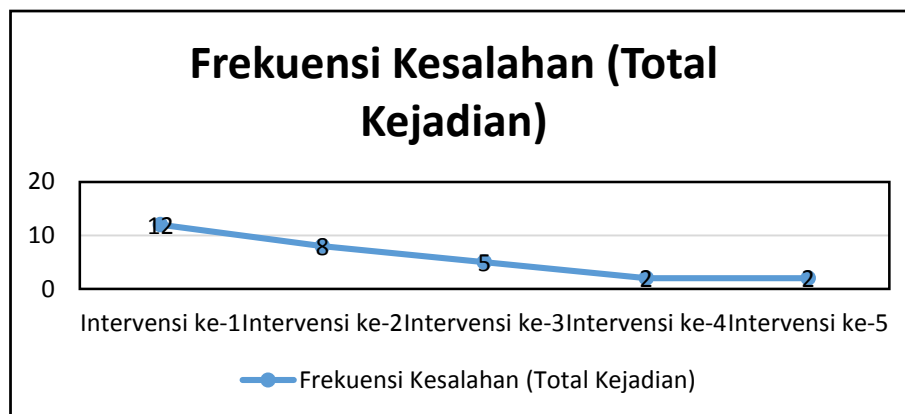
| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 29 Mei 2017 | 5              | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 2                                    |

Guna memperjelas data yang diperoleh pada tiap sesi intervensi ke-1 sampai dengan intervensi ke-5, berikut akan disajikan *display* data dan grafik frekuensi kesalahan subjek FA pada saat mengerjakan item soal tentang materi zat makanan.

**Tabel 10. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek Fa dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase Intervensi**

| Hari, Tanggal       | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | No. Item                                  | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|---------------------|----------------|-------------|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| Selasa, 23 Mei 2017 | 1              | 08.30-09.00 | <i>IIIIIIIIII</i>           | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20 | 12                                   |
| Rabu, 24 Mei 2017   | 2              | 08.00-08.30 | <i>IIIIIII</i>              | 2, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18.              | 8                                    |
| Jumat, 26 Mei 2017  | 3              | 08.00-08.30 | <i>IIIII</i>                | 2, 8, 9, 12, 20                           | 5                                    |
| Sabtu, 27 Mei 2017  | 4              | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 8, 9                                      | 2                                    |
| Senin, 29 Mei 2017  | 5              | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 8, 9                                      | 2                                    |

Berikut *display* grafik garis perkembangan keterampilan menyimak subjek FA pada sesi intervensi:



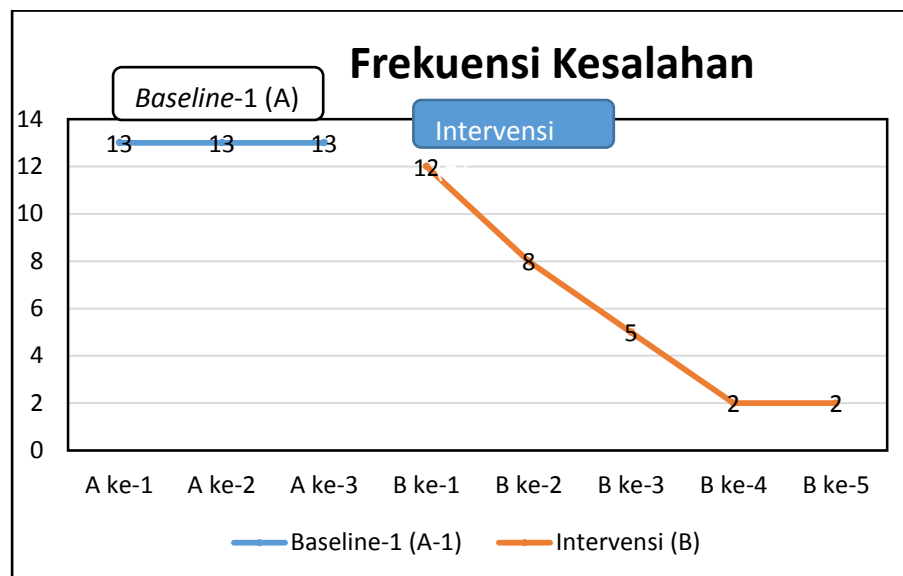
**Grafik 2. Frekuensi Kesalahan Tes keterampilan Menyimak Subjek FA pada Sesi Intervensi**

Tabel dan grafik garis frekuensi kesalahan dalam mengerjakan soal tes tentang materi zat makanan pada subjek di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan yang paling tinggi yaitu pada intervensi ke-1. Sedangkan untuk frekuensi kesalahan terendah yaitu pada sesi intervensi ke-4 dan intervensi ke-5, karena pada sesi ini kesalahan subjek sudah menurun. Subjek mampu memahami sebagian dari isi materi mengenai zat makanan yang terdapat pada media *Big Books*.

Guna memperjelas perbedaan keterampilan menyimak subjek FA dalam memahami materi zat makanan sebelum dan selama diberikan intervensi, berikut akan disajikan tabel serta grafik garis yang menggambarkan hasil tes keterampilan menyimak subjek.

**Tabel 11. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek FA dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase *Baseline-1* dan Intervensi**

| Perilaku sasaran ( <i>Target behavior</i> )                                   | Frekuensi Kesalahan      |                |
|---|--------------------------|----------------|
|   | <i>Baseline-1</i><br>(A) | Intervensi (B) |
| Frekuensi kesalahan pada saat melaksanakan tes tertulis keterampilan menyimak | 13                       | 12             |
|   | 13                       | 8              |
|   | 13                       | 5              |
|   |                          | 2              |
|   |                          | 2              |



**Grafik 3. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase *Baseline-1*(A) dan Intervensi(B)**

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan subjek setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Big Books* semakin menurun yang ditunjukkan dari jumlah kesalahan yang diperoleh subjek semakin berkurang.

**c. Deskripsi *Baseline-2* tentang Keterampilan Menyimak pada Subjek 1 (FA)**

*Baseline-2* merupakan suatu fase yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan penggunaan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak subjek FA selama 3 sesi, dimana waktu yang digunakan dalam tiap sesi yakni 30 menit. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada fase *baseline-1*, kemampuan menyimak subjek mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi.

Berikut merupakan deskripsi hasil pengukuran pada fase *baseline-2*:

1) Sesi ke-1

Pelaksanaan fase *baseline-2* sesi pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Juni 2017 pukul 08.30-09.00 WIB. kegiatan pada fase *baseline-2* sama dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada fase *baseline-1*. Pada awal sesi *baseline-2* ini, subjek terlebih dahulu dikondisikan untuk duduk tenang dan dilanjutkan untuk berdoa bersama. Setelah itu, pembelajaran yang diberikan berupa penjelasan mengenai tes yang akan dilakukan oleh subjek. Pada saat tes berlangsung, subjek menunjukkan sikap tenang dan mampu mengerjakan hingga waktu yang ditentukan. Sedangkan hasil tes yang diperoleh subjek menurun dibandingkan pada fase intervensi. Ini disebabkan karena senggang waktu pelaksanaan intervensi, sehingga subjek mudah lupa dengan pembahasan yang telah diberikan. Dari 20 soal yang diberikan, subjek memiliki kesalahan sebanyak 2 yakni pada nomer item 8, 9.

2) Sesi ke-2

Pelaksanaan *baseline-2* sesi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Juni 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Pelaksanaan sesi ini, mengulang proses pembelajaran dari sesi pertama yang dilakukan sebelumnya. Pada sesi ini, subjek mampu duduk tenang dan fokus dalam mengikuti tes. Hasil yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dalam menjawab benar atau melakukan kesalahan yang makin rendah dibanding sesi pertama yakni 1. Kesalahan tersebut terletak pada nomer item 9.

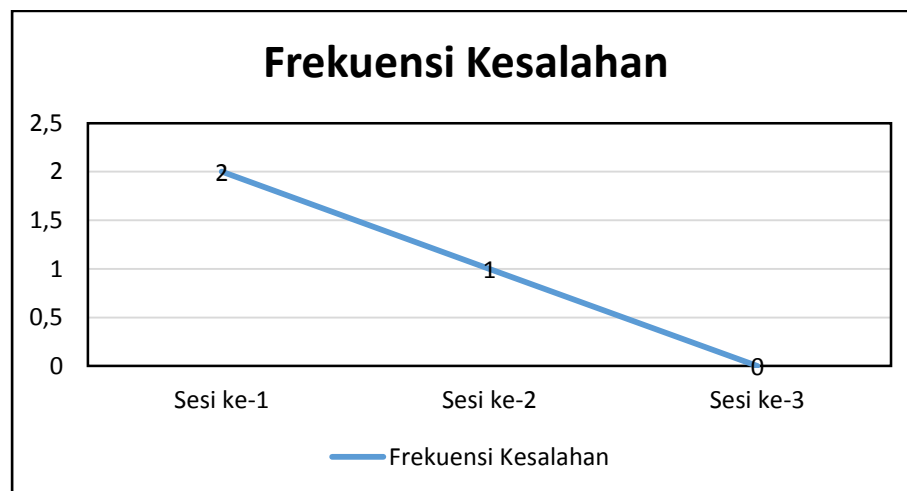
3) Sesi ke-3

Sesi ke-3 dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Juni 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. kegiatan yang dilakukan sama dengan sesi sebelumnya yakni mengkondisikan subjek, kemudian melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Pada sesi ini, subjek berhasil menjawab semua soal tes dengan benar. Pada pelaksanaan subjek mampu mengikuti tes dengan tenang dan fokus. Selain itu, dalam pelaksanaan tes tidak ada hambatan, semua kegiatan berjalan lancar.

Berdasarkan hasil pengukuran fase *baseline-2* terhadap perilaku akademik yang terjadi pada *target behavior* dalam mengerjakan soal tertulis pada pembelajaran keterampilan menyimak dengan materi zat makanan tanpa menggunakan media *Big Books*. Dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 12. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase *Baseline-2***

| Hari, Tanggal      | Sesi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | No. Item | Frekuensi kesalahan (Total Kejadian) |
|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|----------|--------------------------------------|
| Kamis, 1 Juni 2017 | 1        | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 8, 9     | 2                                    |
| Jumat, 2 juni 2017 | 2        | 08.00-08.30 | <i>I</i>                    | 9        | 1                                    |
| Sabtu, 3 Juni 2017 | 3        | 09.00-09.30 | -                           | 0        | 0                                    |



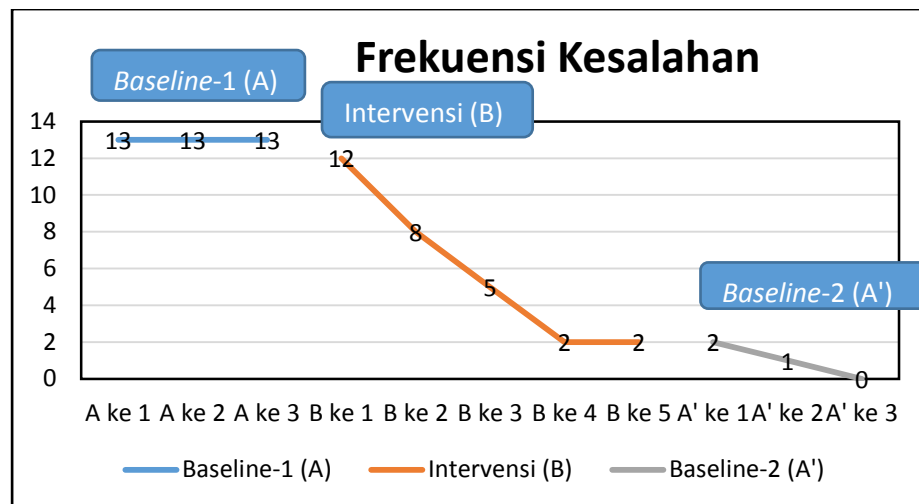
**Grafik 4. Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada *Baseline-2***

Berdasarkan hasil pelaksanaan fase *baseline-2*, ditampilkan perbandingan hasil tes pada setiap fase. Berikut disajikan tabel dan *display* grafik perbandingan frekuensi terjadinya kesalahan yang diperoleh subjek FA dari fase *baseline-1*, intervensi (B) dan *baseline-2* sebagai berikut:

**Tabel 13. Data Perbandingan Frekuensi Kesalahan Subjek FA dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

| Perilaku sasaran<br>( <i>Target behavior</i> )                                | Frekuensi Kesalahan        |                |                            |
|---|----------------------------|----------------|----------------------------|
|   | <i>Baseline-1</i><br>(A-1) | Intervensi (B) | <i>Baseline-2</i><br>(A-2) |
| Frekuensi kesalahan pada saat melaksanakan tes tertulis keterampilan menyimak | 13                         | 12             | 2                          |
|   | 13                         | 8              | 1                          |
|   | 13                         | 5              | 0                          |
|   |                            | 2              |                            |
|   |                            | 2              |                            |

Untuk memperjelas data perbandingan frekuensi kesalahan subjek FA dalam mengerjakan tes tertulis keterampilan menyimak pada fase *baseline-1*, intervensi, *baseline-2* di atas berikut disajikan *display* grafik perbandingan frekuensi kesalahan yang diperoleh subjek sebagai berikut:



**Grafik 5. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase *Baseline-1*(A), Intervensi(B) dan *Baseline-2* (A')**

Data hasil penelitian yang dijabarkan di atas merupakan hasil penelitian subjek 1 (FA). Sedangkan untuk penjabaran subjek 2 (MN) dalam penelitian ini, akan dideskripsikan tentang kemampuan awal (tahap



*baseline-1*), selama intervensi dan setelah diberikan intervensi (tahap *baseline-2*). Adapun penjabarannya sebagai berikut:

## **2. Data Hasil Penelitian Subjek 2 (MN)**

### **a. Deskripsi *baseline-1* tentang kemampuan awal keterampilan menyimak Subjek 2 (MN)**

Kemampuan awal subjek penelitian diketahui dari hasil tes dan pengamatan yang dilakukan sebelum menggunakan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Pengumpulan data tersebut dilakukan sebanyak tiga sesi dalam waktu 30 menit. Proses pengambilan data pada *baseline-1* dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek dan melakukan pengamatan terhadap subjek mengenai materi zat makanan dan fungsi zat makanan serta contoh zat makanan tanpa menggunakan media *Big Books*. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan soal sejumlah 20 soal. Tujuan pelaksanaan tes ini yaitu untuk mengetahui frekuensi kesalahan subjek dalam memberikan respon dengan tepat. Adapun hasil *baseline-1* pembelajaran keterampilan menyimak materi yang telah ditentukan oleh peneliti pada subjek 2 (MN) adalah sebagai berikut:

#### **1) Sesi ke-1**

Pemberian tes dan pengamatan pada sesi ke-1 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Mei 2017 yang dimulai pukul 08.00-08.30 WIB dan bertempat di ruang kelas 4. Deskripsi pengambilan data, yaitu subjek terlihat masih belum memahami materi yang disampaikan, sebab masih merasa asing dengan kata-kata yang terkait dengan materi belum pernah didapatkan

seperti nama-nama zat makanan. Subjek pun terlihat mampu fokus memperhatikan penjelasan materi oleh peneliti. Sese kali peneliti bertanya untuk membuat subjek ikut aktif dalam pembelajaran, sebab subjek memiliki sikap pasif.

Pelaksanaan *baseline-1* dimulai dengan subjek mengerjakan tes tertulis dengan jumlah soal 20 pertanyaan. Subjek menunjukkan reaksi bingung dan merasa kesulitan dalam mengerjakan, karena materi yang disampaikan masih tergolong baru didapat. Sehingga membuat subjek dalam menyelesaikan soal yang diberikan masih menjawab dengan asal. Hasil tes keterampilan menyimak mengenai zat makanan yang diperoleh subjek masih tergolong rendah. Terdapat 12 kesalahan subjek saat menjawab pertanyaan tertulis, letak kesalahan tersebut antara lain pada item nomor 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, dan 20. Kesalahan pada 12 item tersebut yaitu pada menyebutkan isi bacaan dan menggolongkan contoh makanan dengan zat makanan.

## 2) Sesi ke-2

*Baseline-1* sesi ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Proses pelaksanaan tes sesi ini sama dengan tes yang dilaksanakan pada sesi ke-1. Pelaksanaan tes diawali dengan pengkondisian agar subjek dapat memperhatikan dengan tenang dan fokus penjelasan tentang materi terlebih dahulu, agar subjek memahami materi zat makanan dan dilanjutkan dengan memberikan tes, untuk mengetahui

kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak materi yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya. Kegiatan tersebut berlangsung selama 30 menit.

Hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada sesi ke-2 tidak berbeda dengan hasil yang didapatkan pada sesi ke-1. Pada sesi ke-2 ini, kesalahan yang dilakukan subjek berjumlah 12 yaitu terdapat pada item nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20.

### 3) Sesi ke-3

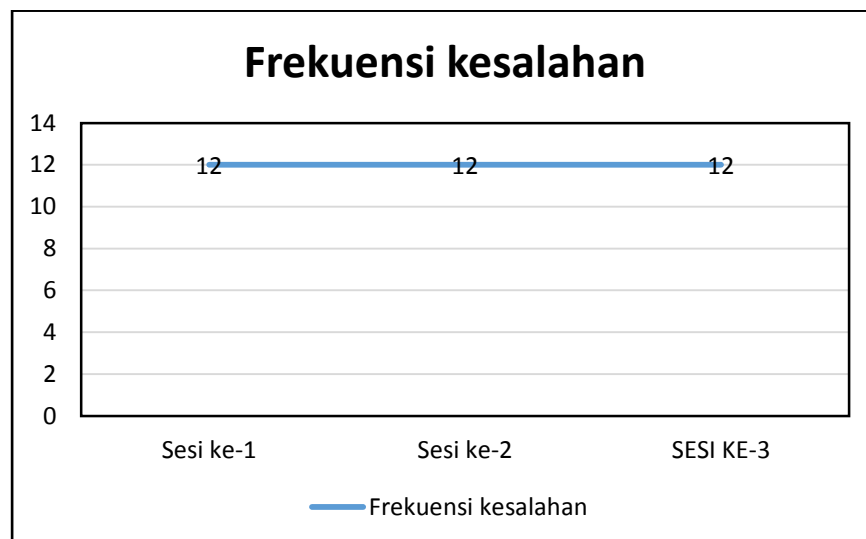
*Baseline-1* sesi ke-3 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2017 pukul 09.00-09.30 WIB, bertempat di ruang kelas 4. Pada sesi ini, subjek sudah menampakkan sikap aktif dalam proses belajar. Dalam mengerjakan soal subjek mampu bersikap tenang dan fokus. Namun subjek bersikap ingin cepat menyelesaikan soal yang diberikan, sudah nampak percaya diri dalam menjawab soal. Hasil tes keterampilan menyimak mengenai zat makanan yang diperoleh pada sesi ini belum menunjukkan adanya perubahan dari sesi kedua. Adapun hasil tes kesalahan yang berjumlah 12 item, yakni pada nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan pada 12 item tersebut yakni berkaitan dengan isi bacaan dan menggolongkan contoh makanan dengan zat makanan.

**Tabel 14. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN Selama Fase *Baseline-1***

| Hari, Tanggal      | Sesi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | No. Item                                  | Frekuensi kesalahan (Total Kejadian) |
|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| Jumat, 12 Mei 2017 | 1        | 08.00-08.30 | //////////                  | 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20 | 12                                   |
| Sabtu, 13 Mei 2017 | 2        | 08.00-08.30 | //////////                  | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20 | 12                                   |
| Senin, 22 Mei 2017 | 3        | 09.00-09.30 | //////////                  | 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20 | 12                                   |

Berdasarkan jumlah kesalahan pemberian respon saat diberikan tes tertulis, kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh subjek masih tinggi. Kesalahan yang terjadi paling banyak pada menggolongkan contoh makanan dan zat makanan serta pertanyaan yang tersirat.

Berikut ini adalah grafik *display* hasil tes keterampilan menyimak pada subjek 2 (MN):



**Grafik 6. Frekuensi Kesalahan Subjek MN tentang Keterampilan Menyimak pada Fase *Baseline-1***

*Display* grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan subjek dalam pembelajaran keterampilan menyimak masih rendah. Hal tersebut

dapat terlihat pada frekuensi kesalahan subjek dalam menjawab soal tes tertulis tentang memahami bacaan sederhana yang berjudul zat makanan tergolong masih tinggi. Frekuensi kesalahan pada sesi ke-1 sesi ke-2 dan sesi ke-3 banyaknya kesalahan sama yakni 12, sehingga dapat dikatakan bahwa frekuensi kesalahan subjek cenderung tinggi. Data pada grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 20 item soal tes yang diberikan terdapat 12 item soal tes yang belum mampu dipahami oleh subjek pada sesi ke-1, sesi ke-2 dan ke-3.

**b. Deskripsi Pelaksanaan Intervensi (Saat Pemberian Perlakuan) pada Subjek 2 (MN)**

Adapun deskripsi pelaksanaan intervensi dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Intervensi ke-1**

Penelitian ini, subjek 2 diberikan 5 kali tindakan intervensi sama seperti subjek 1. Satu kali pertemuan dilaksanakan selama 30 menit. Tujuan dari intervensi yang diberikan terkait dengan penggunaan media *Big Books* untuk mempengaruhi pada pembelajaran keterampilan menyimak subjek. Intervensi ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017, pukul 08.30-09.00 WIB. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *Big Books* secara umum diawali dengan berdoa, kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan seperti media *Big Books*.

Intervensi ke-1, subjek MN dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Subjek memperhatikan penjelasan peneliti berupa materi yakni zat makanan, fungsi zat makanan dan contoh makanan yang dikandungnya menggunakan media yang telah disediakan. Pada mulanya, subjek bersikap pasif pada saat pembelajaran. Namun ketika subjek melihat tampilan media *Big Books* yang berwarna dan memiliki gambar berukuran besar, ia langsung tertarik dan antusias dalam memperhatikan. Ukuran dari media *Big Books* tersebut A3, sehingga terlihat lebih besar dari buku pelajaran. Selain itu ukuran huruf dan gambar yang ada di dalam media ini berukuran besar dibanding tulisan di buku pelajaran dan memiliki warna yang beraneka ragam dan menarik. Terdapat 14 halaman yang terdiri dari judul, macam-macam zat makanan dan fungsinya bagi tubuh serta contoh makanan yang mengandung masing-masing zat makanan.

Pemberian intervensi ke-1 pada subjek 2 sama dengan subjek 1. Bagian pertama, peneliti membimbing subjek untuk fokus memperhatikan materi yang akan dipelajari. Subjek memperhatikan dengan antusias terutama pada gambar contoh makanan, ia selalu menyebutkan nama-nama makanan yang dilihat. Setelah itu, peneliti memberikan lembar soal tes yang sama pada *baseline-1* untuk melihat respon subjek. Dari hasil pengamatan, subjek 2 pun merasa kebingungan dalam mengerjakan soal yang diberikan, sehingga peneliti memberikan bantuan berupa menjelaskan kembali materi yang ada di media *Big Books* sebanyak 1 kali. Namun masih nampak kesalahan pada respon subjek. Sehingga peneliti memberikan bimbingan

dalam mencari jawaban pada soal tes, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi subjek mengenai isi materi zat makanan dan gambar yang sesuai dengan nama zat makanan yang dikandung secara konkrit.

**Tabel 15. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-1**

| Hari, Tanggal       | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|---------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Selasa, 23 Mei 2017 | 1              | 08.30-09.00 | IIIIIIIIII                  | 12                                   |

Tabel di atas, kesalahan subjek ketika menjawab soal tes terdapat pada item soal nomor 2, 3, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan yang subjek 2 pun masih sama dengan subjek 1 yakni pada item soal yang pada materi hanya tersirat dan seringnya terbalik pada saat menjodohkan gambar dengan nama zat makanan, karena subjek hanya melihat gambar makanan.

## 2) Intervensi ke-2

Intervensi ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB, bertempat di ruang kelas IV. Kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-2 sama dengan kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-1. Kegiatan belajar diawali dengan mengkondisikan subjek untuk duduk tenang di kursi dan melakukan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peneliti mulai mengajak subjek untuk mengingat kembali materi yang dibahas dengan menjelaskan kembali menggunakan media *Big Books*. Namun subjek memberikan respon yang masih perlu dibimbing dalam mengingat materi tersebut. Setelah pembahasan materi dilaksanakan, selanjutnya peneliti memberikan latihan berupa tes tertulis dengan jumlah

20 item soal. Hasil tes yang didapat subjek, jumlah item soal yang benar pada intervensi ke-2 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah item pada intervensi ke-1 atau jumlah kesalahan yang dilakukan subjek dalam menuliskan jawaban sudah mulai ada peningkatan dan dalam menggolongkan beberapa nomor item sudah tidak tertukar menarik garis gambar makanan dengan zat makanan yang mengandung zat makanan. Frekuensi kesalahan subjek dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-2**

| Hari, Tanggal     | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|-------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Rabu, 24 Mei 2017 | 2              | 08.00-08.30 | IIIIII                      | 6                                    |

Tabel di atas, kesalahan subjek ketika menjawab soal tes terdapat pada item soal nomor 2, 9, 8 12, 17 dan 18. Kesalahan tersebut karena subjek belum mampu menyebutkan jawaban yang tidak ada di media, tetapi terkait dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti serta pada soal menggolongkan gambar makanan dengan zat makanan masih ada yang keliru.

### 3) Intervensi ke-3

Intervensi ke-3 dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada intervensi ke-3 sama dengan kegiatan yang telah dilaksanakan pada intervensi sebelumnya. Kegiatan belajar diawali dengan mengkondisikan subjek untuk duduk di kursi dan melakukan doa bersama. Selajutnya peneliti mengajak subjek melakukan komunikasi sederhana, dan menjelaskan kepada subjek materi



pembelajaran yakni tentang nama-nama zat makanan, fungsi zat makanan di dalam tubuh dan contoh makanan. Peneliti mulai menggunakan media *Big Books* dan meminta subjek memperhatikan materi yang disampaikan. Pada intervensi ke-3 ini ditekankan pada bagian yang masih salah saat menjawab soal pada intervensi ke-2. Kegiatan tersebut dilakukan karena kesulitan subjek menjawab soal yang tidak tertulis di media dan menggolongkan gambar makanan dan zat makanan. Peneliti melakukan pengulangan sebanyak 3 kali pada bagian yang salah tersebut agar subjek paham dengan materi yang disampaikan.

Penyajian materi mengenai zat makanan setelah dilakukan, fungsi zat makanan dalam tubuh dan contoh makanan disampaikan dengan menggunakan media *Big Books*, maka peneliti memberikan tes kepada subjek. Jumlah item soal yang benar pada intervensi ke-3 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah item pada intervensi sebelumnya atau jumlah kesalahan yang dilakukan subjek lebih sedikit dibandingkan dengan intervensi sebelumnya.

**Tabel 17. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-3**

| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Jumat, 26 Mei 2017 | 3              | 08.00-08.30 | <i>IIII</i>                 | 5                                    |

Tabel di atas, dapat diketahui subjek masih mengalami kesalahan.

Kesalahan yang dilakukan subjek terdapat pada item soal nomor 2, 8, 9, 12 dan 18 yaitu subjek masih belum mampu menjawab soal yang tidak terlansir

pada media, namun dijelaskan oleh peneliti dan pada soal menggolongkan dalam menarik garis masih salah.

#### 4) Intervensi ke-4

Intervensi ke-4 dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Pelaksanaan intervensi ke-4 masih sama dengan intervensi sebelumnya. Pada tahap ini subjek tidak mengalami hambatan yaitu mampu mengerjakan dengan kesalahan yang minimal yakni 2. Dalam pelaksanaan intervensi ke-4 subjek mampu mengikuti dan patuh terhadap instruksi yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengkondisikan subjek dan menyiapkan agar subjek siap mengikuti pembelajaran. Pertama peneliti melakukan komunikasi sederhana dengan subjek, yakni bertanya makanan yang telah dimakan subjek dan menanyakan zat yang dikandung makanan tersebut. Selanjutnya peneliti memperlihatkan media *Big Books* untuk mencocokkan makanan yang dimakan subjek dengan gambar makanan yang ada di media, dan menjelaskan fungsi makanan untuk tubuh sesuai dengan fungsi zat makanan. Setelah kegiatan tersebut peneliti memberikan latihan soal yang sama pada intervensi sebelumnya. Dengan hasil yang memuaskan yakni subjek telah mampu menjawab dengan benar 18 soal dari 20 soal tes yang diberikan yakni pada item soal nomor 8 dan 9. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan subjek pada intervensi ke-4:

**Tabel 18. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-4**

| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Sabtu, 27 Mei 2017 | 4              | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 2                                    |

5) Intervensi ke-5

Intervensi ke-5 dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan pada intervensi ke-5 sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada intervensi sebelumnya. Selama intervensi ke-5, peneliti tidak mengalami hambatan. Peneliti mengkondisikan subjek untuk duduk dikursi dengan tenang dan selanjutnya peneliti dan subjek melakukan doa bersama-sama. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi oleh peneliti. Pada saat penyampaian materi subjek sangat aktif dan mampu mengikuti pembelajaran. Setelah itu, subjek diberikan soal tes yang sama dengan soal tes pada intervensi sebelumnya. Hasil tes yang diperoleh subjek lebih baik, tidak ada kesalahan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Dari 20 soal yang diberikan mampu dikerjakan dan menjawab benar. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan subjek pada intervensi ke-5:

**Tabel 19. Data Frekuensi Kesalahan pada Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase Intervensi ke-5**

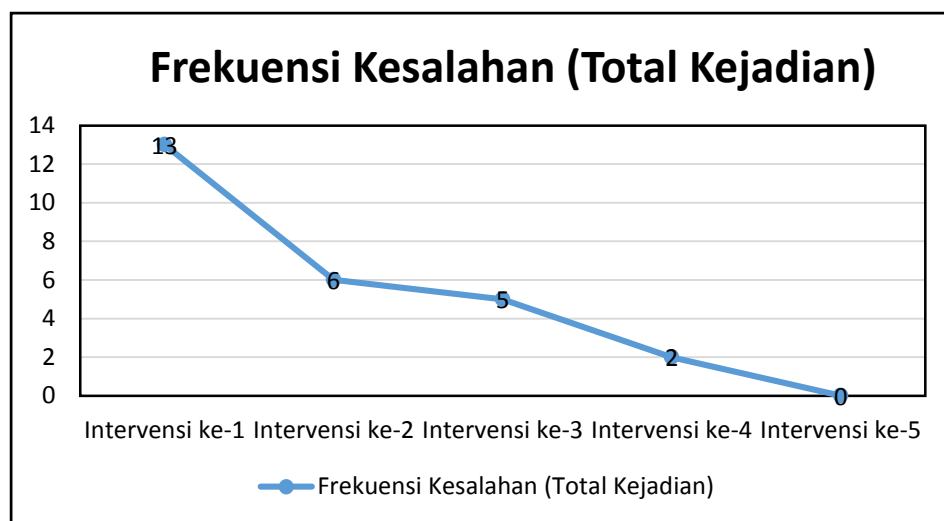
| Hari, Tanggal      | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|--------------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 29 Mei 2017 | 5              | 08.00-08.30 | 0                           | 0                                    |

Guna memperjelas data yang diperoleh pada tiap sesi intervensi ke-1 sampai dengan intervensi ke-5 yang telah dilaksanakan pada subjek 2 (MN), berikut akan disajikan *display* data dan grafik frekuensi kesalahan saat mengerjakan item soal tentang materi zat makanan.

**Tabel 20. Data Hasil Frekuensi Kesalahan Subjek MN dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase Intervensi**

| Hari, Tanggal       | Intervensi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku saasaran | No. Item                                  | Frekuensi kesalahan (total kejadian) |
|---------------------|----------------|-------------|------------------------------|---|--------------------------------------|
| Selasa, 23 Mei 2017 | 1              | 08.30-09.00 | IIIIIIIIII                   | 2, 3, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20 | 13                                   |
| Rabu, 24 Mei 2017   | 2              | 08.00-08.30 | IIIII                        | 2, 8, 9 12, 17, 18                        | 6                                    |
| Jumat, 26 Mei 2017  | 3              | 08.00-08.30 | IIII                         | 2, 8, 9, 12, 18                           | 5                                    |
| Sabtu, 27 Mei 2017  | 4              | 08.00-08.30 | II                           | 8, 9                                      | 2                                    |
| Senin, 29 Mei 2017  | 5              | 08.00-08.30 | 0                            | -   | 0                                    |

Berikut *display* grafik garis perkembangan keterampilan menyimak subjek MN pada sesi intervensi:



**Grafik 7. Frekuensi Kesalahan Tes keterampilan Menyimak Subjek MN pada Sesi Intervensi**

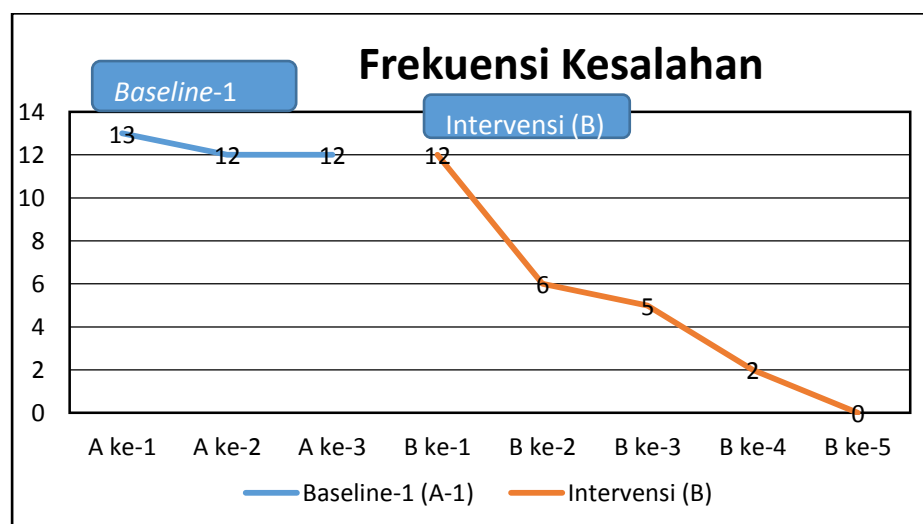
Dari tabel dan grafik garis frekuensi kesalahan dalam mengerjakan soal tes tentang materi zat makanan pada subjek di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan yang paling tinggi yaitu pada intervensi ke-1 sebanyak 12. Sedangkan untuk frekuensi kesalahan terendah yaitu pada

intervensi ke-5 dengan hasil 0, karena pada sesi ini subjek sudah tidak terdapat kesalahan. Subjek sudah mampu memahami materi mengenai zat makanan yang terdapat pada media *Big Books*.

Guna memperjelas perbedaan keterampilan menyimak subjek MN dalam memahami materi zat makanan sebelum dan selama diberikan intervensi, berikut akan disajikan tabel serta grafik garis yang menggambarkan hasil tes keterampilan menyimak subjek.

**Tabel 21. Data Hasil Frekuensi Kesalahan dalam Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase *Baseline-1* dan Intervensi**

| Perilaku sasaran ( <i>Target behavior</i> )                                   | Frekuensi Kesalahan      |                   |
|---|--------------------------|-------------------|
|   | <i>Baseline-1</i><br>(A) | Intervensi<br>(B) |
| Frekuensi kesalahan pada saat melaksanakan tes tertulis keterampilan menyimak | 13                       | 12                |
|   | 12                       | 6                 |
|   | 12                       | 5                 |
|   |                          | 2                 |
|   |                          | 0                 |



**Grafik 8. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase *Baseline-1*(A-1) dan Intervensi(B)**

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan subjek setelah diberikan perlakuan menggunakan media

*Big Books* semakin menurun yang ditunjukkan dari jumlah kesalahan yang diperoleh subjek semakin berkurang.

**c. Deskripsi *Baseline-2* tentang Keterampilan Menyimak pada Subjek 2 (MN)**

*Baseline-2* merupakan suatu fase yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan penggunaan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak subjek FA selama 3 sesi, dimana waktu yang digunakan dalam tiap sesi yakni 30 menit. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada fase *baseline-1*, kemampuan menyimak subjek mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi yang ditunjukkan pada kesalahan subjek yang makin berkurang. Berikut merupakan deskripsi hasil pengukuran pada fase *baseline-2*:

**1) Sesi ke-1**

Pelaksanaan fase *baseline-2* sesi pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Juni 2017 pukul 08.30-09.00 WIB. Kegiatan pada fase *baseline-2* sama dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada fase *baseline-1*. Pada awal sesi *baseline-2* ini, subjek terlebih dahulu dikondisikan untuk duduk tenang dan dilanjutkan untuk berdoa bersama. Setelah itu, pembelajaran yang diberikan berupa penjelasan mengenai tes yang akan dilakukan oleh subjek. Pada saat tes berlangsung, subjek menunjukkan sikap tenang dan mampu mengerjakan hingga waktu yang ditentukan. Namun untuk hasil yang diperoleh subjek menurun dibanding pada fase intervensi ke 3 sampai dengan ke-5. Hal tersebut dikarenakan subjek memiliki

kemampuan mengingat yang cukup baik, perlu adanya bantuan untuk mengingat materi yang diberikan. Dari 20 soal yang diberikan, subjek memiliki kesalahan sebanyak 2 yakni pada nomer item 2 dan 8.

2) Sesi ke-2

Pelaksanaan *baseline-2* sesi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Juni 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Pelaksanaan sesi ini, mengulang proses pembelajaran dari sesi pertama yang dilakukan sebelumnya. Pada sesi ini, subjek mampu duduk tenang dan fokus dalam mengikuti tes. Hasil yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dalam menjawab benar atau melakukan kesalahan yang makin rendah dibanding sesi pertama yakni 1. Kesalahan tersebut terletak pada nomer item 9.

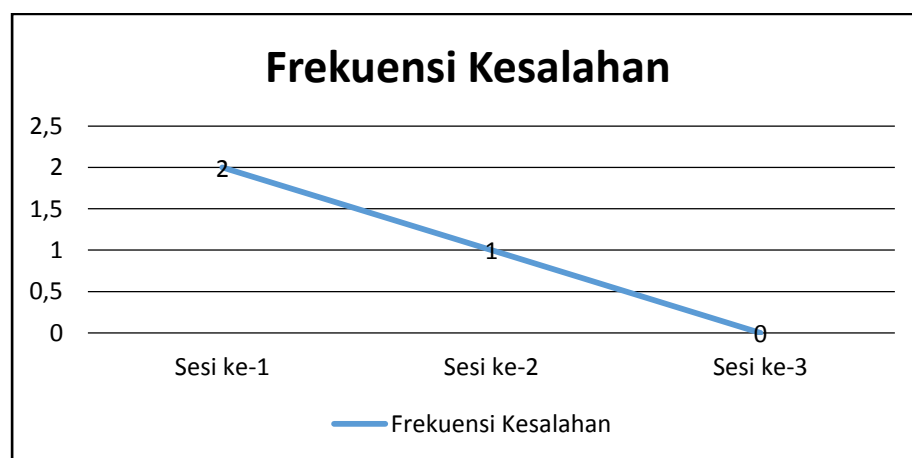
3) Sesi ke-3

Sesi ke-3 dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Juni 2017 pukul 08.00-08.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan sama dengan sesi sebelumnya. Sedangkan hasil tes tertulis yang diperoleh subjek lebih baik dari sesi ke-2 pada *baseline-2*. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh subjek yakni dari 20 item tes tertulis yang diberikan, tidak terdapat kesalahan atau subjek sudah mampu menjawab seluruh soal dengan benar.

Berdasarkan hasil pengukuran fase *baseline-2* terhadap perilaku yang terjadi pada *target behavior* dalam mengerjakan soal tertulis pada pembelajaran keterampilan menyimak dengan materi zat makanan tanpa menggunakan media *Big Books*. Dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 22. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase *Baseline-2***

| Hari, Tanggal      | Sesi ke- | Waktu       | Terjadinya perilaku sasaran | No. Item | Frekuensi kesalahan (Total Kejadian) |
|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|----------|--------------------------------------|
| Kamis, 1 Juni 2017 | 1        | 08.00-08.30 | <i>II</i>                   | 2, 8     | 2                                    |
| Jumat, 2 juni 2017 | 2        | 08.00-08.30 | <i>I</i>                    | 9        | 1                                    |
| Sabtu, 3 Juni 2017 | 3        | 09.00-09.30 | -                           | 0        | 0                                    |



**Grafik 9. Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada *Baseline-2***

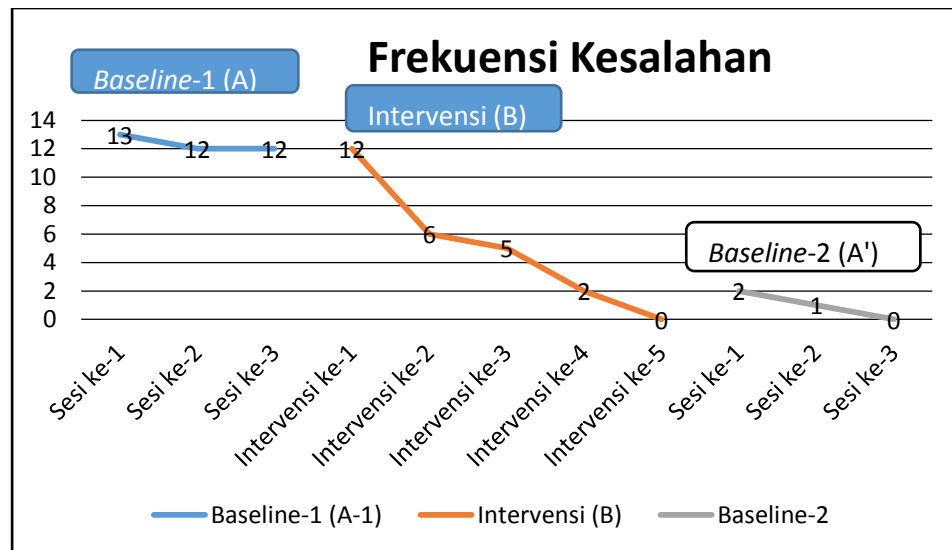
Berdasarkan hasil pelaksanaan fase *baseline-2*, ditampilkan perbandingan hasil tes pada setiap fase. Berikut disajikan tabel dan *display* grafik perbandingan frekuensi terjadinya kesalahan yang diperoleh subjek MN dari fase *baseline-1*, intervensi (B) dan *baseline-2* sebagai berikut:

**Tabel 23. Data Perbandingan Frekuensi Kesalahan Subjek MN dalam Tes Keterampilan Menyimak pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

| Perilaku sasaran ( <i>Target behavior</i> )                                   | Frekuensi Kesalahan   |                |                        |
|---|-----------------------|----------------|------------------------|
|   | <i>Baseline-1 (A)</i> | Intervensi (B) | <i>Baseline-2 (A')</i> |
| Frekuensi kesalahan pada saat melaksanakan tes tertulis keterampilan menyimak | 13                    | 12             | 2                      |
|   | 12                    | 6              | 1                      |
|   | 12                    | 5              | 0                      |
|   |                       | 2              |                        |
|   |                       | 0              |                        |



Untuk memperjelas data perbandingan frekuensi kesalahan subjek MN dalam mengerjakan tes tertulis pada pembelajaran keterampilan menyimak fase *baseline-1*, intervensi, *baseline-2* di atas berikut disajikan *display* grafik perbandingan frekuensi kesalahan yang diperoleh subjek sebagai berikut:



**Grafik 10. Frekuensi Kesalahan Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase *Baseline-1*(A-1), Intervensi(B) dan *Baseline-2* (A-2)**

#### D. Deskripsi Hasil Analisis Data

##### 1. Deskripsi Hasil Analisis Data Subjek 1 (FA)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik garis yang kemudian dianalisis berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati pengaruh penggunaan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada anak tunarungu yakni subjek FA sebelum dan setelah pemberian intervensi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah media *Big Books* efektif dalam

pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi kesalahan subjek dalam pelaksanaan tes tertulis pada *baseline-1* lebih tinggi dibandingkan dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-2* ( $A > A'$ ).

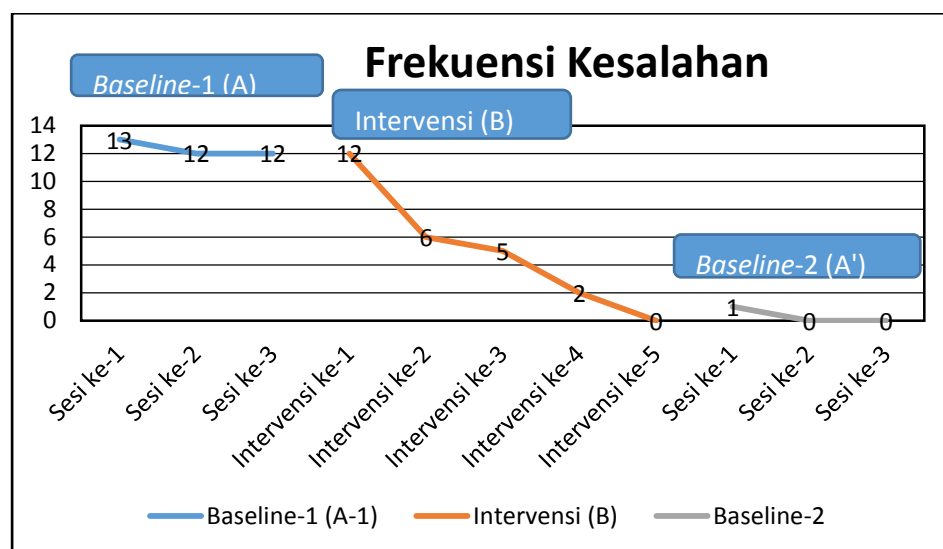
Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dalam kondisi dan antar kondisi. Analisis dalam kondisi diantaranya meliputi: panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat stabilitas, tingkat perubahan, jejak data dan rentang. Sedangkan analisis antar kondisi dilakukan dengan membandingkan faktor banyaknya variabel, perubahan kecenderungan arah, perubahan stabilitas, perubahan level dan analisis data *overlap*. Untuk penerapan analisis dalam statistika deskriptif menggunakan analisis dalam kondisi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan analisis antar kondisi.

Guna memperjelas data hasil penelitian pada tahap *baseline-1*, intervensi dan *baseline-2*, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik garis sebagai berikut.

**Tabel 24. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek 1 (FA) pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

| Perilaku Sasaran ( <i>Target Behavior</i> )   | Frekuensi Kesalahan (Letak Kesalahan)                   |  |                        |
|---|---|--|------------------------|
|   | <i>Baseline-1</i> (A)                                   | Intervensi (B)                                       | <i>Baseline-2</i> (A') |
| Frekuensi kesalahan pada saat mengerjakan soal tes tertulis, materi tentang zat makanan | 13 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20) | 12 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20)  | 1 =<br>(8)             |
|   | 13 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20) | 8 =<br>(2, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18)                 | 0                      |
|   | 13 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20) | 5 =<br>(2, 8, 9, 12, 20)<br>2 = (8, 9)<br>2 = (8, 9) | 0                      |

Tabel di atas, bahwa hasil yang diperoleh subjek 1 (FA) dalam tes tertulis dalam keterampilan menyimak menunjukkan akumulasi frekuensi kesalahan dan letak kesalahan subjek pada fase *baseline-1* (A), intervensi (B), dan *baseline-2* (A'). Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan menyimak subjek, yang ditunjukkan dengan berkurangnya frekuensi kesalahan pada *baseline-2*. Adapun grafik dari data di atas tersebut sebagai berikut:



**Grafik 11. Perkembangan Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek FA pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

Berdasarkan tabel dan grafik garis di atas, bahwa frekuensi kesalahan subjek FA dalam menjawab soal tes dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada *baseline-1* masih tinggi. Dari tiga sesi yang dilakukan menunjukkan bahwa frekuensi yang dilakukan berjumlah sama atau tetap. Sesi ke-1, ke-2 dan ke-3 kesalahan yang dilakukan subjek berjumlah 13 dan terletak pada item soal tes nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan tersebut yaitu menuliskan jawaban yang salah atau asal oleh

subjek karena soal dirasa masih sulit, yaitu menjawab soal tentang pengertian makanan sehat, menyebutkan zat makanan, menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat, menyebutkan hak dan kewajiban anak dirumah yang terkait materi zat makanan. Selain itu subjek menggolongkan gambar makanan dengan zat makanan masih kebingungan, adapun kesalahan yang dimaksud yakni gambar kelapa mengandung zat lemak, ayam banyak mengandung zat protein, jagung mengandung zat karbohidrat, beras mengandung zat karbohidrat, kacang tanah mengandung zat protein, ikan mengandung zat protein, telur mengandung zat protein, kentang mengandung zat karbohidrat. Setelah melakukan tes tertulis untuk mendapatkan data penelitin pada fase *baseline-1* dan kesalahan yang dilakukan subjek cenderung sama, peneliti melanjutkan dengan memberikan intervensi menggunakan media *Big Books* sebagai bentuk perlakuan untuk mempengaruhi kemampuan subjek dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Intervensi ke-1, subjek melakukan kesalahan sebanyak 12 item soal. Kesalahan subjek pada item soal tes nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19 dan 20 yaitu subjek masih belum percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan, selain itu dalam mengerjakan subjek masih berpatokan dengan jawaban pada sesi *baseline-1* atau masih meniru jawaban pada fase tersebut. Namun pada intervensi ke-1 kesalahan subjek berkurang 1 item atau jawaban benar subjek bertambah 1 item, dari 13 menjadi 12 item. 1 item kesalahan yang berkurang yaitu pada item soal nomor 16 yaitu menjodohkan gambar

makanan beras dengan zat makanan karbohidrat. Subjek mampu menjawab soal tes setelah diberikan intervensi menggunakan media *Big Books*.

Intervensi ke-2, frekuensi kesalahan yang dilakukan subjek kembali menunjukkan penurunan. Sebelumnya pada intervensi ke-1, kesalahan yang dilakukan subjek sebanyak 12 item soal. Pada intervensi ke-2 ini kesalahan subjek sebanyak 8 item. Kesalahan tersebut terdapat pada item soal nomor 2, 9, 8, 12, 14, 15, 17 dan 18. Hal tersebut dikarenakan peneliti menjelaskan sebanyak 3 kali atau materi diberikan dijelaskan kembali sebanyak 3 kali. Namun ada beberapa item soal yang subjek masih merasa kebingungan atau dalam materi yang ada di media tidak disertai hanya penjelasan peneliti, tetapi masih berkaitan dengan materi yang dibahas, seperti item soal nomor 2 yang menyebutkan arti makanan bergizi/makanan sehat, item soal nomor 8 dan 9 yang menyebutkan hak dan kewajiban dirumah berkaitan dengan makanan sehat.

Pelaksanaan intervensi ke-3, subjek melakukan kesalahan sebanyak 5 item, kesalahan tersebut terdapat pada item soal tes nomor 2, 8, 9, 12 dan 20. Kesalahan yang sering terjadi berkaitan dengan soal-soal yang jawabannya hanya tersirat tidak tercantum pada media, namun peneliti tetap menjelaskan. Sedangkan untuk soal yang menggolongkan, subjek sudah terlihat ada peningkatan. Untuk itu, pada intervensi ke-3 ini, peneliti lebih memfokuskan materi dijelaskan berulang kali agar subjek memahami penjelasan peneliti atau subjek terus menerus diberikan materi, hingga subjek mampu menyebutkan jenis zat makanan, fungsi makanan dan contoh

makanan yang dikandung. Peneliti menjelaskan dengan media *Big Books*, yaitu menjelaskan satu persatu materi dari bagian judul hingga hak dan kewajiban yang terkait dengan bacaan. Seperti menjelaskan dengan membuka satu persatu halaman media *Big Books* sambil diberikan penjelasan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan agar subjek dan peneliti menyamakan persepsi, selanjutnya subjek diminta untuk mengerjakan soal tes pada setiap akhir sesi.

Pemberian intervensi pada sesi ke-4, hanya berupa pengulangan materi yang diberikan pada sesi sebelumnya, mencakup keseluruhan materi yang diajarkan pada intervensi sesi ke-3. Hal tersebut diakrenakan subjek sudah mengalami perubahan yang signifikan. Namun masih ada kesalahan yang dilakukan subjek yakni sebanyak 2 item, pada item soal nomor 8 dan 9 dalam menyebutkan hak dan kewajiban dirumah berkaitan dengan materi zat makanan. Sama halnya dengan intervensi ke-5 subjek pun memiliki kesalahan yang sama dengan intervensi ke-4. Setelah pelaksanaan intervensi sebanyak 5 kali dan terdapat kesalahan yang tetap pada intervensi ke-4 dan ke-5, maka selanjutnya peneliti melakukan tahapan akhir yatu pemberian tes tanpa perlakuan (*baseline-2*).

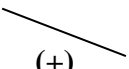
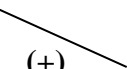
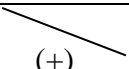
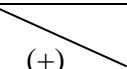
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada *baseline-2* yaitu terdapat frekuensi kesalahan yang dilakukan subjek pada sei ke-1, ke-2, dan ke-3 mengalami penurunan. Adapun frekuensi kesalahan pada sesi ke-1 sebanyak 1 item soal yakni item soal nomor 8 tentang hak anak dirumah, pada sesi ke-2 dan sesi ke-3 subjek menampakkan hasil yang sangat

memuaskan yakni tidak terdapat kesalahan yang dilakukan subjek. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab semua item soal dengan tepat, serta memahami materi yang disampaikan oleh peneliti dengan baik.

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, maka dapat dirangkum hasil analisis dalam kondisi maupun antar kondisi ke dalam tabel sebagai berikut:

a. Analisis dalam kondisi

**Tabel 25. Hasil Analisis Visual dalam Kondisi dengan Aspek Keterampilan Menyimak Materi tentang Zat makanan pada Subjek FA**

| Kondisi                          | <i>Baseline-1</i><br>(A)           | Intervensi<br>(B)   | <i>Baseline-2</i><br>(A')  |
|----------------------------------|------------------------------------|---|--|
| a) Panjang kondisi               | 3                                  | 5   | 3  |
| b) Estimasi kecenderungan arah   | —<br>(=)                           | <br>(+) | <br>(+) |
| c) Kecenderungan stabilitas data | Stabil                             | Variabel  | Variabel   |
| d) Jejak data                    | —<br>(=)                           | <br>(+) | <br>(+) |
| e) Level dan stabilitas rentang  | Stabil<br>(13-13)                  | Variabel<br>(0-12)  | Variabel<br>(0-1)  |
| f) Perubahan level               | 13-13 = 0<br>(tidak ada perubahan) | 0-12 = +12<br>(Menurun)   | 0-1 = +1<br>(Menurun)  |

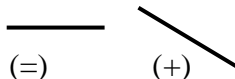
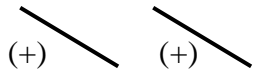
Berdasarkan data tabel di atas dalam penelitian ini, diketahui bahwa panjang *baseline-1* (A) =3, intervensi (B) =5 dan *baseline-2* (A')=3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa adanya perubahan yang terjadi pada keterampilan menyimak pada subjek. Adapun kecenderungan arah yang terjadi pada fase *baseline-1* adalah stabil, pada fase intervensi menurun, sedangkan fase *baseline-2* juga menurun. Selain itu, perubahan

kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak juga tampak setelah diberikan intervensi dengan adanya perubahan level +12 dan pada fase *baseline-2* terjadi perubahan level +1. Adapun rincian perhitungan mengenai komponen-komponen pada analisis dalam kondisi dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis antar kondisi

Setelah mengetahui hasil pada analisis dalam kondisi, maka selanjutnya dilakukan analisis data antar kondisi. Adapun hasil mengenai analisis antar kondisi ini, berikut disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 26. Hasil Analisis Antar Kondisi pada Subjek FA**

| Perbandingan kondisi                     | B/A   | A'/B  |
|--|---|---|
| Jumlah variabel yang diubah              | 1   | 1   |
| Perubahan kecenderungan arah dan efeknya |  |  |
| Perubahan kecenderungan dan stabilitas   | stabil ke variabel  | variabel ke variabel  |
| Perubahan level                          | $13 - 12 = +1$  | $0 - 12 = +12$  |
| Persentasi <i>overlap</i>                | $(0 \div 5) \times 100\% = 0\%$   | $(0 \div 3) \times 100\% = 0\%$   |

Berdasarkan data tabel di atas, perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline-1* (A) dengan intervensi (B) yakni dari stabil ke menurun yang menandakan kondisi dari *baseline-1* ke fase intervensi semakin lebih baik. Sedangkan perubahan kecenderungan arah antar kondisi intervensi (B) dengan *baseline-2* (A') yakni menurun ke menurun yang menandakan kondisi dari intervensi ke *baseline-2* semakin membaik. Hal tersebut juga didukung oleh data tumpang tindih (*overlap*) pada *baseline-1* (A) ke



intervensi (B) ataupun intervensi (B) ke *baseline-2* (A') yaitu sebesar 0%. Adapun rincian perhitungan mengenai analisis data antar kondisi dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan rincian analisis data di atas, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* pada fase intervensi efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu. Hal tersebut ditandai dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-2* (A') lebih kecil dibandingkan dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-1* (A), serta data yang *overlap* yaitu sebesar 0%.

## **2. Deskripsi Hasil Analisis Data Subjek 2 (MN)**

Penggunaan analisis data pada subjek 2 tidak berbeda dengan analisis data yang digunakan pada analisis data subjek 1 yaitu statistika deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik garis yang kemudian dianalisis berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Sedangkan pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati pengaruh penggunaan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada anak tunarungu yakni subjek 2 MN sebelum dan setelah pemberian intervensi. Hipotesis yang diajukan adalah media *Big Books* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi kesalahan subjek dalam pelaksanaan tes tertulis pada *baseline-1* lebih tinggi dibandingkan dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-2* ( $A > A'$ ).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dalam kondisi dan antar kondisi. Analisis dalam kondisi diantaranya meliputi: panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat stabilitas, tingkat perubahan, jejak data dan rentang. Sedangkan analisis antar kondisi dilakukan dengan membandingkan faktor banyaknya variabel, perubahan kecenderungan arah, perubahan stabilitas, perubahan level dan analisis data *overlap*. Untuk penerapan analisis dalam statistika deskriptif menggunakan analisis dalam kondisi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan analisis antar kondisi.

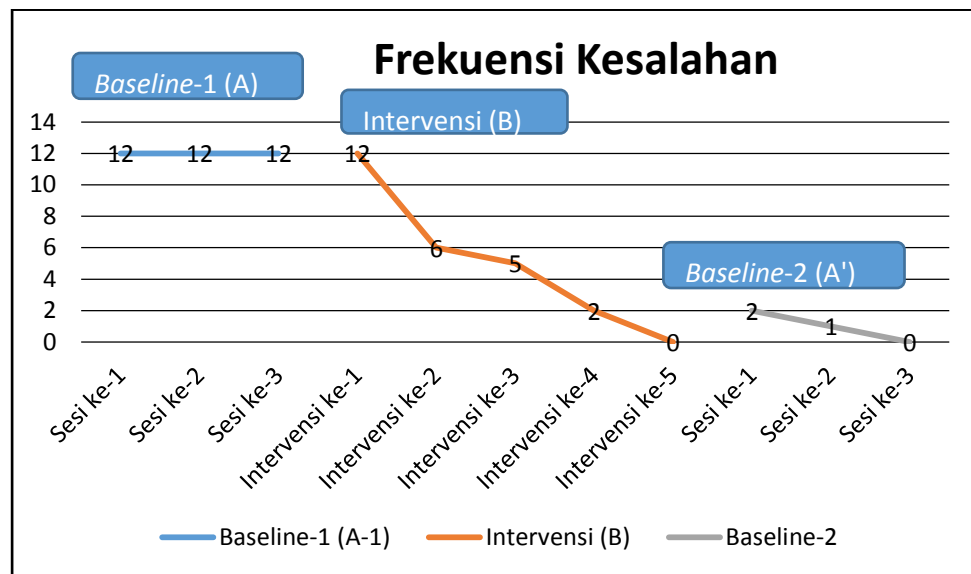
Guna memperjelas data hasil penelitian pada tahap *baseline-1*, intervensi dan *baseline-2*, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik garis sebagai berikut:

**Tabel 27. Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Subjek 2 (MN) pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

| Perilaku Sasaran<br>( <i>Target Behavior</i> )   | Frekuensi Kesalahan (Letak Kesalahan)   |  |                           |
|--|---|--|---------------------------|
|  | <i>Baseline-1</i><br>(A)  | Intervensi<br>(B)  | <i>Baseline-2</i><br>(A') |
| Frekuensi kesalahan pada saat mengerjakan soal tes tertulis, materi tentang zat makann | 12 =<br>(2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20)<br>12 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20)<br>12 =<br>(2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20) | 12 =<br>(2, 3, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20)<br>6 =<br>(2, 9, 8 12, 17,18)<br>5 =<br>(2, 8, 9, 12, 18)<br>2 = (8, 9)<br>0 | 2 = 2, 8<br>1 = 9<br>0    |

Dari tabel di atas, bahwa hasil yang diperoleh subjek 2 (MN) dalam tes tertulis dalam keterampilan menyimak menunjukkan akumulasi

frekuensi kesalahan dan letak kesalahan subjek pada fase *baseline-1* (A), intervensi (B), dan *baseline-2* (A'). Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan menyimak subjek, yang ditunjukkan dengan berkurangnya frekuensi kesalahan pada intervensi (B) dan *baseline-2*(A'). Adapun grafik dari data di atas tersebut sebagai berikut:



**Grafik 12. Perkembangan Frekuensi Kesalahan Tes Keterampilan Menyimak Subjek MN pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

Berdasarkan tabel dan grafik garis di atas, bahwa frekuensi kesalahan subjek MN dalam menjawab soal tes dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada *baseline-1* masih tinggi yakni sebesar 12 pada tiap sesinya. Dari tiga sesi yang dilakukan menunjukkan bahwa frekuensi yang dilakukan berjumlah sama atau tetap. Namun letak kesalahan yang dilakukan subjek pada tiap sesi ada yang berbeda, pada sesi ke-1 adalah item soal nomor 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18 dan 20. Pada sesi ke-2 letak kesalahan pada item soal nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19

dan 20. Sedangkan pada sesi ke-3 kesalahan terletak pada item soal nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kesalahan tersebut tidak berbeda jauh dengan subjek 1 yaitu menuliskan jawaban yang salah atau asal oleh subjek karena soal dirasa masih sulit, yaitu menjawab soal tentang pengertian makanan sehat, menyebutkan zat makanan, menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat, menyebutkan hak dan kewajiban anak dirumah yang terkait materi zat makanan. Selain itu subjek menggolongkan gambar makanan dengan zat makanan masih kebingungan, adapun kesalahan yang dimaksud yakni gambar kelapa mengandung zat lemak, ayam banyak mengandung zat protein, jagung mengandung zat karbohidrat, beras mengandung zat karbohidrat, kacang tanah mengandung zat protein, ikan mengandung zat protein, telur mengandung zat protein, kentang mengandung zat karbohidrat. Setelah melakukan tes tertulis untuk mendapatkan data penelitin pada fase *baseline-1* dan kesalahan yang dilakukan subjek cenderung sama, peneliti melanjutkan dengan memberikan intervensi menggunakan media *Big Books* sebagai bentuk perlakuan untuk mempengaruhi kemampuan subjek dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Intervensi ke-1, subjek melakukan kesalahan sebanyak 12 item soal. Kesalahan subjek pada item soal tes nomor 2, 3, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18, 19 dan 20 yaitu subjek dalam mengerjakan soal yang diberikan dengan terburu-buru, selain itu dalam mengerjakan subjek masih berpatokan dengan jawaban pada sesi *baseline-1* atau masih meniru jawaban pada fase tersebut.

Intervensi ke-2, frekuensi kesalahan yang dilakukan subjek kembali menunjukkan penurunan. Sebelumnya pada intervensi ke-1, kesalahan yang dilakukan subjek sebanyak 6 item soal. Kesalahan tersebut terdapat pada item soal nomor 2, 9, 8 12, 17 dan 18. Hal tersebut dikarenakan peneliti menjelaskan sebanyak 3 kali atau materi diberikan dijelaskan kembali sebanyak 3 kali. Namun ada beberapa item soal yang subjek masih merasa kebingungan atau dalam materi yang ada di media tidak disertai hanya penjelasan peneliti, tetapi masih berkaitan dengan materi yang dibahas, seperti item soal nomor 2 yang menyebutkan arti makanan bergizi/makanan sehat, item soal nomor 8 dan 9 yang menyebutkan hak dan kewajiban dirumah berkaitan dengan makanan sehat.

Pelaksanaan intervensi ke-3, subjek melakukan kesalahan sebanyak 5 item, kesalahan tersebut terdapat pada item soal tes nomor 2, 8, 9, 12, 18. Kesalahan yang sering terjadi berkaitan dengan soal-soal yang jawabannya hanya tersirat tidak tercantum pada media, namun peneliti tetap menjelaskan. Sedangkan untuk soal yang menggolongkan subjek sudah terlihat ada peningkatan. Untuk itu, pada intervensi ke-3 ini, peneliti lebih memfokuskan materi dijelaskan berulang kali agar subjek memahami penjelasan peneliti atau subjek terus menerus diberikan materi, hingga subjek mampu menyebutkan jenis zat makanan, fungsi makanan dan contoh makanan yang dikandung. Peneliti menjelaskan dengan media *Big Books*, yaitu menjelaskan satu persatu materi dari bagian judul hingga hak dan kewajiban yang terkait dengan bacaan. Seperti menjelaskan dengan

membuka satu persatu halaman media *Big Books* sambil diberikan penjelasan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan agar subjek dan peneliti menyamakan persepsi, selanjutnya subjek diminta untuk mengerjakan soal tes pada setiap akhir sesi. Pemberian intervensi pada sesi ke-4, hanya berupa pengulangan materi yang diberikan pada sesi sebelumnya, mencakup keseluruhan materi yang diajarkan pada intervensi sesi ke-3. Hal tersebut diakrenakan subjek sudah mengalami perubahan yang signifikan. Namun masih ada kesalahan yang dilakukan subjek yakni sebanyak 2 item, pada item soal nomor 8 dan 9 dalam menyebutkan hak dan kewajiban dirumah berkaitan dengan materi zat makanan.

Intervensi ke-5 subjek sudah menampakkan peningkatan dari tes sebelumnya. Dengan tidak memiliki kesalahan atau frekuensi kesalahan subjek tidak nampak di sesi ini. Dari 20 soal yang diberikan subjek mampu menjawab seluruh soal dengan benar. Setelah pelaksanaan intervensi sebanyak 5 kali, maka selanjutnya peneliti melakukan tahapan akhir yaitu pemberian tes tanpa perlakuan (*baseline-2*).

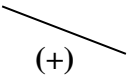
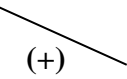
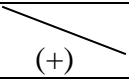
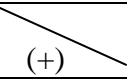
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada *baseline-2* yaitu terdapat frekuensi kesalahan yang dilakukan subjek pada sei ke-1, ke-2, dan ke-3 mengalami penurunan. Adapun frekuensi kesalahan pada sesi ke-1 sebanyak 2 item soal yakni item soal nomor 2 dan 8 tentang hak anak dirumah, pada sesi ke-2 letak kesalahan subjek hanya pada item soal nomor 9 dan sesi ke-3 subjek menampakkan hasil yang sangat memuaskan yakni tidak terdapat kesalahan yang dilakukan subjek. Hal tersebut menunjukkan

bahwa subjek mampu menjawab semua item soal dengan tepat, serta memahami materi yang disampaikan oleh peneliti dengan baik.

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, maka dapat dirangkum hasil analisis dalam kondisi maupun antar kondisi ke dalam tabel sebagai berikut:

a. Analisis dalam kondisi

**Tabel 28. Hasil Analisis Visual dalam Kondisi dengan Aspek Keterampilan Menyimak Materi tentang Zat makanan pada Subjek FA**

| Kondisi                          | <i>Baseline-1</i><br>(A)           | Intervensi<br>(B)   | <i>Baseline-2</i><br>(A')  |
|----------------------------------|------------------------------------|---|--|
| a) Panjang kondisi               | 3                                  | 5   | 3  |
| b) Estimasi kecenderungan arah   | —<br>(=)                           | <br>(+)   | <br>(+)   |
| c) Kecenderungan stabilitas data | Stabil                             | Variabel  | Variabel   |
| d) Jejak data                    | —<br>(=)                           | <br>(+) | <br>(+) |
| e) Level dan stabilitas rentang  | Stabil<br>(12-12)                  | Variabel<br>(0-12)  | Variabel<br>(0-2)  |
| f) Perubahan level               | 12-12 = 0<br>(tidak ada perubahan) | 0-12 = +12<br>(Menurun)   | 0-2 = +2<br>(Menurun)  |

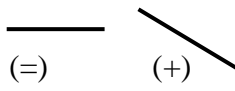
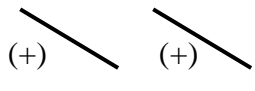
Berdasarkan data tabel di atas dalam penelitian ini, diketahui bahwa panjang *baseline-1* (A) =3, intervensi (B) =5 dan *baseline-2* (A')=3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa adanya perubahan yang terjadi pada keterampilan menyimak pada subjek. Adapun kecenderungan arah yang terjadi pada fase *baseline-1* adalah stabil, pada fase intervensi menurun, sedangkan fase *baseline-2* juga menurun. Selain itu, perubahan kemampuan subjek dalam keterampilan menyimak juga tampak setelah diberikan intervensi dengan adanya perubahan level +12 dan pada fase

*baseline-2* terjadi perubahan level +2. Adapun rincian perhitungan mengenai komponen-komponen pada analisis dalam kondisi dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis antar kondisi

Setelah mengetahui hasil pada analisis dalam kondisi, maka selanjutnya dilakukan analisis data antar kondisi. Adapun hasil mengenai analisis antar kondisi ini, berikut disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 29. Hasil Analisis Antar Kondisi pada Subjek MN**

| Perbandingan kondisi                        | B/A  | A'/B   |
|---|--|--|
| a) Jumlah variabel yang diubah              | 1  | 1  |
| b) Perubahan kecenderungan arah dan efeknya |  |  |
| c) Perubahan kecenderungan dan stabilitas   | stabil ke variabel   | variabel ke variabel   |
| d) Perubahan level                          | $12 - 12 = 0$  | $0 - 12 = +12$   |
| e) Persentasi <i>overlap</i>                | $(0 \div 5) \times 100\% = 0\%$  | $(0 \div 3) \times 100\% = 0\%$  |

Berdasarkan data tabel di atas, perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline-1* (A) dengan intervensi (B) yakni dari stabil ke menurun yang menandakan kondisi dari *baseline-1* ke fase intervensi semakin lebih baik. Sedangkan perubahan kecenderungan arah anatar kondisi intervensi (B) dengan *baseline-2* (A') yakni menurun ke menurun yang menandakan kondisi dari intervensi ke *baseline-2* semakin membaik. Hal tersebut juga didukung oleh data tumpang tindih (*overlap*) pada *baseline-1* (A) ke intervensi (B) ataupun intervensi (B) ke *baseline-2* (A') yaitu sebesar 0%.



Adapun rincian perhitungan mengenai analisis data antar kondisi dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan rincian analisis data di atas, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* pada fase intervensi efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu. Hal tersebut ditandai dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-2* (A') lebih kecil dibandingkan dengan frekuensi kesalahan pada *baseline-1* (A), serta data yang *overlap* yaitu sebesar 0%.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangatlah penting untuk dikuasai, karena akan mempengaruhi keterampilan bahasa yang lain. Menurut Tarigan (2008:1) bahwa “Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*)”. Keterampilan berbahasa yang baik sangat dibutuhkan untuk memperlancar komunikasi, maka untuk menunjang hal tersebut kemampuan menyimak harus dikuasai dengan baik, karena dengan menguasai keterampilan tersebut akan mempermudah dalam memperoleh pemahaman informasi dari bahan simakan. Menurut Yeti Mulyati (2013:21) keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan pembicara dalam konteks komunikasi tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa keterampilan

menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang dilakukan oleh lawan bicara.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunarungu yang berada di kelas IV di SLB 1 Sleman. Anak tunarungu adalah seseorang yang memiliki hambatan pendengaran, sehingga mengalami kesulitan dalam menerima rangsangan yang bersifat audio atau terhambat dalam menerima informasi melalui pendengarannya. Sehingga anak terkadang kesulitan memahami percakapan dengan lawan bicara dan mempengaruhi anak dalam kemampuannya memahami materi yang bersifat abstrak. Sesuai dengan pendapat Hallahan dan Kauffman dalam Permanarian dan Hernawati (1996:26) bahwa anak tunarungu adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses informasi melalui pendengaran, baik memakai atau tidak memakai alat bantu mendengar. Berdasarkan klasifikasi anak tunarungu, subjek 1 (FA) mempunyai derajat ketulian 90 dB dan subjek 2 (MN) memiliki derajat ketulian 92 dB. Menurut Edi Purwanta yang mengklasifikasi anak tunarungu sesuai dengan derajat ketuliannya dan kemampuan berbahasa, maka kedua subjek di kelompokkan dalam tuli berat 71-90 dB, dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki berbicara keras agar mudah dipahami.

Anak tunarungu cenderung belajar menggunakan indera penglihatannya, apa yang ia lihat, apa yang menjadi pengalaman belajarnya yaitu dapat ditangkap melalui visualnya. Oleh sebab itu, penggunaan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar anak sangatlah dibutuhkan. Media pembelajaran yang dipergunakan untuk anak tunarungu hendaknya dibuat semenarik dan penuh warna-warni, agar anak memiliki minat dalam belajar dan mempermudah dalam menerima pelajaran.

Melihat kondisi yang seperti itu, peneliti mencari pemecahan masalah agar anak tunarungu mampu memaksimalkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media *Big Books*. Media *Big Books* merupakan media pembelajaran yang berupa buku dengan ukuran tertentu. Dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan isi bacaan. Isi bacaan juga masih berupa kata-kata sederhana dengan memiliki ukuran huruf yang besar atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. peneliti dalam penelitian ini mengasusikan bahwa media *Big Books* sebagai upaya yang sesuai untuk membantu anak tunarungu dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Media yang dipergunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak sangat beragam, namun salah satu media yang cocok digunakan yakni media *Big Books*. Menurut Lynch (2013) dalam Medyawati (2016:174) berpendapat tentang keistimewaan media *Big Books* diantara lain: memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan, memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut, memungkinkan anak bekerja sama memberikan makna pada tulisan, bagi anak yang memiliki keterlambatan dalam menguasai aspek-aspek keterampilan

berbahasa diberikan kesempatan untuk mengembangkan dengan bantuan guru dan teman-temannya. Sesuai dengan pendapat ahli tersebut, maka media *Big Books* memiliki keistimewaan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak, sehingga mampu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menyimak khususnya anak tunarungu dengan karakteristik yang khusus dalam segi bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan media *Big Books* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, penggunaan media *Big Books* memberikan efek yang positif terhadap pembelajaran keterampilan menyimak. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes keterampilan menyimak subjek pada setiap fase-fase yang dilakukan.

Peningkatan keterampilan menyimak pada subjek 1 (FA) dan subjek 2 (MN) ditandai dengan frekuensi kesalahan yang dilakukan pada saat sebelum dilakukan intervensi lebih tinggi dibanding dengan setelah diberikannya intervensi. Sebelum diberikan intervensi subjek 1 mengalami kesalahan sebanyak 13 item soal dari 20 item soal tes yang diberikan pada tiap sesi, sedangkan subjek 2 mengalami kesalahan sebanyak 12 item soal dari 20 item soaa yang diberikan pada tiap sesinya. Setelah diberikan intervensi pada kedua subjek, frekuensi kesalahan yang dilakukan berkurang, yakni subjek 1(FA) kesalahan yang dilakukan pada sesi ke-1 sebanyak 1 kesalahan, sesi ke-2 dan sesi ke-3, hasil yang diperoleh sangat

baik atau tidak adanya kesalahan yang dilakukan atau frekuensi kesalahan  $A' < A$ . Begitu pula, hasil yang diperoleh subjek 2 (MN) sangat baik, dengan dibuktikan pada sesi ke-1 frekuensi kesalahan sebanyak 2, sesi ke-2 sebanyak 1 kesalahan dan sesi yang ke-3 tidak ada kesalahan yang dilakukan, dengan frekuensi kesalahan  $A' < A$ . Selain itu, efektivitas media *Big Books* juga didukung dengan persentase data *overlap* yang rendah yaitu sebesar 0% pada hasil yang didapatkan oleh ke dua subjek. Sesuai pendapat Juang Sunanto (2006:84) yang menyatakan bahwa “semakin kecil persentase *overlap* maka makin baik pengaruh intervensi terhadap *target behavior*”.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan pengambilan data sering berbarengan dengan kegiatan sekolah yang mengikut sertakan subjek, hal tersebut menjadikan jadwal penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Pengenalan zat makanan beserta fungsi dan contoh makanan yang dikandung pada tahap intervensi menggunakan media *Big Books* masih terbatas atau belum secara keseluruhan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Books* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa tunarungu kelas IV di SLB 1 Sleman. Hal ini ditunjukkan pada hasil yang diperoleh kedua subjek dalam tes tertulis menunjukkan akumulasi frekuensi kesalahan pada fase *baseline-1* (A), intervensi (B) dan *baseline-2* (A'), dengan berkurangnya frekuensi kesalahan pada *baseline-2* (A'). Adapun frekuensi kesalahan pada subjek 1 (FA) fase *baseline-1* (A) 13, 13, 13. Pada fase intervensi (B) dari pertemuan pertama hingga kelima memperoleh frekuensi kesalahan 12, 8, 5, 2 dan 2. Pada fase *baseline-2* (A') subjek mendapat frekuensi kesalahan 1, 0, 0. Sedangkan pada subjek 2 (MN) frekuensi kesalahan yang diperoleh pada fase *baseline-1* (A) frekuensi kesalahan di tiap sesinya 12, 12, 12. Pada fase intervensi (B), frekuensi kesalahan 12, 6, 5, 2 dan 0. Pada fase *baseline-2* (A') dengan frekuensi kesalahan yang didapat subjek yakni 2, 1, dan 0. Hal ini juga didukung dengan data yang tumpang tindih (*overlap*) dengan persentase sebesar 0%, dengan demikian semakin kecil persentase *overlap* menunjukkan semakin besar pengaruh terhadap *target behavior*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Setelah melakukan pembelajaran keterampilan menyimak, diharapkan guru menggunakan media *Big Books* sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran keterampilan menyimak, agar dapat tercapai secara maksimal.

### **2. Bagi kepala sekolah**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SLB Negeri 1 Sleman, dengan menyediakan media *Big Books* untuk pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran siswa tunarungu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Deri. (2013). *Bahasa Indonesia 3*. Yogyakarta:Universitas PGRI Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. (2010). *Penelitian pendidikan metode dan Paradigma Baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Dhieni, Nurbiana. (2005). *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Diana, Sinta. (2015). *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta:Deepublish.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Haryadi. (1996). *Peningkatan Keterampilan berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hermawan, Herry. (2012). *Keterampilan Menyimak yang Terabaikan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Juang Sunanto. (2006). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. CRICED:University of Tsukuba.
- Khundaru. (2014). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung:Karya Putra Darwati.
- Kustandi, Cecep. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyati, Yeti. (2013). *Modul 1 Keterampilan Berbahasa Indonesia SD (Online)*. Dalam <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/PDGK4101-M1.pdf> Diunduh Tanggal 28 Januari 2017 pukul 14.10.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Musfauliyah. M. (2016). *Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Books (Online)*. Dalam [digilib.uinsby.ac.id/12977/3/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/12977/3/Bab%202.pdf). Diunduh Tanggal 28 Januari 2017 pukul 11.10
- Purwantara, Edi. (2012). *Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta:FIP UNY.



- Solehuudin. (2007). *Bermain sebagai Sarana Perkembangan dan Belajar Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Somad, Permanarian dan Hernawati, Teti (1996). *Orthopedagogik Tunarungu*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Suharmini, Tin. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Suyanto, Kasihani K.E. (2007). *English for Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan H. G. (2008). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UASID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Draf-Januari.
- Wardani, I.G.A.K. (1995). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Winarsih, Murni. (2007). *Intervensi Dini bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Depdikbud
- Yusuf, Syamsu. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.**  
**Surat Penelitian dari PLB FIP UNY**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas.fip@uny.ac.id

Nomor : 2325 /UN34.11/PL/2017  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 April 2017

**Yth.** Bupati Sleman  
c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman  
Jl. Candi Gebang No.1, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telp. dan Fax. (0274) 864650 atau (0274) 868405 ext. 1186

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dias Yunika N  
NIM : 13103241072  
Prodi/Jurusan : PLB/PLB  
Alamat : Sempon, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenalkanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Lokasi : SLB Negeri 1 Sleman  
Subyek : Siswa Tunarungu Kelas IV  
Obyek : Penerapan Media Video Animasi Dongeng dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak  
Waktu : April - Juni 2017  
Judul : Efektivitas Penerapan Media Video Animasi Dongeng dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB 1 Sleman



Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.



Tembusan:  
1. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman  
2. Ketua Jurusan PLB FIP

## Lampiran 2.

### Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Sleman

|  |  |
|--|--|
|   | <b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b><br><b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b><br>Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511<br>Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800<br>Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id |
| <b>SURAT IZIN</b><br>Nomor : 070 / Bappeda / 1610 / 2017   |  |
| <b>TENTANG</b><br><b>PENELITIAN</b><br><b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>  |  |
| Dasar  | : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.   |
| Menunjuk   | : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman<br>Nomor : 070/Kesbangpol/1534/2017<br>Hal : Rekomendasi Penelitian  |
|  | Tanggal : 13 April 2017  |
| <b>MENGIZINKAN :</b>   |  |
| Kepada   | :  |
| Nama   | : DIAS YUNIKA N.   |
| No.Mhs/NIM/NIP/NIK   | : 13103241072  |
| Program/Tingkat  | : S1   |
| Instansi/Perguruan Tinggi  | : Universitas Negeri Yogyakarta  |
| Alamat instansi/Perguruan Tinggi   | : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  |
| Alamat Rumah   | : Sempon Wukirsari Cangkringan Sleman  |
| No. Telp / HP  | : 081390430589   |
| Untuk  | : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / <del>PKE</del> dengan judul<br><b>EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI DONGENG DALAM<br/>PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA<br/>TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN</b>                                      |
| Lokasi   | : SLB Negeri 1 Sleman  |
| Waktu  | : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 April 2017 s/d 13 Juli 2017  |
| <b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>  |  |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li><li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</li><li>3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</li><li>4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</li><li>5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</li></ol> |  |
| Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.   |  |
| Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.   |  |
| Dikeluarkan di Sleman<br>Pada Tanggal : 13 April 2017<br>a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  |  |
| Sekretaris<br>Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan<br>Pengendalian   |  |
| <br>Siti RATNANI HIDAYATI, MT<br>Pembina IV/a<br>NIP 19660828 199303 2 012   |  |
| Tembusan :   |  |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bupati Sleman (sebagai laporan)</li><li>2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman</li><li>3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem</li><li>4. Kepala SLB Negeri 1 Sleman</li><li>5. Dekan FIP UNY</li><li>6. Yang Bersangkutan</li></ol>  |  |

**Lampiran 3**  
**Surat Keterangan Validasi Media *Big Books***

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA *BIG BOOKS***

Yang hertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanik Subani, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas IV di SLB Negeri 1 Sleman

Telah melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran dari penelitian yang berjudul:

**"EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN"**


Oleh peneliti:

Nama : Dias Yunika N  
NIM : 13103241072  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa media pembelajaran *Big Books* yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Semoga keterangan ini bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Guru Kelas Dasar IV



(Nanik Subani, S.Pd)

NIP.19791128 201101 2 005

#### **Lampiran 4.**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: Sekolah Luar Biasa Bagian B</b> |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: 4 / 2</b>                       |
| <b>Tema / Topik</b>      | <b>: Makananku Sehat dan Bergizi</b> |
| <b>Subtema 3</b>         | <b>: Kebiasaan Makanku</b>           |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 3</b>                           |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 11 x 30 menit</b>               |

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **PPKN**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugrah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumberdaya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

#### **Indikator :**

- Bersyukur atas nikmat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan makanan.
- Memiliki rasa kepedulian dengan berbagi makanan antar teman.
- Menjelaskan pentingnya hak dan kewajiban di rumah berkaitan dengan makan sehat melalui kegiatan menyimak dan membaca teks bacaan.
- Mengaplikasikan kebiasaan untuk mendapatkan makanan, dan setelah mendapatkan makanan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Menemukan informasi tentang manfaat zat makanan bergizi bagi tubuh melalui kegiatan membaca teks.
- Melaporkan kebiasaan mengkonsumsi makanan/minuman melalui kegiatan diskusi.

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

**Indikator :**

- Menyebutkan 2 makanan bergizi yang baik untuk tubuh manusia.
- Menjelaskan 2 pentingnya zat makanan bergizi bagi tubuh manusia.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah menyimak dan membaca teks, siswa mampu memahami jenis-jenis zat makanan bergizi.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi tentang makanan yang dikonsumsi dengan benar.
- Dengan mengamati gambar siswa mampu mengetahui makanan bergizi yang dikonsumsi sehari-hari.



- Melalui analisis bacaan dan gambar, siswa mampu menyajikan informasi tentang 2 jenis zat makanan bergizi dan fungsinya bagi tubuh.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memaparkan hak dan kewajiban di rumah yang sesuai dengan pokok bahasan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Zat makanan bergizi dan fungsinya.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menyesuaikan posisi tempat duduk. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Zat makanan bergizi”.   | 10 menit      |
| <b>Inti</b>        | Siswa mengamati gambar yang ada dalam <i>Big Books</i> . ( <i>Mengamati</i> )<br>Siswa membaca teks yang berjudul “Zat makanan bergizi” ( <i>Mengamati</i> )<br>Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan cara mencari kata atau kalimat yang tidak diketahui artinya. ( <i>Menanya</i> )<br>Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan isi teks bacaan tersebut.<br>Siswa menuliskan bacaan teks “Zat Makanan Bergizi” ke dalam buku tulis masing-masing. ( <i>Mengasosiasi</i> )<br>Siswa mengerjakan latihan soal berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks bacaan. ( <i>Mengeksplorasi</i> )<br>Siswa membuat kesimpulan dari teks bacaan yang berjudul “Zat Makanan Bergizi” dengan kata-kata sendiri. ( <i>Mengkomunikasikan</i> ) | 35 menit      |
| <b>Penutup</b>     | Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, dengan tujuan mengetahui hasil ketercapaian materi.<br>Guru melakukan penilaian hasil belajar.<br>Guru memberikan pesan moral untuk belajar di rumah.<br>Siswa dan guru berdo'a bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh guru.   | 15 menit      |

## **G. SUMBER dan MEDIA PEMBELEJARAN**

*Big Books*

## **H. PENILAIAN**

### **1. Penilaian Pengetahuan**

Menjawab pertanyaan dengan jumlah soal 10 .

➤ Soal!

### **A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

- 1) Apa judul materi pelajaran yang kamu simak?
- 2) Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut....
- 3) Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bahan simakan!
- 4) Sebutkan 2 zat makanan yang kamu simak tadi!
- 5) Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam simakan tadi!
- 6) Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu simak tadi!
- 7) Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam simakan tadi?
- 8) Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan yang kamu simakan tadi?
- 9) Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan yang kamu simak tadi?
- 10) Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan yang kamu simak tadi?

Jawaban:

➤ Kunci Jawaban:

- a) Zat Makanan
- b) Makanan bergizi

- c) Beras, jagung, ayam,, kacang tanah, dagung sapi, gandum/roti, wortel, brokoli, kentang, ikan, telur, kelapa, mentega, buah (tomat, jeruk).
- d) Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, air.
- e) Vit. A (pepaya, tomat). Vit B1 (daging, hati, telur, kacang), Vit C (nanas, jeruk, cabai). Vit. D (kuning telur, mentega, ikan). Vit E (biji-bijian/kacang tanah). Vit. K (sayuran hijau/ brokoli, kacang kedelai, kuning telur).
- f) Gandum/roti, jagung, kentang,
- g) 70%
- h) Mendapatkan makanan yang bergizi.
- i) Membantu orang tua menyiapkan makanan
- j) Padi

➤ Kriteria Penilaian:






| Soal   | Skor |
|--------|------|
| 1      | 10   |
| 2      | 10   |
| 3      | 10   |
| 4      | 10   |
| 5      | 10   |
| 6      | 10   |
| 7      | 10   |
| 8      | 10   |
| 9      | 10   |
| 10     | 10   |
| Jumlah | 100  |



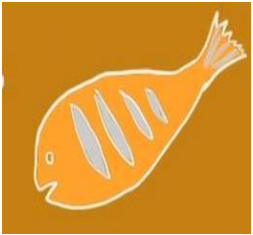
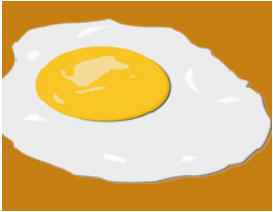

➤ Soal!

Nama :






Kelas :



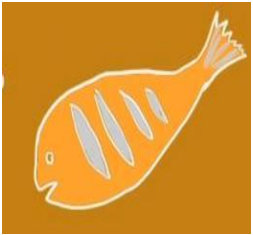
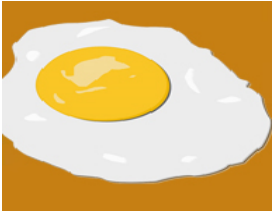

**B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!**

|    |   |   |   |                    |
|----|---|---|---|--------------------|
| 1. |    | • | • | <b>Lemak</b>       |
| 2. |    | • | • | <b>Protein</b>     |
| 3. |  | • | • | <b>Karbohidrat</b> |
| 4. |  | • | • | <b>Vitamin</b>     |
| 5. |  | • |   |                    |

|     |   |   |             |
|-----|---|---|-------------|
| 6.  |    | • | Lemak       |
| 7.  |    | • | Protein     |
| 8.  |   | • | Karbohidrat |
| 9.  |  | • | Vitamin     |
| 10. |  | • |             |

➤ Kunci Jawaban

|    |   |  |
|----|---|--|
| 1. |  <ul style="list-style-type: none"><li>•</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Lemak</b></li></ul>       |
| 2. |  <ul style="list-style-type: none"><li>•</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Protein</b></li></ul>     |
| 3. |  <ul style="list-style-type: none"><li>•</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Karbohidrat</b></li></ul> |
| 4. |  <ul style="list-style-type: none"><li>•</li></ul> |  |
| 5. |  <ul style="list-style-type: none"><li>•</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Vitamin</b></li></ul>     |

|     |   |   |             |
|-----|---|---|-------------|
| 6.  |    | • | Lemak       |
| 7.  |    | • | Protein     |
| 8.  |   | • | Karbohidrat |
| 9.  |  | • | Vitamin     |
| 10. |  | • |             |

> Kriteria Penilaian

| Soal   | Skor |
|--------|------|
| 1      | 10   |
| 2      | 10   |
| 3      | 10   |
| 4      | 10   |
| 5      | 10   |
| 6      | 10   |
| 7      | 10   |
| 8      | 10   |
| 9      | 10   |
| 10     | 10   |
| Jumlah | 100  |

Sleman, 10 Mei 2017

Mengetahui,  
Guru Kelas IV,



(Nani Suhani, S.Pd)

NIP.19791128 201101 2 005

Mahasiswa,



(Dina Yulky N)

NIM 13103241072



**Lampiran 5.**  
**Surat Keterangan Validasi Instrumen**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Suparno, M.Pd  
Jabatan : Dosen Pendamping Skripsi

Telah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul :

"EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYITAK PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN"

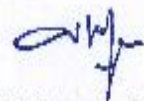
Oleh Peneliti :

Nama : Dias Yumika N  
NIM : 13103241072  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh instrumen tes dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sesi *baseline 1*, *intervensi*, dan *baseline 2* serta kondisi subjek sebelum dan setelah *treatment* menggunakan media *Big Books* telah melalui uji validasi dan layak digunakan dalam penelitian. Semoga keterangan ini bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Dosen Pembimbing Skripsi



(Prof. Dr Suparno, M.Pd)

NIP. 195808071986011001

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanik Subani, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas IV di SLB Negeri 1 Sleman

Telah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul :

“EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOKS* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB 1 SLEMAN”

Oleh Peneliti :

Nama : Dias Yunika N  
NIM : 13103241072  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh instrumen tes dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sesi *baseline 1*, intervensi, dan *baseline 2* serta kondisi subjek sebelum dan setelah *treatment* menggunakan media *Big Books* telah melalui uji validasi dan layak digunakan dalam penelitian. Semoga keterangan ini bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Guru Kelas Dasar IV



(Nanik Subani, S.Pd)

NIP.19791128 201101 2 005

**Lampiran 6.**  
**Instrumen Penelitian pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2***

**Nama:**

**Kelas :**

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!






1. Apa judul materi pelajaran yang kamu simak?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut....
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bahan simakan!
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu simak tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam simakan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu simak tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam simakan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan yang kamu simak tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan yang kamu simak tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan yang kamu simak tadi?



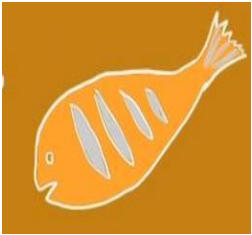
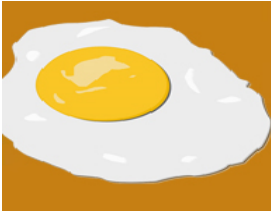

Jawaban:

Nama :

Kelas :

**B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!**

|    |   |   |                      |
|----|---|---|----------------------|
| 1. |    | • | • <b>Lemak</b>       |
| 2. |    | • | • <b>Protein</b>     |
| 3. |  | • | • <b>Karbohidrat</b> |
| 4. |  | • |                      |
| 5. |  | • | • <b>Vitamin</b>     |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 6.  |    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemak</li> </ul>       |
| 7.  |    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Protein</li> </ul>     |
| 8.  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karbohidrat</li> </ul> |
| 9.  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin</li> </ul>     |
| 10. |  |   |

## Lampiran 7.

### Contoh Hasil Belajar Subjek FA dan MN pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2*

#### A. Hasil Belajar Subjek FA

##### 1. Hasil Belajar Subjek FA Pada Fase *Baseline-1*

###### a. Sesi ke-1

Nama : FA  
Kelas : IV

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut...
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

1. 2 zat makanan
2. Sehat
3. Jagung, tomat
4. air, buah
5. nanas, anggur
6. Ayam, ikan
7. 70 %
8. membawa
9. mencuci tangan
10. padi dan kapas.

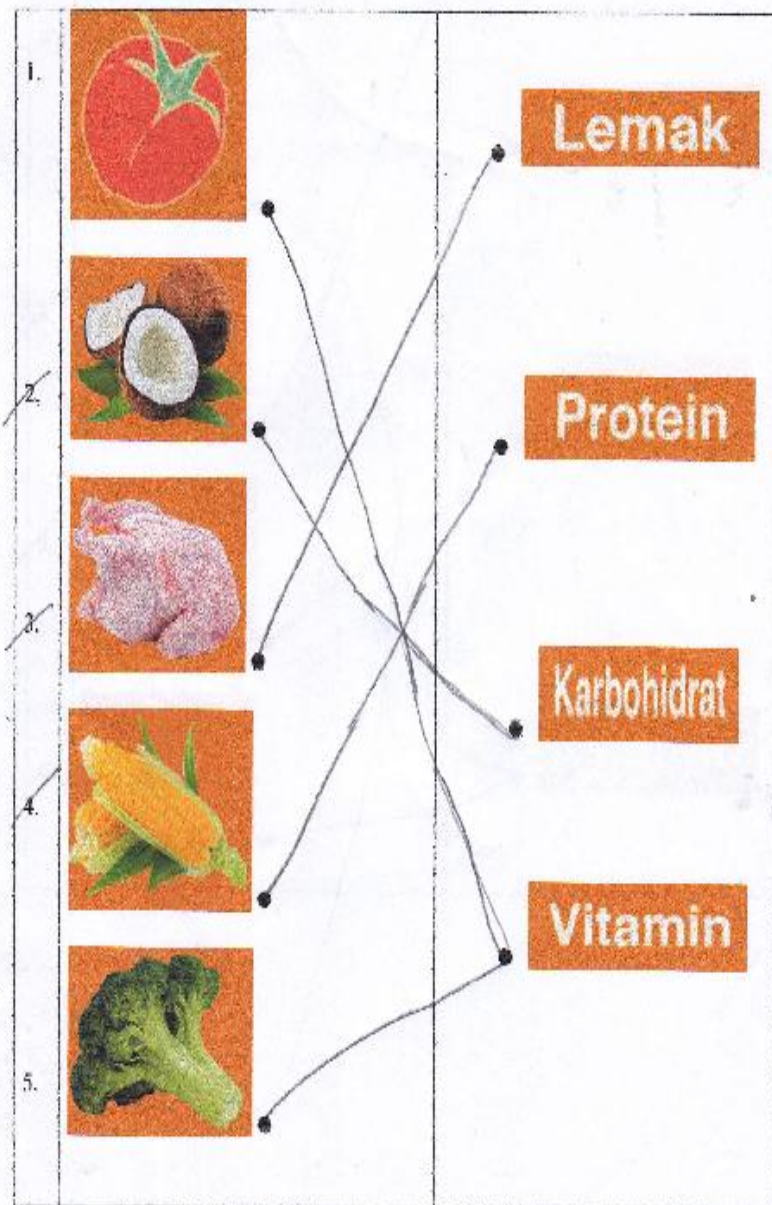


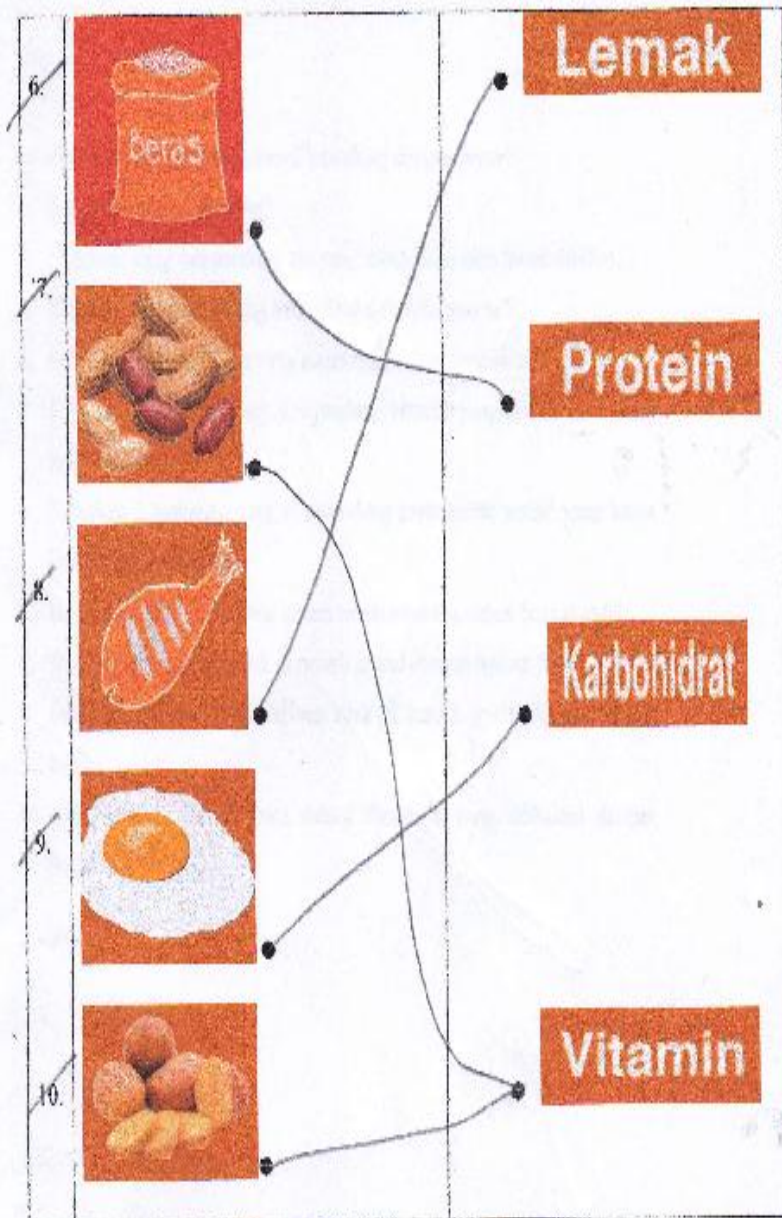
➤ Soal!

Nama :

Kelas :

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!







2. Hasil Belajar Subjek FA Pada Fase Intervensi  
a. Sesi ke-1

4

Nama : FA  
Kelas : IV

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut....
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

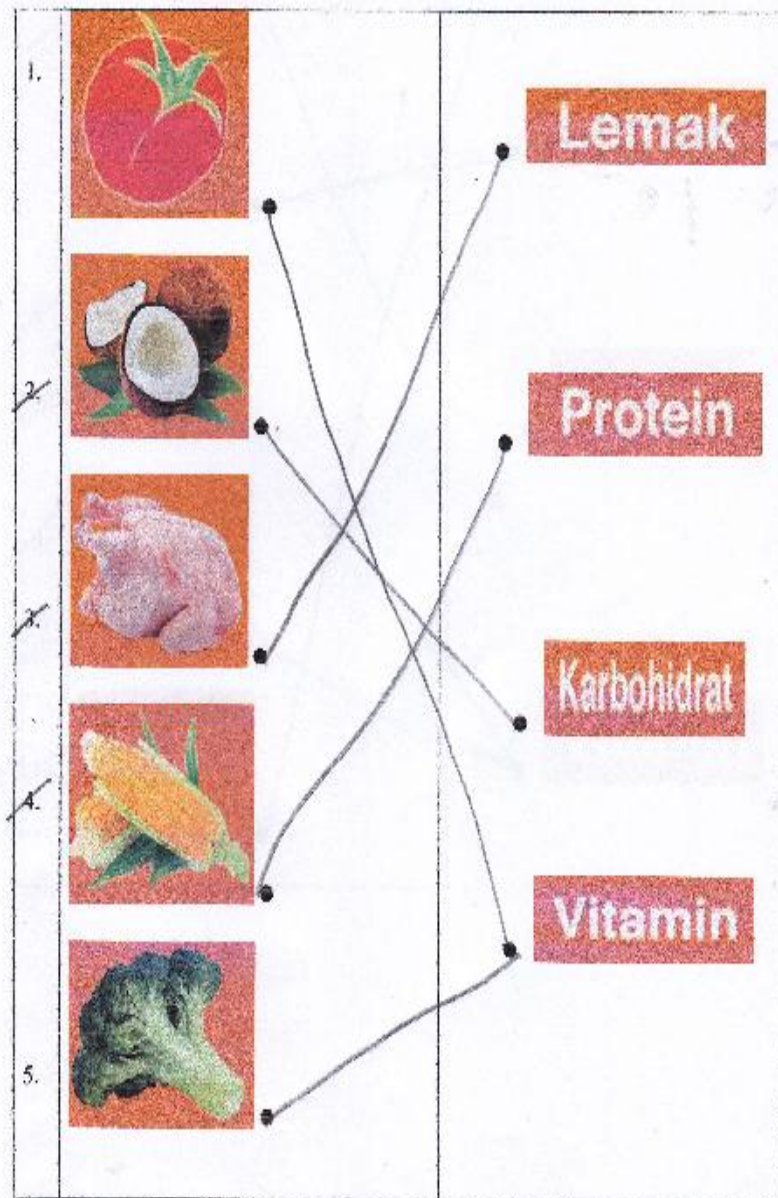
1. Zat makanan
2. Protein
3. Jagung, tomat
4. Nanas, air
5. Tomat, pepaya
6. ayam, telur
7. 70%
8. beri makan
8. menyapu
10. padi dan kapas

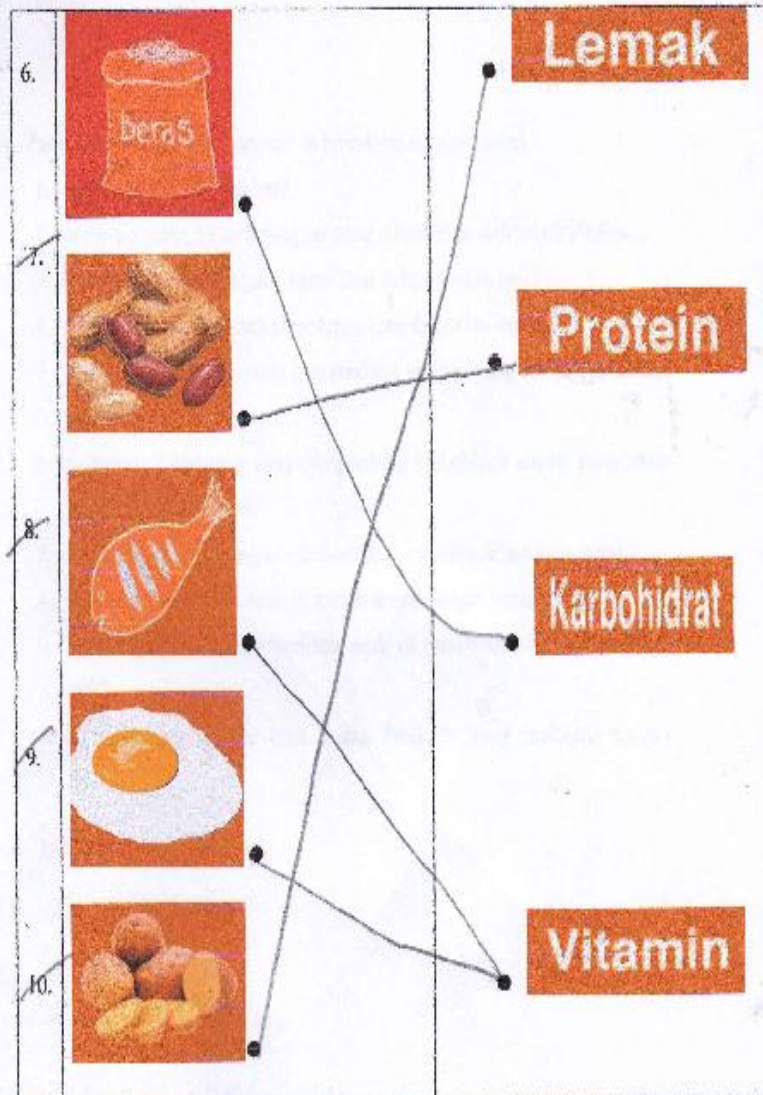
➤ Soal!

Nama :

Kelas :

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!







3. Hasil Belajar Subjek FA Pada Fase *Baseline-2*  
a. Sesi ke-1

9

Nama : FA  
Kelas : IV

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut...
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

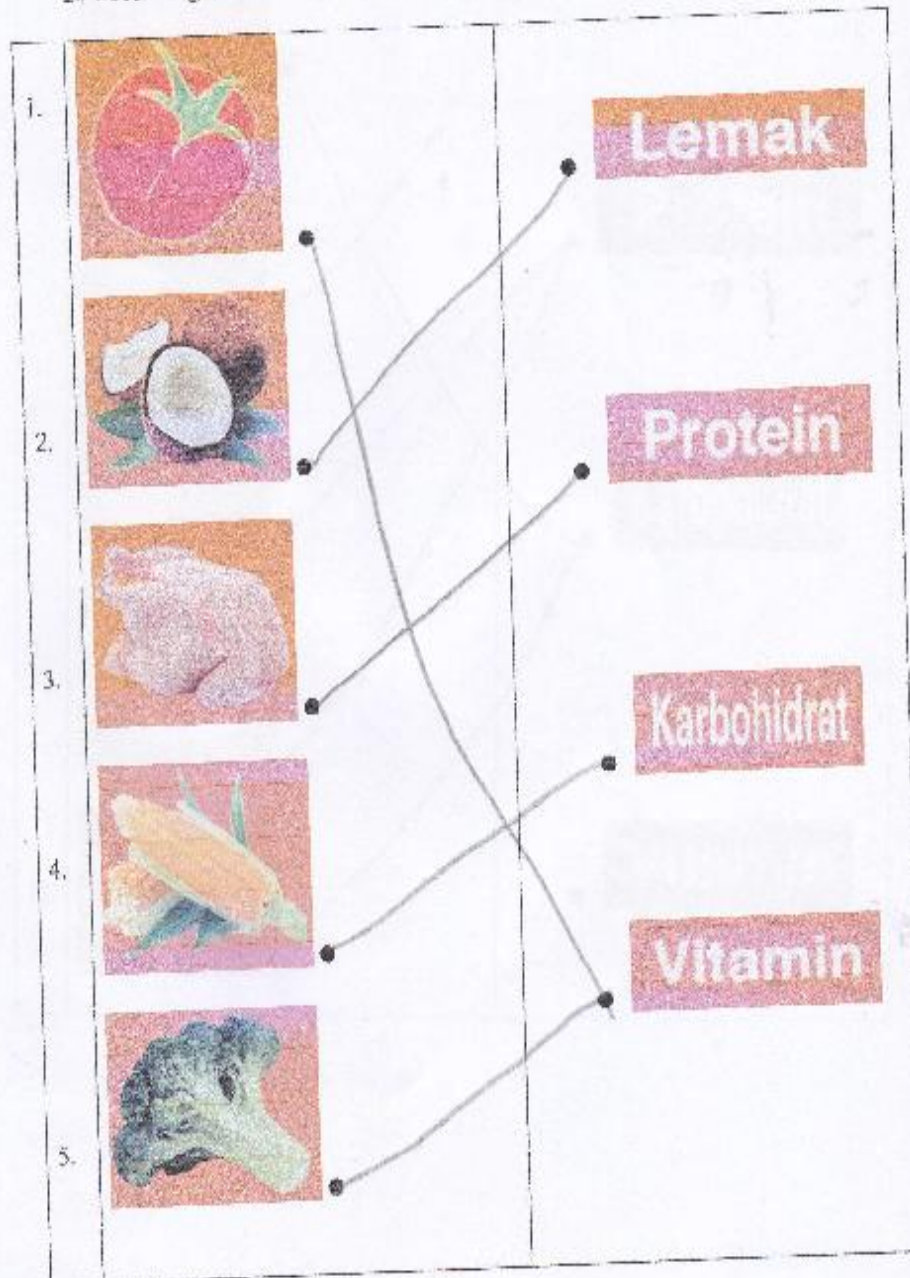
1. zat makanan
2. makanan sehat
3. beras, kacang
4. karbohidrat, protein
5. brokoli, jeruk
6. jagung, beras
7. 70%
8. membuat
9. memasak makanan
10. padi dan kapas

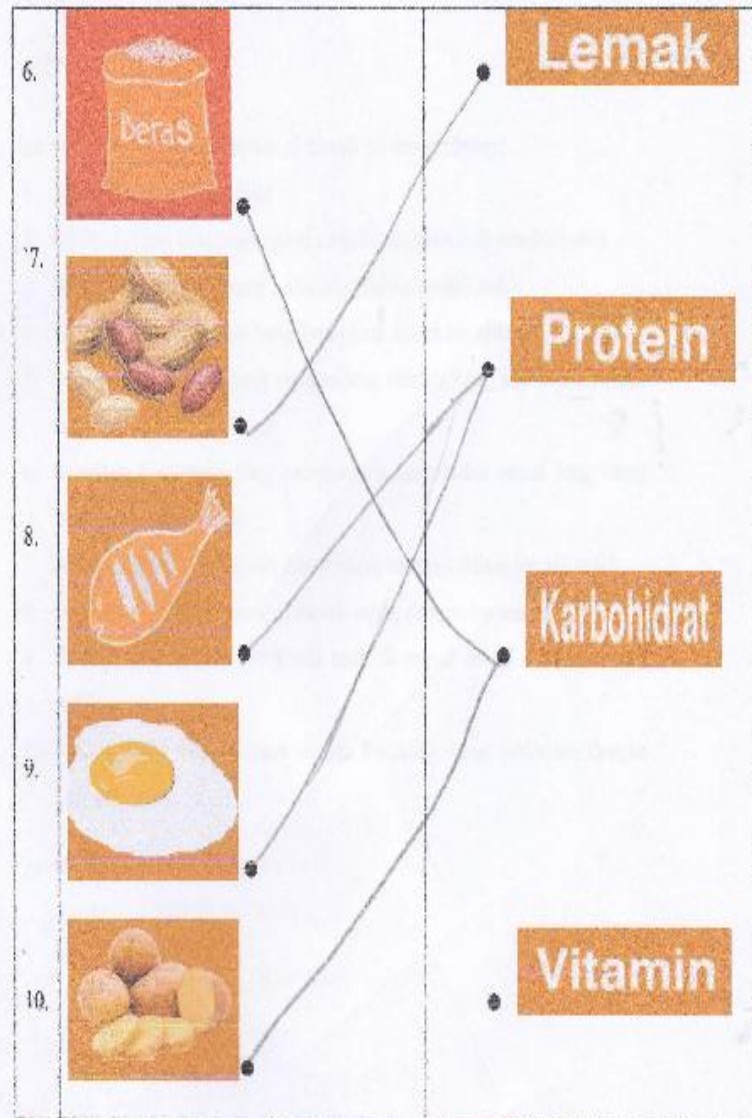
> Soal!

Nama :

Kelas :

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!







B. Hasil Belajar Subjek MN

1. Hasil Belajar Subjek MN Pada Fase *Baseline-1*

a. Sesi ke-1

1

Nama : MN  
Kelas : IV SD

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut....
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

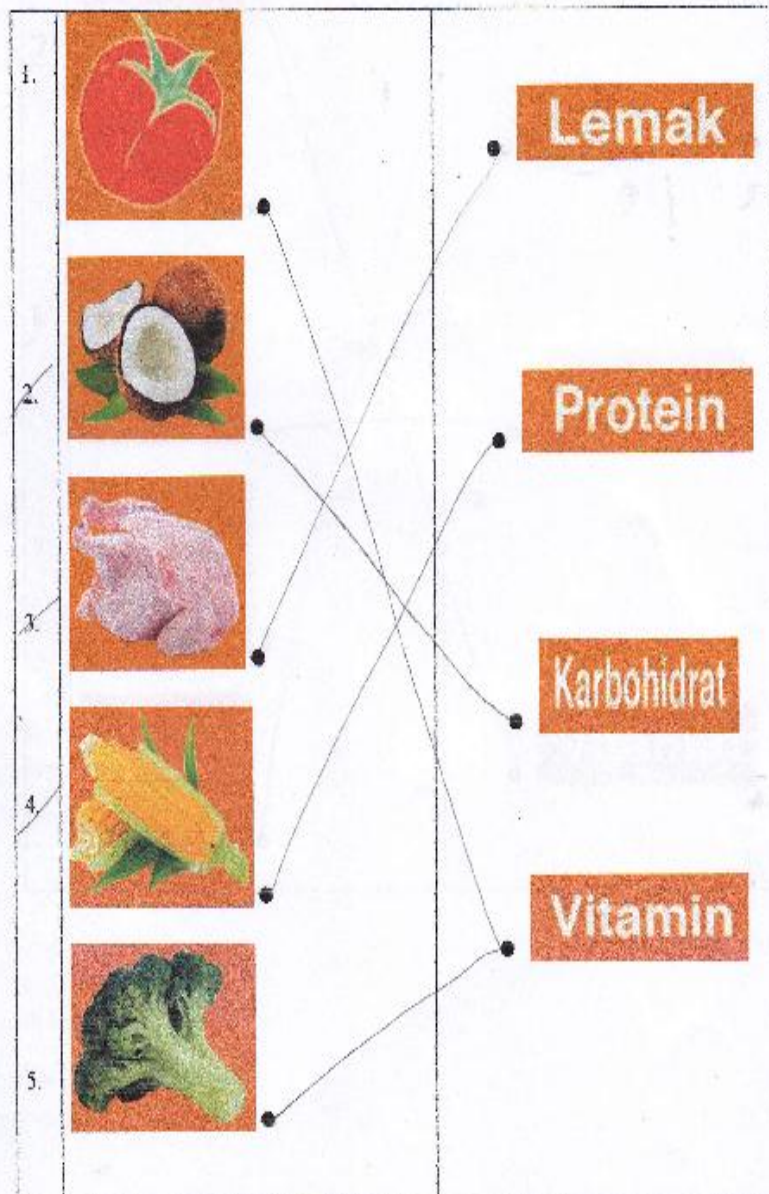
1. Zat makanan
2. karbohidrat
3. karbohidrat, nasi
4. protein, karbohidrat
5. nanas, anggur
6. singkong, jagung
7. 70 %
8. Beri makan
9. mencuci tangan
10. padi dan kapas

➤ Soal!

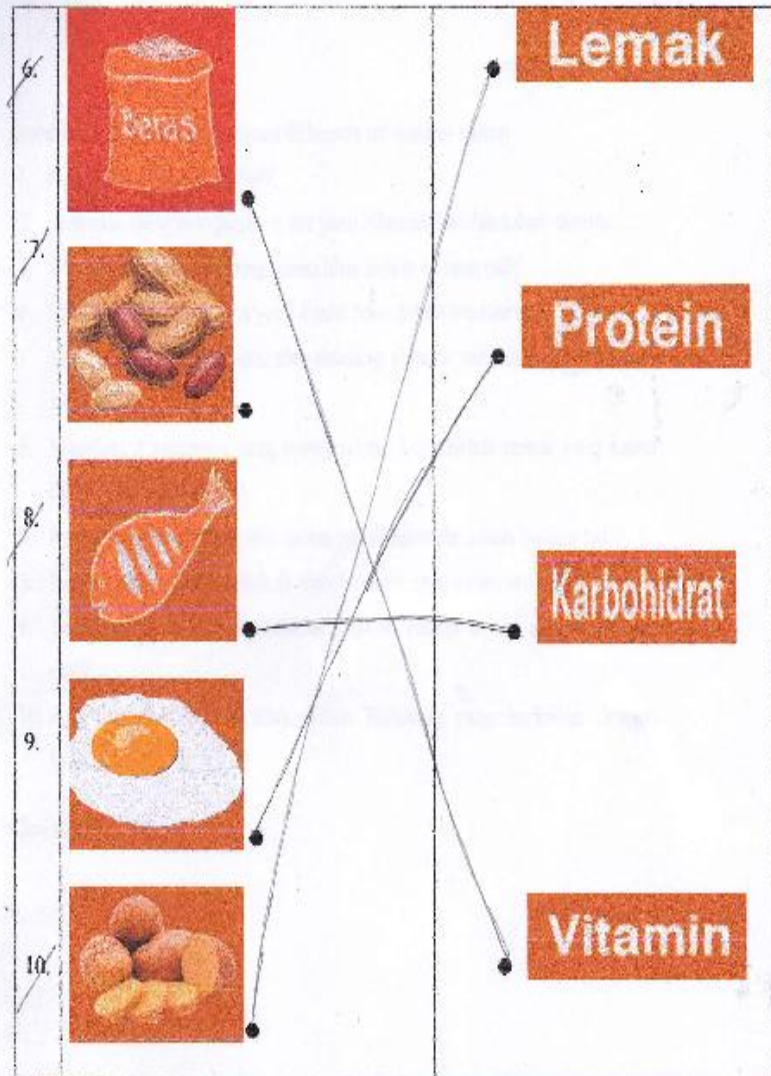
Nama : MN

Kelas : V SD

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!







2. Hasil Belajar Subjek MN Pada Fase Intervensi  
a. Sesi ke-1

4

Nama : MN  
Kelas : IV / SD

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut...
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

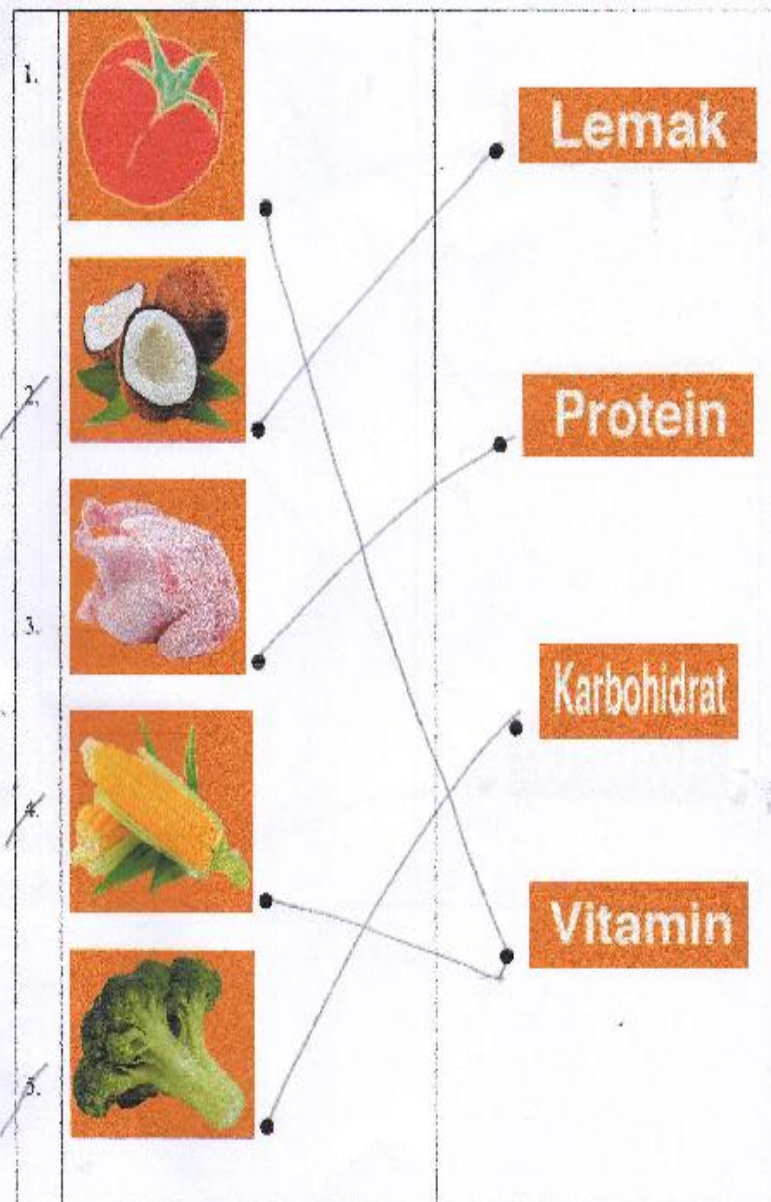
1. zat makanan
2. karbohidrat
3. Ikan, nasi
4. karbohidrat, protein
5. ayam, nasi
6. kentang, nasi
7. 70%
8. Beri makan
9. Belajar
10. padi dan kapas

➤ Soal!

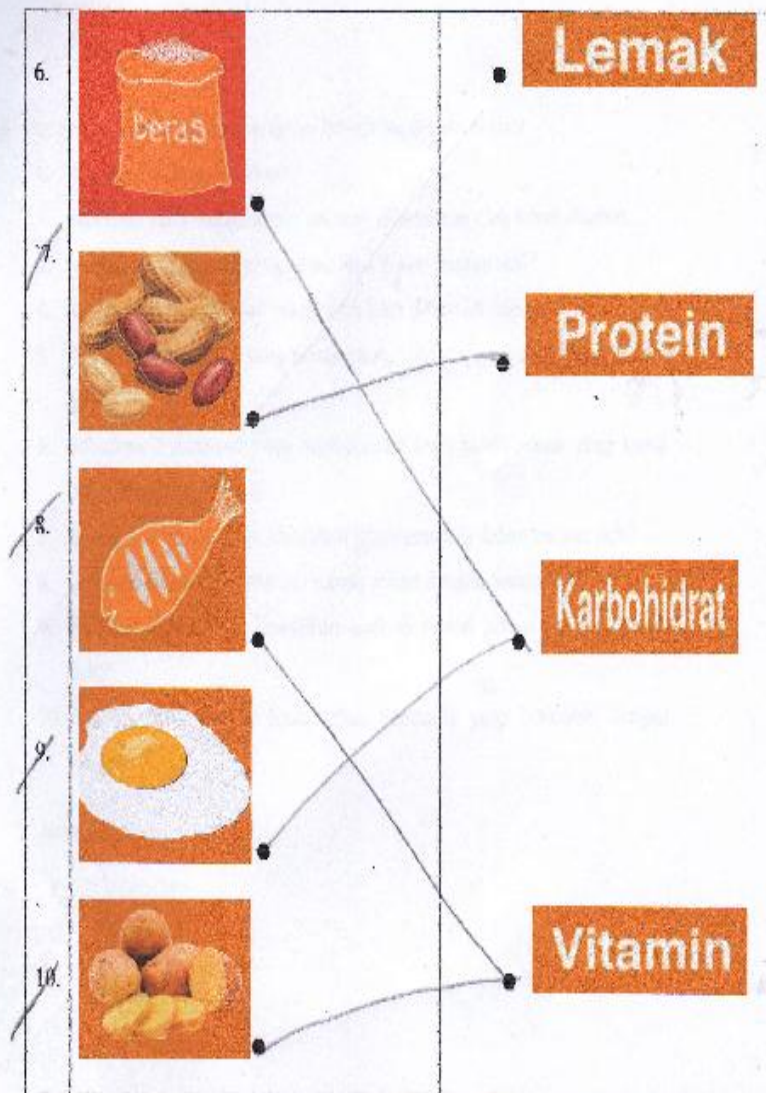
Nama :

Kelas :

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!







4. Hasil Belajar Subjek MN Pada Fase *Baseline-2*  
a. Sesi ke-1

9

Nama : MM  
Kelas : IV / SD

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh disebut...
3. Sebutkan 2 makanan yang kamu lihat dalam bacaan tadi?
4. Sebutkan 2 zat makanan yang kamu baca dalam bacaan tadi!
5. Sebutkan 2 makanan yang mengandung vitamin yang ada dalam bacaan tadi!
6. Sebutkan 2 makanan yang mengandung karbohidrat sesuai yang kamu lihat dalam bacaan tadi!
7. Berapa jumlah air yang ada dalam tubuh manusia dalam bacaan tadi?
8. Beri satu contoh, hak anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
9. Berikan satu contoh, kewajiban anak di rumah sesuai dengan bacaan tadi?
10. Apa lambang sila ke lima dalam Pancasila yang berkaitan dengan bacaan?

Jawaban:

1. zat makanan
2. karbohidrat
3. roti, jeruk
4. karbohidrat, air
5. perisa, ayam
6. kentang, nasi
7. 90%
8. Beri makan
9. Mencuci piring
10. padi dan kapas

✓ Soal!

Nama :

Kelas :

B. Cocokkan gambar makanan dengan zat makanan dengan tepat!










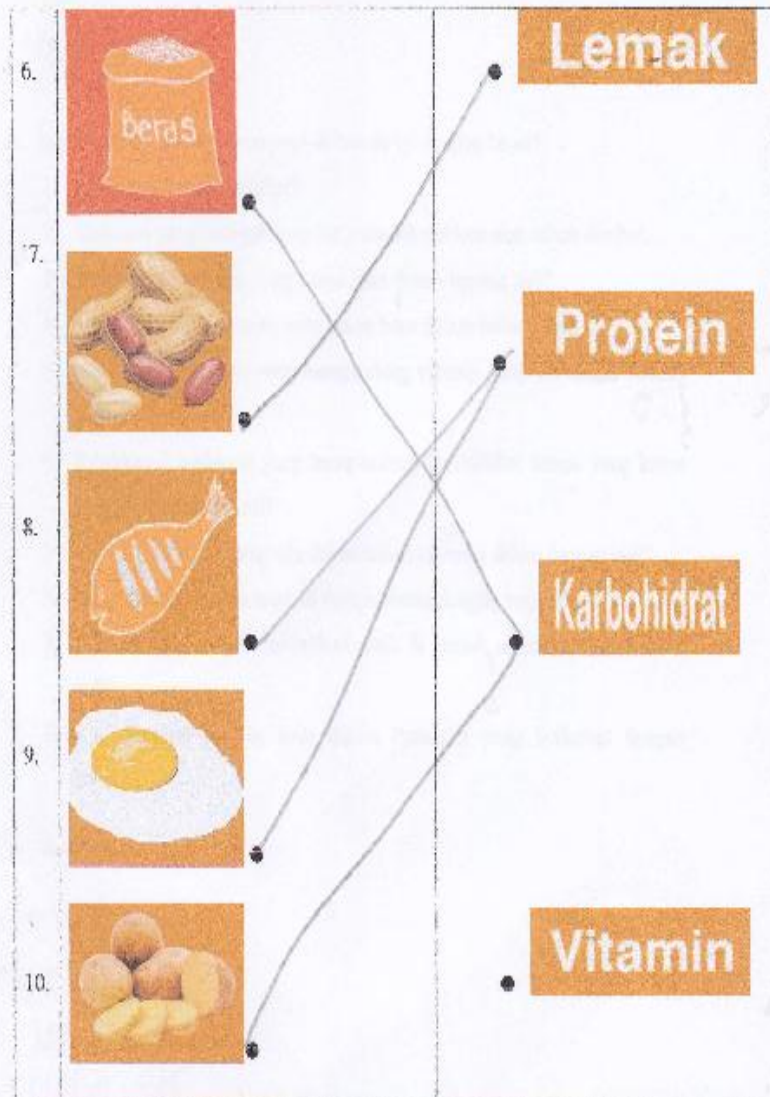
|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
| 1. |    |  |    |
| 2. |   |  |   |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |   |

Diagram showing connections between food items and nutrients:

- Tomato (1) connects to Vitamin
- Coconut (2) connects to Protein
- Chicken (3) connects to Protein
- Corn (4) connects to Karbohidrat
- Broccoli (5) connects to Vitamin






## Lampiran 8.

### Analisis Data Hasil Tes pada Fase *Baseline-1*, Intervensi dan *Baseline-2*

#### A. Analisis dalam kondisi keterampilan menyimak pada subjek 1(FA)

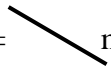
##### 1. *Baseline-1* (A)

- Panjang kondisi = 3
- Estimasi kecenderungan arah =  stabil
- Kecenderungan stabilitas data = 15% = 0,15

| Skor Tertinggi   | X      | Kriteria Stabilitas | = Rentang Stabilitas  |
|--|--------|---------------------|-----------------------|
| 13   | X      | 0,15                | 1,95                  |
| Mean Level = $(13+13+13):3 = 39:3 = 13$                      |        |                     |                       |
| Batas Atas = $13 + \frac{1}{2}(1,95) = 13 + 0,975 = 13,98$   |        |                     |                       |
| Batas Bawah = $13 - \frac{1}{2}(1,95) = 13 - 0,975 = 12,025$ |        |                     |                       |
| Presentasi stabilitas  |        |                     |                       |
| Banyaknya data point yang ada dalam rentang                  | $\div$ | Banyaknya data      | Persentasi stabilitas |
| 3  | $\div$ | 3                   | 100%                  |

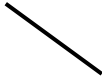
- Jejak data : sejajar
- Level stabilitas dan rentang : stabil (13-13)
- Perubahan level : data terakhir-data pertama =  $13-13 = 0$  (tidak ada perubahan)

##### 2. Intervensi (B)

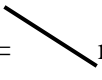
- Panjang kondisi = 5
- Estimasi kecenderungan arah =  menurun (+)
- Kecenderungan stabilitas data = 15% = 0,15



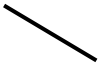
| Skor Tertinggi  | X | Kriteria Stabilitas | = Rentang Stabilitas  |
|---|---|---------------------|-----------------------|
| 12  | x | 0,15                | 1,8                   |
| Mean Level = $(12+8+5+2+2):5 = 29:5 = 5,8$<br>Batas Atas = $5,8 + \frac{1}{2} (1,8) = 5,8 + 0,9 = 6,7$<br>Batas Bawah = $5,8 - \frac{1}{2} (1,8) = 5,8 - 0,9 = 4,9$ |   |                     |                       |
| Presentasi stabilitas   |   |                     |                       |
| Banyaknya data point yang ada dalam rentang   | ÷ | Banyaknya data      | Persentasi stabilitas |
| 3   | ÷ | 5                   | 0,6%                  |

- d. Jejak data :  menurun
- e. Level stabilitas dan rentang : variabel (2-12)
- f. Perubahan level : data terakhir-data pertama =  $2 - 12 = -10$  (membaik)

### 3. *Baseline-2 (A')*

- a. Panjang kondisi = 3
- b. Estimasi kecenderungan arah =  menurun
- c. Kecenderungan stabilitas data =  $15\% = 0,15$

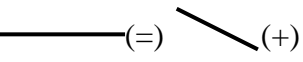
| Skor Tertinggi  | X | Kriteria Stabilitas | = Rentang Stabilitas  |
|---|---|---------------------|-----------------------|
| 1   | x | 0,15                | 0,15                  |
| Mean Level = $(1+0+0):3 = 1:3 = 0,3$<br>Batas Atas = $0,3 + \frac{1}{2} (1,95) = 0,3 + 0,975 = 1,275$<br>Batas Bawah = $0,3 - \frac{1}{2} (1,95) = 0,3 - 0,975 = 0,675$ |   |                     |                       |
| Presentasi stabilitas   |   |                     |                       |
| Banyaknya data point yang ada dalam rentang   | ÷ | Banyaknya data      | Persentasi stabilitas |
| 1   | ÷ | 3                   | 33,33%                |

- d. Jejak data :  menurun

- e. Level stabilitas dan rentang : naik (0-1)
- f. Perubahan level : data terakhir-data pertama =  $0-1 = +1$  (membaik)

## B. Analisis Antar Kondisi

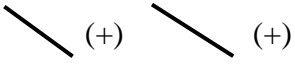
### 1. Perbandingan kondisi B/A

- a. Jumlah variabel : 1
- b. Perubahan arah dan efeknya : 
- c. Perubahan stabilitas dan efeknya : stabil ke variabel
- d. Perubahan level data : sesi terakhir *baseline*-1 (A) – sesi pertama intervensi (B) :  $13 - 12 = +1$  (membaik)
- e. Data yang tumpang tindih (*overlap*) :
  - 1) Batas atas dan batas bawah pada kondisi *baseline*

$$BA = 13,98$$

$$BB = 12,025$$
  - 2) Point pada kondisi intervensi (B) yang ada pada rentang kondisi *baseline*-  
 $I(A) = 0$
  - 3) Persentase *overlap* =  $(0 \div 5) \times 100\% = 0\%$

### 2. Perbandingan kondisi A'/B

- a. Jumlah variabel : 1
- b. Perubahan arah dan efeknya : 
- c. Perubahan stabilitas dan efeknya : variabel ke variabel
- d. Perubahan level data : sesi terakhir *baseline*-2 (A') – sesi pertama intervensi (B) :  $0 - 12 = +12$  (membaik)
- e. Data yang tumpang tindih (*overlap*) :

- 1) Batas atas dan batas batas bawah pada kondisi intervensi

$$BA = 6,7$$

$$BB = 4,9$$

- 2) Point pada kondisi intervensi (B) yang ada pada rentang kondisi *baseline-2*

$$(A') = 0$$

- 3) Persentase *overlap* =  $(0 \div 3) \times 100\% = 0\%$

Keterangan tanda:

(+) = jika membaik

(-) = jika memburuk

(=) = tidak ada perubahan

## Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Peneliti dan ke dua subjek mengingat kembali materi yang dijelaskan sebelumnya pada tahap intervensi



. Peneliti Menjelaskan materi yang ada di media *Big Books* pada tahap intervensi



Ke dua subjek mengerjakan tes tertulis keterampilan menyimak



Keaktifan subjek penelitian dalam kegiatan belajar (menyebutkan contoh makan yang mengandung lemak yang ada di media *Big Books*)

**Lampiran 10.**  
**Surat Keterangan Penelitian dari SLB Negeri 1 Sleman**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 SLEMAN

Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem Gede Pakem Sleman Yogyakarta ✉55582  
☎ 0274 895848 Fax. (0274) 7818565

**SURAT KETERANGAN**

**No.423/143**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARJANI,S.Pd  
NIP : 19650511 198603 1 015  
Pangkat /Gol : Pembina,IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SLB Negeri 1 Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DIAS YUNIKA N  
No.Mahasiswa : 13103241072  
Prodi/Jurusan : PLB  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah selesai mengadakan penelitian dengan judul : **Penerapan Media Big Books dalam Pembelajaran Ketrampilan Menyimak** di SLB Negeri 1 Sleman

Demikian Surat Keterangan ini dibuat,untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

